DSNGROUP

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2024







Daftar Isi

1 Tentang Laporan Ini

2 Sekilas Dari Direksi
4 Surat Terbuka Kepada DSNG

7 Pencapaian Keberlanjutan DSNG
12 Sertifikasi
12 Peringkat ESG
13 Penghargaan

15 Tentang DSNG
16 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
17 Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi
18 Skala Usaha

22 Strategi Keberlanjutan
23 Topik Material
24 Pencapaian Keberlanjutan dan Kontribusi DSNG Bagi Target Pembangunan Berkelanjutan
26 Batasan Dampak Topik Material
28 Perkembangan Sertifikasi
29 Kontribusi DSNG Dalam Membangun
30 Perekonomian Makmur

33 Pilar Hutan
35 Pengelolaan Rantai Pasok
43 Alam dan Keanekaragaman Hayati
55 Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran
57 Pengendalian Hama Terpadu
58 Partnership dan Inisiatif Multi-Stakeholder

59 Pilar Iklim
61 Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim
68 Pengelolaan Energi
70 Pengelolaan Air
73 Pengelolaan Limbah Padat
76 Biaya Lingkungan
76 Kepatuhan Lingkungan
77 Tentang GRHA DSN

79 Pilar Masyarakat
81 Hak Asasi Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan
82 Tinjauan Karyawan
85 Pengembangan Karyawan
88 Hak Asasi Manusia dan Standar Kerja
90 Keberagaman dan Inklusi
92 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
97 Pengembangan Masyarakat

103 Tata Kelola Keberlanjutan
104 Struktur Tata Kelola
106 Pelibatan Pemangku Kepentingan
113 Etika Bisnis dan Kepatuhan

115 Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017
117 Indeks Konten GRI
123 Akronim dan Singkatan
125 Lembar Umpan Balik
127 Pernyataan Verifikasi Independen

Tentang Laporan Ini

[POJK51 G.1, G.3, G.4][GRI 2-2, 2-3, 2-4, 2-5][SPOTT 9, 13]

Cakupan Laporan

Laporan Keberlanjutan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) diterbitkan setiap tahun yang mencakup strategi keberlanjutan, inisiatif, dan kinerja operasi kami termasuk entitas anak di Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Produk Kayu di pasar utama, yaitu Indonesia. Laporan ini mencakup kinerja keberlanjutan yang dilakukan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dan terkonsolidasi dalam Laporan Tahunan 2024 DSNG, kecuali dinyatakan lain. Laporan Keberlanjutan ini telah ditinjau oleh Chief Sustainability Officer (CSO).

Laporan Tahunan 2024 DSNG dapat ditemukan pada

Link ini



Pengecualian [GRI 2-4]

Hingga akhir tahun 2024, terdapat perubahan dan penyajian kembali informasi yang telah disajikan pada laporan sebelumnya, termasuk perubahan status legal pada luasan areal yang dikelola serta penyajian data terkait pengelolaan energi, air, limbah, dan emisi.

Kerangka Laporan [SPOTT 10]

Laporan ini disusun dengan mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards tahun 2021 dengan kesesuaian: 'in accordance with the GRI Standards' dan GRI 13: Agriculture, Aquaculture and Fishing Sectors 2022, mengikuti prinsip-prinsip pelaporan GRI Standards
- Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) untuk Kelapa Sawit
- Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)

Data dan Assurance Eksternal

Data dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini telah diverifikasi untuk memastikan keandalannya. Verifikasi internal dilakukan dan disetujui oleh Direksi. Selain itu, verifikasi juga dilakukan oleh pihak eksternal independen. DSNG menunjuk Moores Rowland Indonesia untuk memberikan jaminan independen dan terbatas atas pengungkapan data tertentu dalam laporan ini. Rincian pernyataan jaminan dari lembaga sertifikasi tersebut dapat ditemukan di halaman 127.

Kontak Pelaporan

Teguh Triono
Management System & Sustainability Engagement Division Head

GRHA DSN
Jl. Pulo Ayang Kav. OR3 Kawasan Industri Pulo Gadung Kel. Jatinegara, Kec. Cakung Jakarta Timur 13930, Indonesia

Telepon
+62 21 4618135

Faksimile
+62 21 4606942

Email
sustainability@dsngroup.co.id

Situs Web
www.dsn.co.id

Sekilas Dari Direksi

[POJK51 D.1]

Tahun 2024 menjadi tahun yang istimewa bagi Perseroan, karena untuk pertama kalinya Perseroan berpartisipasi dalam forum keterlibatan pemangku kepentingan yang diselenggarakan di Utrecht, Belanda. Dalam forum tersebut, Perseroan melakukan diskusi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sipil, akademisi, perwakilan Uni Eropa, dan pemerintah Belanda, untuk membahas topik penting yaitu Peraturan Deforestasi Uni Eropa (EUDDR). Selama diskusi, ditemukan bahwa meskipun peraturan ini memiliki tujuan yang baik, penerapannya dapat menimbulkan konsekuensi dan dampak yang perlu dipertimbangkan. Perseroan juga menyampaikan berbagai perhatian dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi EUDDR.

Kami bersyukur atas pencapaian Perseroan di tahun 2024 yang berhasil dilalui dengan berbagai tantangan. Di tengah dinamika yang ada, Perseroan mencatatkan kinerja positif baik secara finansial maupun dalam penerapan praktik keberlanjutan secara konsisten. Pada tahun yang sama, Perseroan juga meresmikan gedung baru, Grha DSN, yang menjadi kantor pusat DSN Group di Jakarta Timur. GRHA DSN tidak hanya menjadi tempat bekerja, tetapi juga simbol ketahanan Perseroan dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Gedung ini juga menjadi pusat pengembangan bagi talenta-talenta muda berbakat serta mencerminkan semangat Perseroan untuk berkontribusi aktif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perseroan juga mendapatkan pengakuan internasional dari ESG SPOTT, dengan peringkat yang meningkat dari 10 pada tahun sebelumnya menjadi 9 di tahun 2024. Kami juga telah meningkatkan skor S&P Global ESG kami menjadi 55. Pencapaian ini menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan di setiap lini bisnis, memastikan produk yang inovatif dan ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan mencatatkan peningkatan persentase sertifikasi RSPO menjadi 77,49% pada tahun 2024, serta penambahan jumlah pabrik bersertifikasi dari 7 menjadi 9 unit.

Memasuki tahun 2025 dan seterusnya, Perseroan perlu mengantisipasi perkembangan lanskap global yang terus berubah. Kemajuan yang dicapai



> *Gedung ini juga menjadi pusat pengembangan bagi talenta-talenta muda berbakat serta mencerminkan semangat Perseroan untuk berkontribusi aktif terhadap lingkungan dan masyarakat.*

ANDRIANTO OETOMO
Direktur Utama

melalui Perjanjian Paris dan berbagai inisiatif COP menghadapi tantangan besar di tahun-tahun mendatang. Penggunaan bahan bakar fosil secara global belum menunjukkan tanda-tanda penurunan, sementara negara-negara di belahan bumi selatan terus menanggung dampak terbesar dari perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menjawab tantangan ini dan memastikan upaya keberlanjutan tetap berjalan.

Dalam menghadapi dampak perubahan iklim, Perseroan berpegang teguh pada tiga pilar utama kebijakan keberlanjutan: hutan, iklim, dan masyarakat. Ketiga pilar ini menjadi panduan Perseroan dalam upaya mengurangi dampak perubahan iklim sekaligus membangun ketahanan sosial dan lingkungan jangka panjang. Perseroan telah menetapkan target pengurangan total emisi sebesar 44% pada tahun 2030, serta menjalankan berbagai inisiatif seperti perbaikan pengelolaan limbah dan penelitian keanekaragaman hayati.

Meskipun upaya ini masih tergolong sederhana, Perseroan berharap dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi sambil tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Di tengah perubahan lanskap global yang cepat, Perseroan menerapkan strategi kemandirian energi dan mendorong inovasi untuk menghadapi tantangan global. Dengan memprioritaskan sumber energi berkelanjutan dan mengembangkan solusi inovatif, Perseroan bercita-cita untuk menjadi pemimpin di industri, dan sebagai pelopor yang berkontribusi aktif terhadap lingkungan.

Selain itu, Perseroan menegaskan kembali komitmennya terhadap kesetaraan sosial. Perseroan terus memperluas inisiatif terkait kesetaraan gender dan perlindungan anak, serta bertekad memastikan tidak ada perempuan atau anak yang tertinggal dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan. Ini bukan hanya kewajiban moral, tetapi juga aspek penting dari visi Perseroan dalam menciptakan dunia yang lebih inklusif dan adil.

Penerapan keuangan berkelanjutan merupakan salah satu model bisnis Perseroan yang mencerminkan komitmen dalam mengintegrasikan faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam praktik keuangan. Perseroan telah memperoleh pendanaan berkelanjutan dari &Green, Asian Development Bank (ADB), serta bank lokal untuk mendukung inisiatif yang mendorong konservasi lingkungan dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim.

Inti dari semua komitmen ini adalah *Environment and Social Management System* (ESMS) Perseroan yang kuat, yang memungkinkan Perseroan mengelola risiko sosial dan lingkungan operasional secara efektif. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga tetap berpegang teguh pada komitmen untuk menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Setiap keputusan keuangan yang dibuat dipastikan berkontribusi pada tujuan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

> *Seiring dengan perjalanan ini, Perseroan ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan arahan yang terus diberikan. Meskipun masih menghadapi berbagai tantangan, Perseroan akan terus belajar dari kekurangan yang ada dan optimis untuk terus menjadi lebih baik. Pada akhirnya, keberanian bukan hanya tentang melangkah ke hal yang belum diketahui, tetapi juga tentang menghadapi kekurangan dan terus belajar untuk menjadi lebih baik.*
>
> *Salam Hormat,*
>
> **ANDRIANTO OETOMO**
> Direktur Utama

Surat Terbuka Kepada DSNG



DATUK DARREL WEBBER
Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Surat terbuka ini merupakan surat keempat saya sebagai Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan (Sustainability Advisory Board - SAB) Dharma Satya Nusantara Group (DSNG). Setiap tahun, saya merenungkan berbagai hal yang telah saya pelajari dan amati melalui peran ini, termasuk sepanjang tahun 2024. Tahun ini penuh dengan tantangan sekaligus pencapaian, dan melalui refleksi inilah kami dapat menentukan arah ke depan.

Tahun yang Menantang bagi Keberlanjutan

Agenda keberlanjutan global menghadapi tantangan besar pada tahun 2024. Di berbagai belahan dunia, muncul reaksi balik—yang oleh sebagian orang disebut sebagai "greenlash", atau penolakan terhadap komitmen Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Perusahaan-perusahaan yang sebelumnya dipuji atas upaya keberlanjutannya kini justru mendapat sorotan lebih tajam terkait kinerja finansial mereka, sementara keuntungan jangka pendek mulai mengalahkan strategi keberlanjutan jangka panjang. Sejumlah pemerintah yang sebelumnya mengutamakan aksi iklim kini mulai mengubah kebijakan mereka akibat tekanan ekonomi dan perubahan politik.

Fenomena greenlash ini kemungkinan besar akan berlanjut hingga 2025, dengan perdebatan yang berkepanjangan mengenai peran ESG dalam pengambilan keputusan korporasi. Namun, saya yakin bahwa ini hanyalah pergeseran sementara. Arah jangka panjangnya tetap jelas: keberlanjutan bukanlah pilihan, tetapi suatu keharusan—baik secara ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Meskipun beberapa wilayah mungkin menghentikan atau bahkan membatalkan komitmennya, namun yang lain—terutama korporasi di Asia—terus bergerak maju. Dengan bangga saya dapat mengatakan bahwa DSNG adalah salah satu perusahaan yang tetap teguh pada komitmen keberlanjutannya, meskipun terjadi perubahan sentimen global.

Sepanjang tahun 2024, SAB telah mengadakan empat pertemuan, dan dengan senang hati saya menyambut anggota baru kami, Ibu Gita Syahrahni. Beliau memiliki keahlian mendalam dalam keterlibatan multi-pemangku kepentingan di seluruh Indonesia, yang pastinya akan memperkaya diskusi kami serta membantu menyempurnakan strategi keberlanjutan DSNG.

Pencapaian Utama di 2024

Salah satu momen paling berkesan tahun ini adalah kunjungan lapangan kami ke Kalimantan Timur. Melihat langsung kondisi habitat orangutan yang semakin berubah di tingkat lanskap adalah pengalaman yang menggugah kesadaran. Laju deforestasi di lanskap multifungsi ini menimbulkan ancaman serius bagi kelangsungan hidup primata-primata ini. Namun, saya termotivasi oleh sikap proaktif DSNG dalam mengadakan diskusi antar perusahaan dan instansi pemerintah untuk menemukan solusi berkelanjutan dalam skala lanskap bagi orangutan. Saat ini, solusi jangka panjang sedang dikembangkan yang akan berfokus pada pembentukan koridor satwa liar, memungkinkan orangutan bermigrasi dengan aman ke kawasan hutan yang lebih luas dan stabil.

Pencapaian besar lainnya adalah kemajuan DSNG dalam upaya adaptasi terhadap perubahan iklim. Seiring dengan meningkatnya suhu global, jelas bahwa perusahaan tidak hanya harus memitigasi dampak

lingkungannya, tetapi juga harus beradaptasi dengan realita perubahan iklim. DSNG telah mengambil langkah proaktif dengan mengintegrasikan strategi adaptasi iklim ke dalam program peremajaan perkebunannya, termasuk:

- Mendesain ulang perkebunan agar lebih mendukung penggunaan mekanisasi.
- Menerapkan desain yang dapat meningkatkan retensi air untuk mengurangi risiko kekeringan.
- Memperkuat upaya konservasi dan regenerasi tanah.
- Menciptakan lingkungan yang lebih mendukung keberlangsungan penyerbuk alami, sehingga meningkatkan ketahanan keanekaragaman hayati.

Dan berbagai inisiatif lain dalam payung Adaptasi Iklim.



Selain itu, DSNG terus memperkuat pendekatan lanskap dalam sistem agroforestri berkelanjutan di Jawa Tengah, khususnya di lanskap Kedu Banyumas. Inisiatif ini bertujuan untuk mengintegrasikan produksi pertanian dengan upaya konservasi, memastikan bahwa kebutuhan lingkungan dan sosial-ekonomi dapat terpenuhi secara seimbang dan berkelanjutan.

Pemberdayaan Perempuan di Lingkungan Kerja

Salah satu tren yang inspiratif adalah meningkatnya partisipasi perempuan dalam peran yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki. DSNG telah bekerja keras dalam beberapa tahun terakhir untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif, dan upaya ini mulai menunjukkan hasil.

Kini, semakin banyak perempuan yang mengoperasikan alat berat—sebuah perubahan signifikan di industri yang selama ini hanya mempercayakan peran tersebut kepada laki-laki. Perempuan kini dengan percaya diri mengoperasikan road roller, traktor, ekskavator, dan berbagai jenis alat berat lainnya, menunjukkan keterampilan dan ketangguhan mereka. Hal ini bukan saja terkait kesetaraan gender, tetapi juga merupakan keuntungan strategis. Upaya memperluas cakupan tenaga kerja untuk melibatkan lebih banyak perempuan sangat penting di industri ini, di mana mencari tenaga kerja ahli terasa semakin menantang.



Dalam kunjungan saya ke Muara Wahau, perkebunan terbesar DSNG, saya berkesempatan bertemu dengan perwakilan Komite Gender. Saya terinspirasi oleh dedikasi mereka dalam memperjuangkan dan melindungi hak-hak perempuan dan anak-anak. Upaya mereka, meskipun sering kali tidak mendapat sorotan, telah memberikan perubahan nyata di lingkungan kerja.



Saya juga terkesan dengan inisiatif DSNG dalam pelestarian budaya. DSNG telah lama bekerja sama dengan komunitas lokal, tetapi saya belum pernah benar-benar menghargai kinerja mereka terkait pelestarian warisan budaya. Publikasi sejarah singkat tentang masyarakat Dayak Kayan adalah langkah yang patut diapresiasi dalam memastikan bahwa kekayaan budaya daerah ini tidak terlupakan. Inisiatif seperti ini mencerminkan rasa hormat yang mendalam terhadap komunitas lokal dan tradisi mereka, sekaligus mempererat hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar.

Pengembangan signifikan lainnya adalah fasilitas penitipan anak yang lebih baik. Dibandingkan dengan kunjungan saya dua tahun lalu, perbaikan yang dilakukan sangat signifikan. Menyediakan layanan penitipan anak yang aman dan berkualitas tidak hanya bermanfaat bagi para orang tua yang bekerja, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan komunitas secara keseluruhan.



Bidang yang Perlu Ditingkatkan

Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, masih ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan lebih lanjut.

Salah satu isu utama adalah pengelolaan lingkungan di sekitar aliran air. Sangatlah penting untuk menyadari bahwa setiap saluran drainase, setiap aliran air, pada akhirnya bermuara ke sungai, dan sungai-sungai ini adalah jalur kehidupan dari komunitas sekitar, mendukung kehidupan mereka, keamanan pangan, dan tradisi budaya. Upaya melindungi jalur perairan harus lebih dari pemenuhan terhadap persyaratan kepatuhan—baik peraturan lokal, kebijakan nasional, atau standar internasional.

Sebaliknya, kita harus menumbuhkan pola pikir di mana setiap anggota tim bertanya secara sadar, apapun ukuran drainase/salurannya, "Apakah aliran air ini benar-benar terlindungi?" dan jika belum, "Apa yang dapat kita lakukan untuk mencegah kerusakan?" Baik itu sungai besar, aliran air yang sempit, atau drainase yang tidak signifikan, kewaspadaan di setiap tingkat sangat penting untuk menjaga ekosistem yang berharga ini.

Area lain yang juga perlu diperbaiki adalah kondisi perumahan sementara bagi pekerja kontraktor pihak ketiga yang bekerja di lingkungan perusahaan. Meskipun DSNG telah meningkatkan standar fasilitas bagi tenaga kerja langsungnya, hal yang sama mungkin belum sepenuhnya berlaku bagi pekerja tidak tetap. Upaya DSNG dalam mengatasi masalah ini akan memperkuat reputasinya sebagai pemberi kerja dan mitra bisnis yang bertanggung jawab.

Tantangan dan Kekhawatiran

Sejalan dengan DSNG yang terus melangkah maju, saya masih mengkhawatirkan tekanan yang meningkat dalam mengutamakan kepentingan pemegang saham jangka pendek dibandingkan komitmen keberlanjutan jangka panjang. Tren ini menjadi mengkhawatirkan secara global. Bahkan di Norwegia—yang sering dianggap sebagai pemimpin dalam keberlanjutan—perusahaan seperti Equinor mulai mengurangi investasinya dalam energi terbarukan. Pola pikir jangka pendek yang menyebar seperti ini berisiko menghambat kemajuan nyata dalam upaya keberlanjutan.

Lebih dari itu, saya juga khawatir bahwa para pemangku kepentingan yang memiliki niat baik, tetapi kurang informasi (atau mendapatkan informasi yang keliru), mungkin tidak sepenuhnya memahami upaya perusahaan yang tetap mengedepankan keberlanjutan meskipun menghadapi tekanan industri yang lebih luas. Oleh karena itu, saya mendorong para pemangku kepentingan untuk membangun dialog terlebih dahulu sebelum beralih ke tindakan aktivisme. Pada tahap ini, sangat penting bagi gerakan keberlanjutan untuk tidak menjauhkan sekutu-sekutunya.

Menghadapi 2025

Memasuki tahun 2025, saya tetap optimis. Saya berharap bahwa:

Semakin banyak perusahaan yang menyadari manfaat jangka panjang dari mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi inti mereka.

Para pemegang saham menghargai perilaku korporasi yang bertanggung jawab, bukan hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek.

DSNG semakin memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan, memastikan bahwa baik tantangan maupun keberhasilan dikomunikasikan dengan jelas dalam lingkungan bisnis yang semakin skeptis terhadap isu iklim.

> *Keberlanjutan adalah sebuah perjalanan panjang. Akan ada tantangan dan kemunduran, tetapi juga akan ada terobosan. DSNG telah menunjukkan ketangguhannya, dan saya yakin bahwa dengan tetap berada di jalurnya, perusahaan ini akan terus menjadi teladan dan, yang lebih penting, membuktikan bahwa menjalankan bisnis dengan cara yang benar adalah keputusan yang tepat.*
>
> **DATUK DARREL WEBBER**
> Ketua Dewan Penasihat Keberlanjutan

Pencapaian Keberlanjutan DSNG

Ekonomi [POJK B.1]

2024 2023 2022

Pendapatan dan Laba (Rp miliar)

10.119 Pendapatan | **1.251** Laba Bersih

Pendapatan Kelapa Sawit	Pendapatan Produk Kayu	Energi Terbarukan	Laba Bersih
8.784	1.152	183	1.251
8.354	1.074	70	1.003
8.117	1.517	-	1.353

Produk Kelapa Sawit dan Produk Kayu

Volume Produksi Unit Bisnis Kelapa Sawit (Ribu ton)

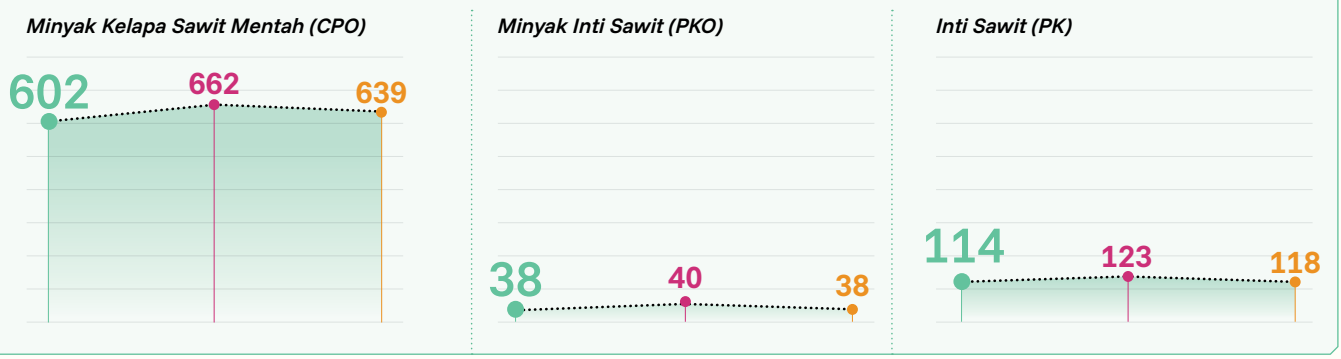

Volume Produksi Unit Bisnis Produk Kayu

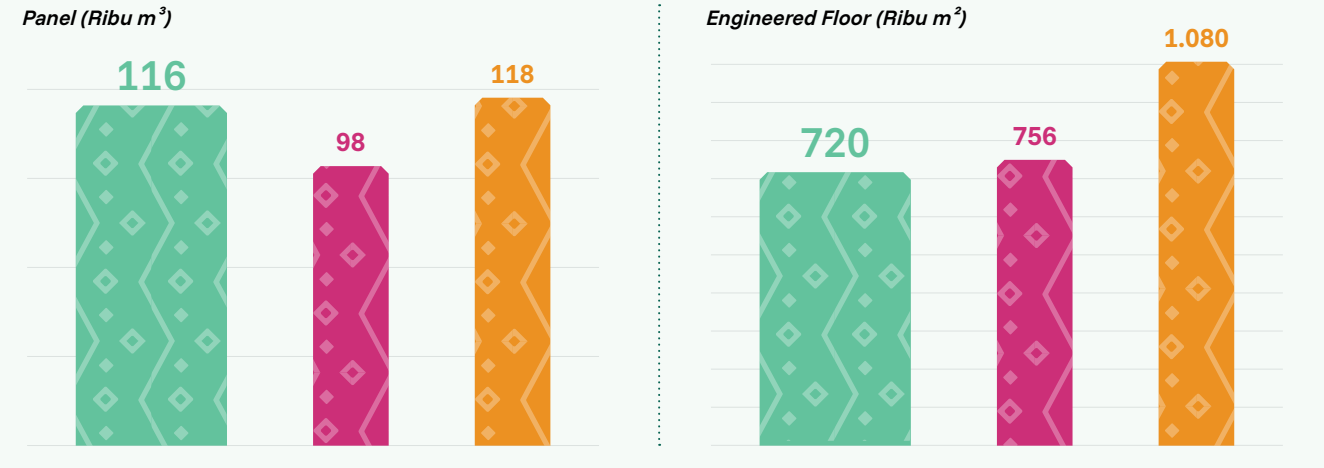

Lingkungan [POJK B.1]

2024 2023 2022

Pengelolaan Energi

Penggunaan Bahan Bakar (Giga Joule)

11.536.825 GJ Penggunaan Energi

A Penggunaan bahan bakar dari sumber tidak terbarukan

B Penggunaan bahan bakar dari sumber terbarukan

C Penggunaan listrik dari sumber tidak terbarukan

D Penggunaan listrik dari sumber terbarukan

E Penggunaan pemanas dari sumber terbarukan

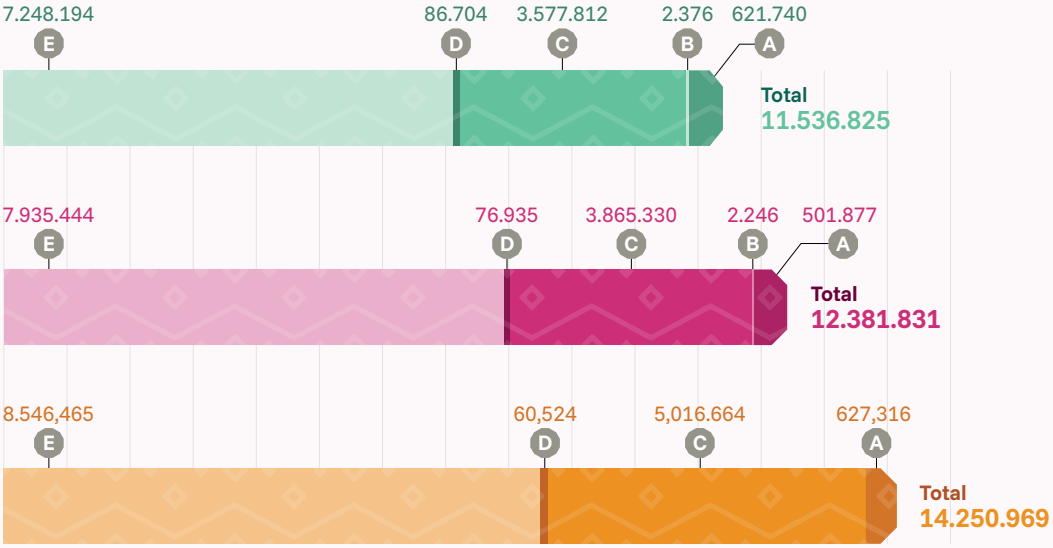

Intensitas Konsumsi Energi

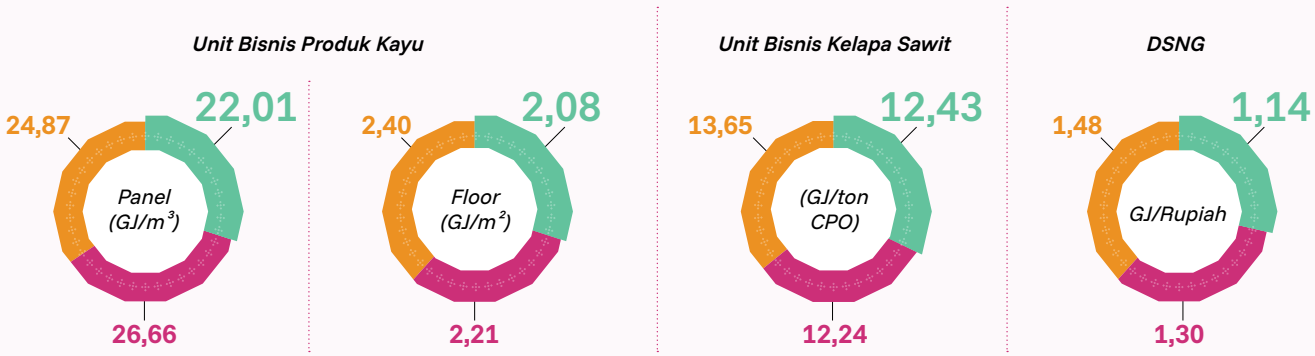

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

8.733 ha
Area Konservasi

Area Konservasi dalam Konsesi (ha)

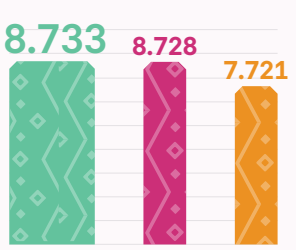

Restorasi Hutan (ha)

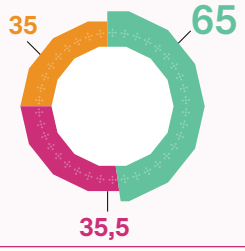

Petani Mitra (Individu)

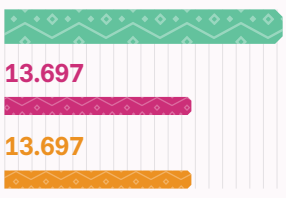

2024 2023 2022

0,98
m^3/Ton TBS Olah
Intensitas Pemakaian Air Proses Unit PKS

0,08
m^3/Produksi
Intensitas Pemakaian Air WP-Floor

0,45
m^3/Produksi
Intensitas Pemakaian Air WP-Panel

Unit Bisnis Kelapa Sawit

Total Pemakaian Air Proses Unit PKS (m^3)



Intensitas Pemakaian Air Proses Unit PKS (m^3/Ton TBS Olah)

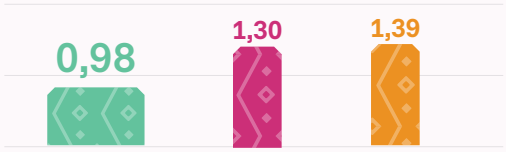

Unit Bisnis Produk Kayu

Total Pemakaian Air (m^3)

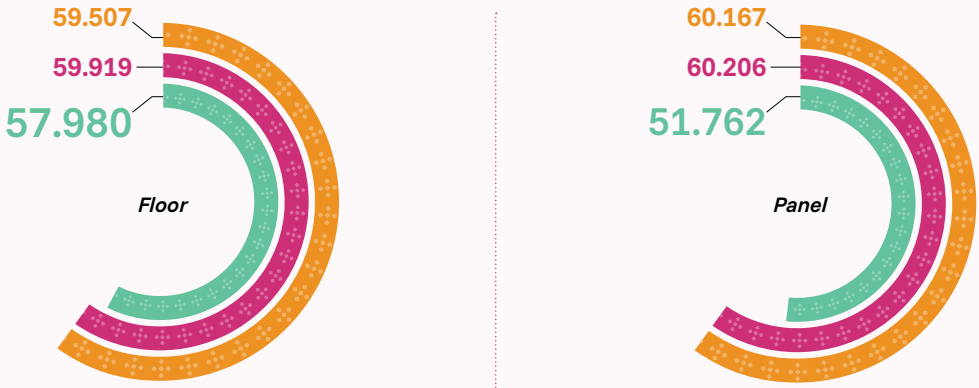

Intensitas Pemakaian Air (m^3/Produksi)



Pengelolaan Emisi GRK

2024 2023 2022

Volume Emisi GRK Unit Bisnis Kelapa Sawit (tCO_2e)

Pabrik Kelapa Sawit (Unit PKS)	*Pupuk*	*Pengangkutan TBS*	*Total Emisi*
329.465	213.326	10.329	553.120
264.600	143.399	4.500	412.499
304.301	163.314	14.304	481.919

62,97
tCO_2e/Rp miliar
Intensitas Emisi GRK terhadap nilai penjualan CPO

Intensitas Emisi GRK

Terhadap volume produksi CPO (tCO_2e/Ton CPO)	*Terhadap nilai penjualan CPO (tCO_2e/Rp miliar)*
1,06	62,97
0,97	49,38
1,17	59,37

Pengelolaan Limbah Padat 2024 (MT)

WP Panel WP Floor Kelapa Sawit Kantor Pusat DSNG

Limbah Berbahaya

	WP Panel	WP Floor	Kelapa Sawit	Kantor Pusat	DSNG
Limbah yang digunakan kembali	0	0	0	0	0
Opsi pengolahan lainnya	11,26	6,98	67,37	0	85,61

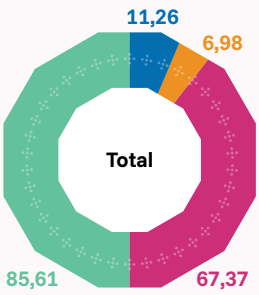

Limbah Non-berbahaya

	WP Panel	WP Floor	Kelapa Sawit	Kantor Pusat	DSNG
Daur ulang	28.330,1	801,57	892.447,8	0	921.579
Opsi pengolahan lainnya	367,37	0	0	0,84	368

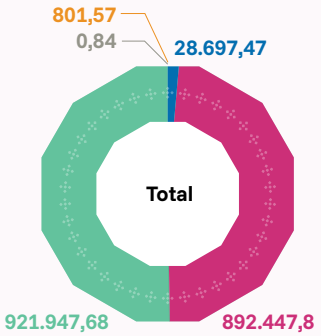

Sosial [POJK B.3]

2024 2023 2022

Rp 29,5 miliar
Dana CSR

53 Koperasi Binaan
Pada unit bisnis kelapa sawit yang menerima manfaat dana CSR

Dana CSR (Rp miliar)



Penerima Manfaat

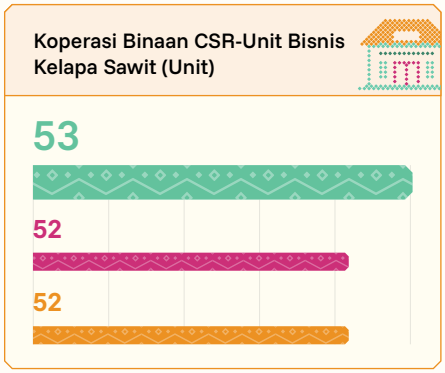

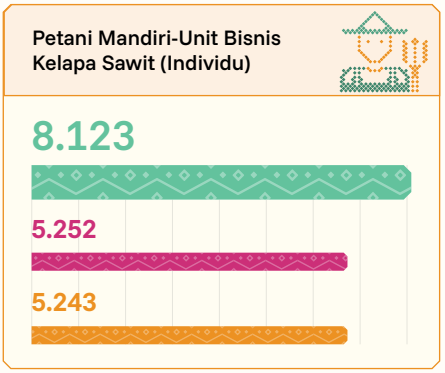

Pelibatan Pihak Lokal

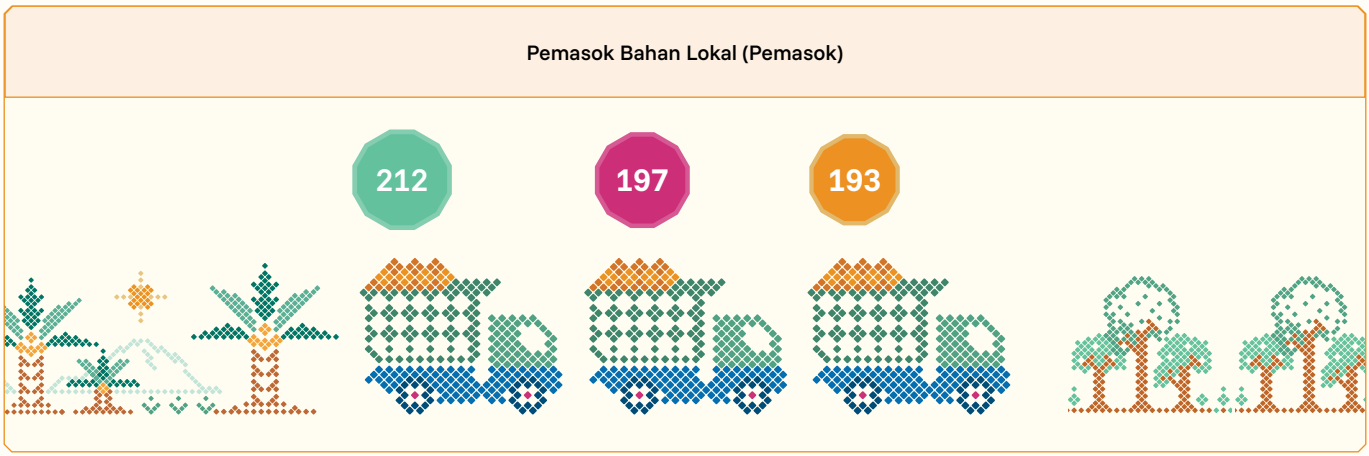

19.399 orang
Jumlah Karyawan

19.399 | 20.274 | 20.210

94.773 jam
Jumlah Jam Pelatihan

94.773 | 149.091 | 70.508

43.266.290 jam
Jumlah Jam Kerja Aman

43.266.290 | 43.065.608 | 36.240.881

Sertifikasi

Unit Bisnis Kelapa Sawit

ISPO

100%
Unit PKS Tersertifikasi ISPO
(Unit PKS 2-12)

28
Unit Kebun Tersertifikasi ISPO

94.377,71 ha / 88,75%
Lahan Tersertifikasi ISPO

RSPO

25
Unit Kebun Tersertifikasi RSPO

82.404,84 ha / 77,49%
Lahan Tersertifikasi RSPO

81,82%
Unit PKS Tersertifikasi RSPO
(Unit PKS 2-7, Unit PKS 9-11)

100% Sesuai Target 1 Unit PKS

1 Unit PKS Tersertifikasi Halal
Audit HALAL

8 PROPER Hijau (Provinsi)

11 PROPER Biru
(1 Provinsi & 10 Nasional)

7 Zero Accident

Unit Bisnis Produk Kayu

Panel
- Sertifikasi California Air Resource Board (CARB),
- U.S. EPA TSCA TITLE VI,
- FSC
- Japan Agriculture Standard (JAS)
- Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)

Engineered Floor
- Sertifikasi Mutu
- Real Wood
- PEFC Chain of Custody
- FSC
- United Kingdom Conformity Assessed (UKCA)
- Lacey Act (Undang-Undang Lacey)
- ISO 9001:2015
- Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)

Peringkat ESG

SPOTT

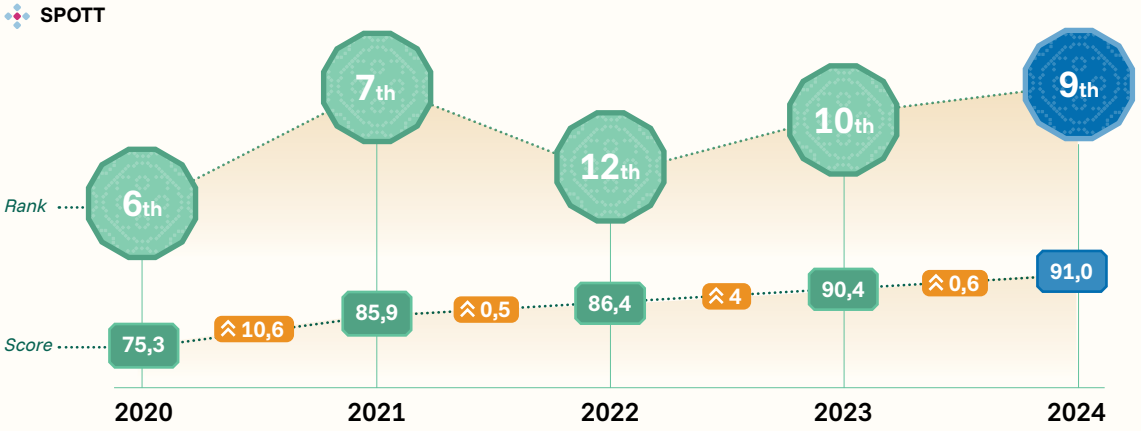

SPOTT
Untuk melihat data lebih lanjut klik
Link ini

Skor ESG Global S&P tahun 2024

55
Informasi lebih lanjut
Link ini

SRI Kehati periode Mayor (Desember 2023-Mei 2024) dan periode minor (September-November 2024)

DSNG masuk dalam 3 indeks saham keberlanjutan berdasarkan kinerja ESG dari Bursa Efek Indonesia, yaitu:

KEHATI

SRI-KEHATI | ESGQ KEHATI | ESGS KEHATI

Penghargaan



Top CEO Indonesia Awards 2024

The Best CEO on Bio-CNG Utilisation as an Alternative Energy Source to Diesel Fuel

Diselenggarakan oleh:

TEMPO IDN FINANCIALS



Stellar Workplace Award 2024

Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment 2024

Diselenggarakan oleh:

ONE GML Kontan



Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company

Good governance practices by DSNG

Diselenggarakan oleh:

IICD Indonesian Institute for Corporate Directorship



FORTUNE Southeast Asia 500

500 perusahaan asia terbaik di Asia Tenggara

Diselenggarakan oleh:

FORTUNE



Zero Accident tingkat nasional

DSNG mendapatkan sertifikat Zero Accident dari Kementerian Ketenagakerjaan RI: SWA, DAN, BPN, DSN - 4 Unit PKS (Unit PKS 2, Unit PKS 3, Unit PKS 6, Unit PKS 7)

Diselenggarakan oleh:

KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA



High Dividen Indeks Tempo-IDN Financial 52

Portofolio kinerja keuangan yang meningkat periode Juni 2024 dengan menjadi konstituen indeks TEMPO-IDNFinancials 52

Diselenggarakan oleh:

TEMPO IDN FINANCIALS



Green Elite dan Platinum Plus: Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024

Penghargaan untuk transparansi pengungkapan emisi dengan peringkat Green Elite atas capaian penurunan emisi 2023 dari Investor Trust bekerja sama dengan Bumi Global Karbon (BGK) yang merupakan official partner GRI (Global Reporting Innitiative) dan TCFD (Task Force on Climate-related Financial Disclosures) di Indonesia.

Diselenggarakan oleh:

BGK investortrust



Penghargaan Peringkat A+

Apresiasi atas kesadaran DSNG akan pentingnya mengimplementasikan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Laporan Keberlanjutan 2023

Diselenggarakan oleh:

FIHRRST Foundation for International Human Rights Reporting Standards



Peran Aktif dalam Bidang Kesehatan Masyarakat Kutai Timur

Penghargaan atas Peran Aktif dalam Bidang Kesehatan untuk Masyarakat Kutai Timur

Diselenggarakan oleh:
Dinas Kesehatan Pemkab Kutai Timur



Keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program JKN - KIS Tahun 2024

- Keikutsertaan 100% karyawan dan anggota keluarganya dalam Program JKN - KIS untuk PT Bina Palma Nugraha & Bima Agri Sawit
- Penghargaan BPJS sebagai peserta teraktif se- wilayah Kedu (Jawa Tengah) oleh PT Dharma Satya Nusantara (Unit Bisnis Produk Kayu-Panel)

Diselenggarakan oleh:

BPJS Kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



Kerjasama Kooperatif dalam Penyediaan Data Statistik Perkebunan Tahun 2024

Kerjasama Kooperatif dalam Penyediaan Data Statistik Perkebunan oleh PT Pilar Wanapersada

Diselenggarakan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau



Penganugerahan Tanggungjawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) Award Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024

Penganugerahan Tanggungjawab Sosial dan Bina Lingkungan Perusahaan (TSBLP) oleh PT Kencana Alam Permai (KAP):

- Juara Umum Kategori Silver
- Peringkat Kedua Kelompok Top 10 Perusahaan Terbaik
- Peringkat Kedua Kelompok Kategori Pembangunan Infrastruktur
- Peringkat Keempat Kelompok Kategori Pendidikan
- Peringkat Kedua Kelompok Kategori Kesehatan

Diselenggarakan oleh:
Gubernur Kalimantan Barat



Proper peringkat Hijau Periode 2023 - 2024

Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dengan Predikat Proper Peringkat Hijau Periode 2023 - 2024

Diselenggarakan oleh:
Gubernur Kalimantan Timur



LKS Bipartit Award Kabupaten Temanggung Tahun 2024

Penghargaan LKS Bipartit Tahun 2024 - Juara 3 Se-Kabupaten Temanggung (Unit Bisnis Produk Kayu-Panel)

Diselenggarakan oleh:
Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja



Proaktif dalam Penyediaan Laporan Badan Pusat Statistik Tahun 2024

Penghargaan BPS sebagai perusahaan proaktif dalam penyampaian laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (Unit Bisnis Produk Kayu-Floor)

Diselenggarakan oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung



Penghargaan Platinum Penghargaan Diamond Juara 1 & 2 Quiz of Quality & Productivity

Wadah bagi perusahaan dan organisasi di Indonesia untuk memamerkan inovasi serta pencapaian dalam peningkatan mutu dan produktivitas.

Diselenggarakan oleh:
Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII National Quality & Productivity Convention (NQPC)

Tentang DSNG

[POJK51 C.2, C.3][GRI 2-1][SPOTT 20]

	Nama Perusahaan	Nama Lain
DSNGROUP	PT Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG

Status Badan Hukum

Perseroan Terbatas Terbuka | Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2013 | Kode Saham: DSNG

Jumlah Karyawan

19.399 orang
Per 31 Desember 2024

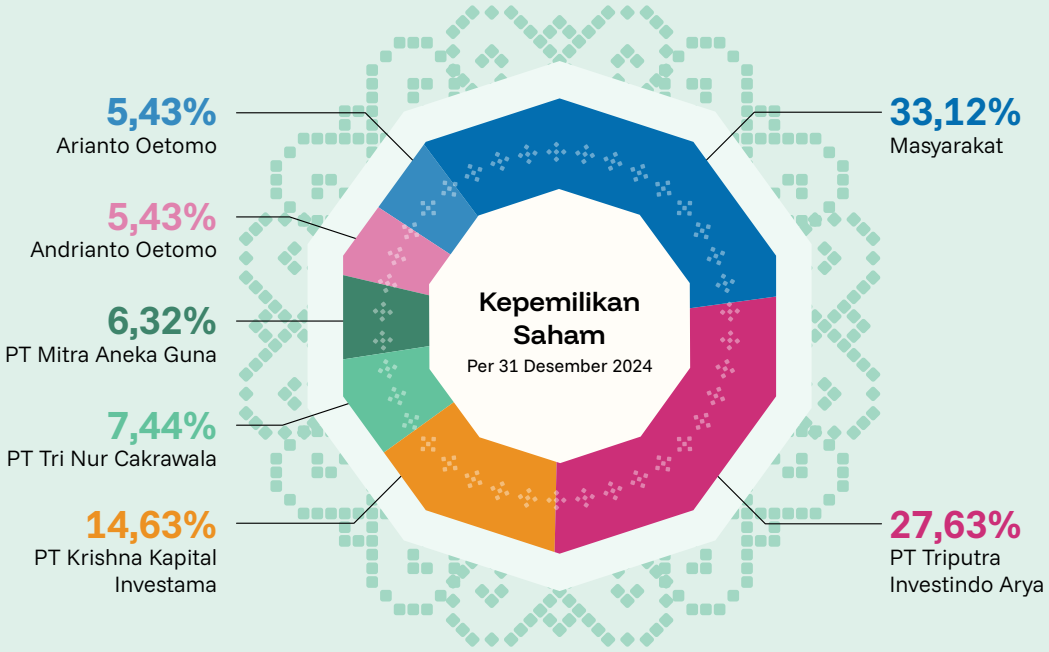

Wilayah Operasional



GRHA DSN
Jl. Pulo Ayang Kav. OR3
Kawasan Industri Pulo Gadung Kel. Jatinegara, Kec. Cakung Jakarta Timur - 13930, Indonesia

Telepon
+62 21 4618135

Faksimile
+62 21 4606942

Email
corsec@dsn.co.id

Situs Web
www.dsn.co.id

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

[POJK51 C.1]

Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan negara.

Misi

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

Nilai-Nilai Perusahaan [POJK51 F.1]

Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan di seluruh jenjang organisasi yang selaras dengan nilai-nilai Perusahaan.



Integritas

Kami menempatkan integritas sebagai nilai utama dalam bekerja.

- Mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab.
- Satunya kata dengan perbuatan.



Sepenuh Hati

Kami bertindak dengan sepenuh hati.

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja.
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas.
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain.



Mengupayakan yang Terbaik

Kami mengupayakan yang terbaik.

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan.
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan.
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan.



Menghargai

Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak.
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama.
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.



Sinergi dan Keterpaduan

Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman.

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan.
- Perseroan memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah.
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif.

Inisiatif Eksternal dan Keanggotaan Asosiasi

[POJK51 C.5][GRI 2-28]

Nama Asosiasi	Status	Ruang Lingkup
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	Anggota	International
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	Anggota	Nasional
Indeks IDX-KEHATI	Konstituen	Nasional
Tropical Forest Alliance	Anggota	International
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia	Anggota	Nasional
Asosiasi Panel Kayu Indonesia	Anggota	Nasional
KADIN Indonesia	Anggota	Nasional
Asosiasi Pengusaha Kayu Gergajian dan Kayu Olahan Indonesia	Anggota	Nasional
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota	Nasional
Kemitraan untuk Aksi Penanggulangan Pekerja Anak di Pertanian	Anggota	Nasional

Skala Usaha

[POJK51 C.3]

Unit Bisnis Kelapa Sawit [SPOTT 13, 14, 15, 21, 23, 24]

Jumlah:	106.343 ha	82.820 ha	27.908 ha	15	13

Kalimantan Barat

Sekadau

PT AAN

- 7.689 ha
- 3.175 ha
- 1.011 ha
- 1
- 1 Unit PKS

Sintang

- PT KAP
- PT PSA
- PT DPS
- PT MNS

- 14.003 ha
- 9.495 ha
- 2.459 ha
- 4
- -

Kalimantan Timur

Kutai Timur

- PT SWA
- PT DAN
- PT DIN
- PT DWT
- PT KPS
- PT BPN
- PT BAS

- 68.433 ha
- 57.932 ha
- 19.782 ha
- 7
- 9 Unit PKS
  1 PKO/KCP

Mahakam Ulu

- PT PUL

- 1.272 ha
- 1.029 ha
- 238 ha
- 1
- -

Kalimantan Utara

Bulungan

PT DIL

- 3.366 ha
- 2.887 ha
- 1.202 ha
- 1
- -

Kalimantan Tengah

Lamandau

PT PWP

- 11.580 ha
- 8.302 ha
- 3.216 ha
- 1
- 2 Unit PKS

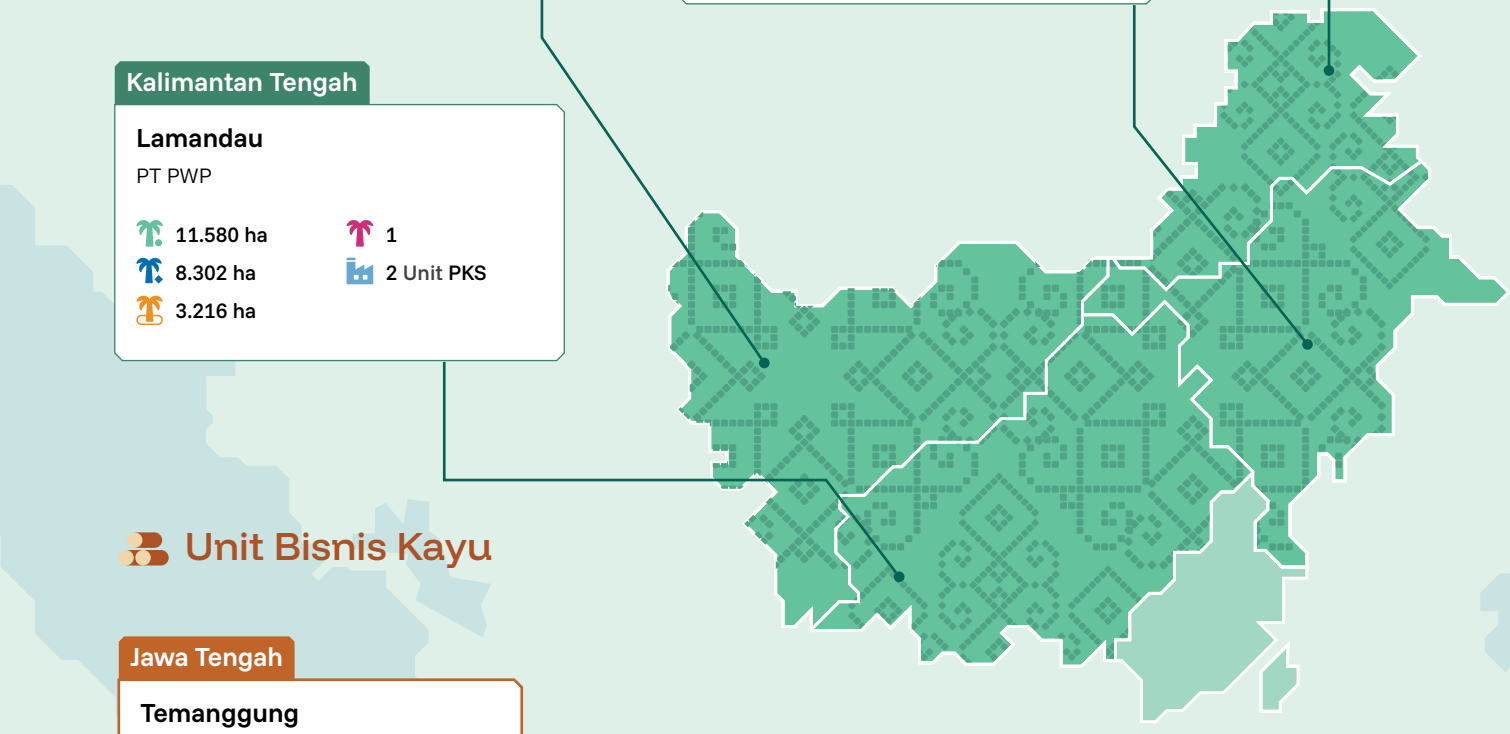

Unit Bisnis Kayu

Jawa Tengah

Temanggung

- PT Dharma Satya Nusantara – Temanggung (DSN WP Panel)
- PT Tanjung Kreasi Parquet Industri (DSN WP Floor)

2 Unit pabrik

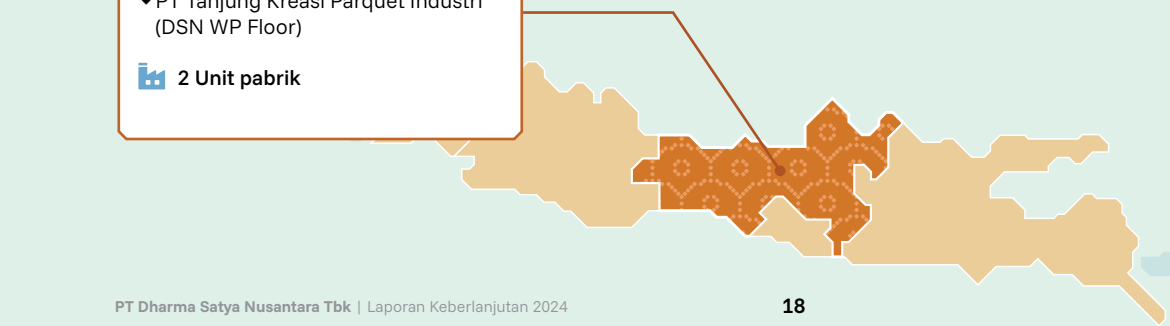

- Luasan Kelola Kebun Inti
- Luasan Tanam Kebun Inti
- Kebun Kemitraan Dikelola
- Jumlah Kebun
- Jumlah Unit PKS/Pabrik

Profil Segmen Unit Bisnis Kelapa Sawit

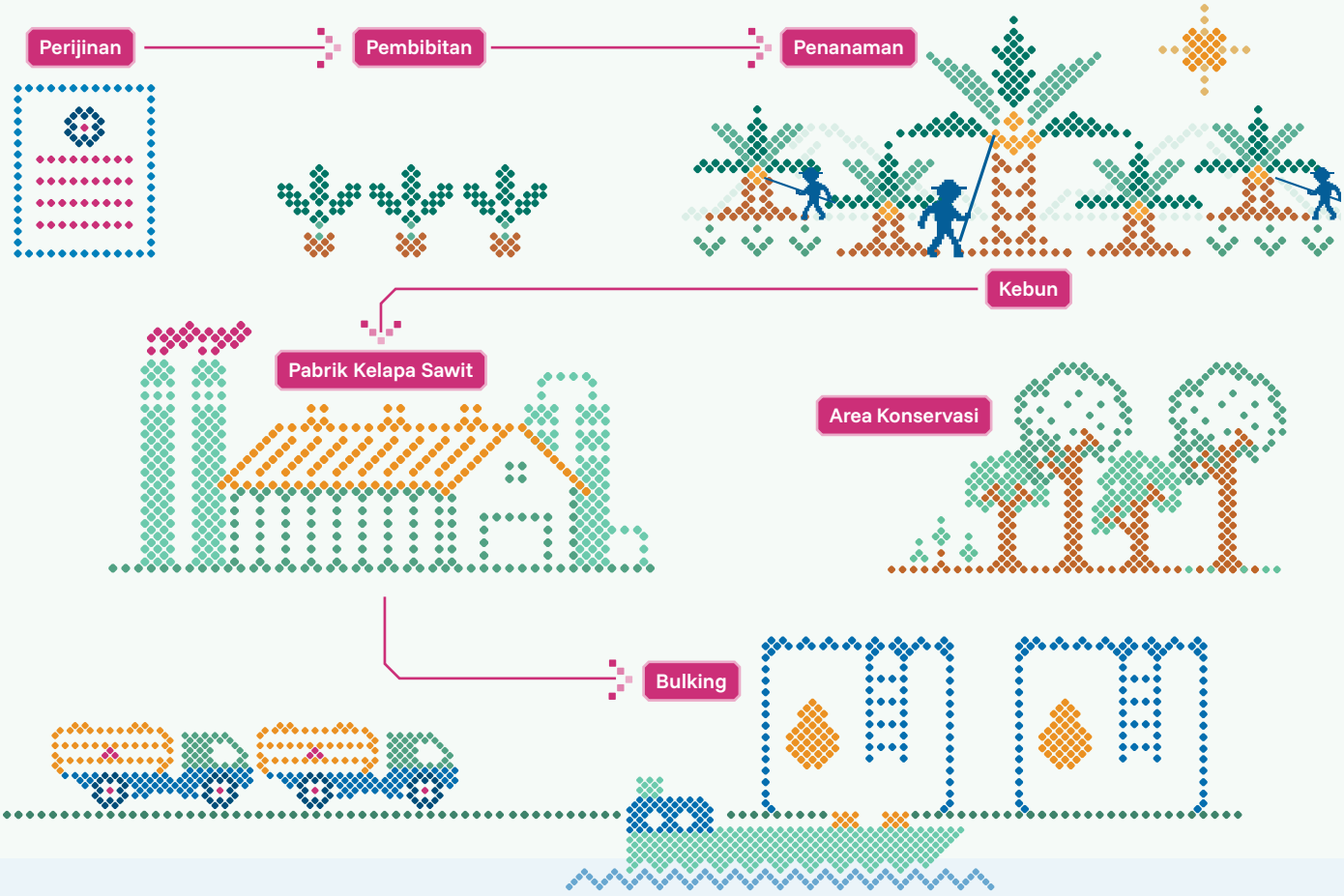

Profil Segmen Unit Bisnis Produk Kayu

Panel

Bahan Baku
- Sengon
- Jabon

Kapasitas Produksi
12.000 m^3/bulan

Produk
Block Board, Plywood, Bare Core

Pangsa Pasar
100% Ekspor
10% Negara Lain
90% Jepang

Engineered Floor

Bahan Baku
- Oak Impor
- Kayu Lokal Lainnya

Kapasitas Produksi
150.000 m^2/bulan

Produk
TEKA

Pangsa Pasar
9% Pasar Domestik
Teka Showroom
Alam Sutera, Jl. Jalur Sutera Kav. 298 No. 36-37
91% Ekspor
Eropa, Kanada, USA, New Zeland, Asia

Engineered Door

Joint Ventures with DAIKEN

Produk
Engineered Door

Pangsa Pasar
100% Ekspor ke United Kingdom

Kontribusi Penjualan

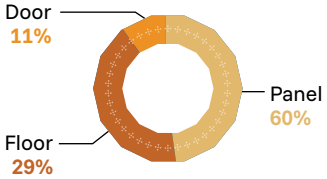

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Kelapa Sawit [POJK F.2]

Uraian	Satuan	2024	Target 2024	%
Produksi CPO				
Realisasi Produksi	Ribu ton	602	731	82
Realisasi Penjualan	Ribu ton	601	731	82
	Rp miliar	7.687	7.307	105
Produksi Non-CPO: Inti Sawit				
Realisasi Produksi	Ribu ton	114	142	80
Realisasi Penjualan	Ribu ton	24	33	73
	Rp miliar	175	179	98
Produksi Non-CPO: PKO				
Realisasi Produksi	Ribu ton	38	47	82
Realisasi Penjualan	Ribu ton	39	47	83
	Rp miliar	686	513	134

Keterangan: Perubahan Produksi CPO tahun 2024 dikarenakan perubahan produksi TBS

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Produk Kayu [POJK F.2]

Uraian	Satuan	2024	Target 2024	%
Produksi Panel				
Realisasi Produksi	Ribu m^3	116	127	92%
Realisasi Penjualan	Ribu m^3	116	127	92%
	Rp miliar	670	763	88%
Produksi Engineered Floor				
Realisasi Produksi	Ribu m^2	720	930	77%
Realisasi Penjualan	Ribu m^2	627	930	67%
	Rp miliar	325	410	79%

Realisasi Produksi dan Penjualan

Kegiatan	Produk	Volume Produksi Tahun 2024 (Ribu Ton/m^3/m^2)	Nilai Penjualan tahun 2024			
			Domestik		Ekspor	
			Rp miliar	%	Rp miliar	%
Unit Bisnis Kelapa Sawit ❖ Perkebunan Kelapa Sawit ❖ Pabrik Kelapa Sawit ❖ Kernel	Minyak Kelapa Sawit	602	7.687	100	0	0
	Minyak Inti Sawit	38	686	100	0	0
	Inti Sawit	114	175	100	0	0
Unit Bisnis Produk Kayu	Panel	116	36	5,42	634	94,58
	Engineered Floor	720	55	16,86	270	83,14

Volume, Persentase, dan Asal Pasokan TBS Terima (Ton)

Sumber Pasokan	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kebun Inti	**1.604.880**	**63,81**	1.765.280	61,59	1.741.895	62,7
Kebun Kemitraan	**428.268**	**17,03**	472.830	16,50	448.409	16,14
External	**481.893**	**19,16**	628.019	21,91	587.889	21,16
Jumlah	**2.515.040**	**100**	2.866.129	100	2.778.193	100

Volume Penjualan CPO (Ton) [SPOTT 49]

Skema Penjualan	2024	2023	2022
CSPO & ISCC			
Segregated	**195.700**	189.400	112.450
Skema Mass Balance	**44.000**	32.600	18.400
Skema ISCC Mass Balance	**23.500**	39.050	33.900
Sub Total	**263.200**	261.050	164.750

Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Produk Kayu

Uraian	Satuan	2024	2023	2022	%	
		1	2	3	1:2	2:3
Produksi Panel						
Realisasi Produksi	Ribu m^3	**116**	98	118	119%	83%
Realisasi Penjualan	Ribu m^3	**116**	100	116	117%	86%
	Rp miliar	**670**	617	852	109%	72%
Produksi Engineered Floor						
Realisasi Produksi	Ribu m^2	**720**	756	1.080	95%	70%
Realisasi Penjualan	Ribu m^2	**627**	739	1.117	85%	66%
	Rp miliar	**325**	340	495	96%	69%

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Pada tahun 2024, Perseroan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 10,1 triliun, meningkat 6,53% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp9,5 triliun. Kontribusi terbesar pendapatan berasal dari penjualan sebesar 87% minyak kelapa sawit, diikuti 11% produk kayu, dan 2% energi terbarukan. Peningkatan pendapatan terjadi dalam semua bidang bisnis baik di kelapa sawit, produk kayu, dan energi terbarukan dengan peningkatan masing-masing bidang bisnis sebesar 5%, 7%, dan 160% di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selama tahun 2024, DSNG tidak menerima bantuan finansial yang berasal dari Pemerintah. Perseroan memperoleh nilai ekonomi hanya berasal dari penjualan produk kayu, produk kelapa sawit, dan energi terbarukan. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh, didistribusikan kepada pemangku kepentingan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan peraturan perusahaan dan prosedur hukum yang berlaku.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rupiah)

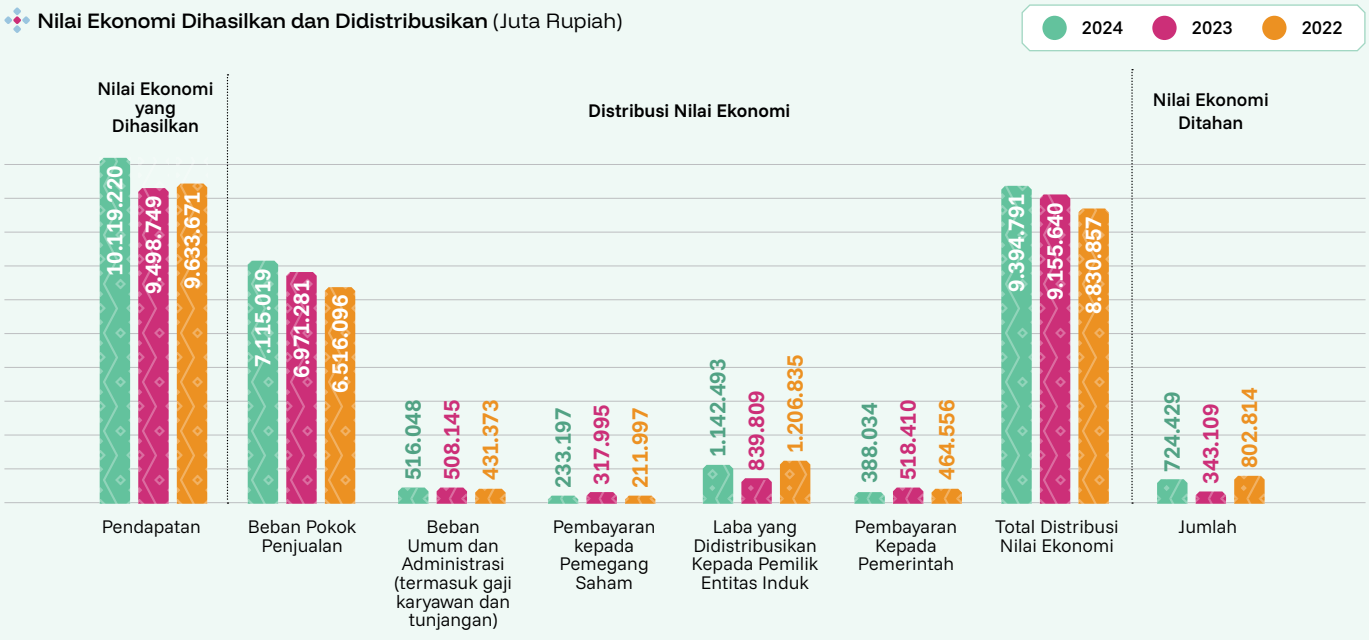

Kegiatan Usaha dan Hubungan Bisnis Lainnya yang Relevan

[POJK51 B.1, C.4][GRI 2-6]

Kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang mencakup produksi dan penjualan minyak kelapa sawit, kernel, dan minyak inti sawit, serta produk kayu dan produk energi terbarukan.

Strategi Berkelanjutan

[POJK C.1]

Visi Keberlanjutan DSNG

Menjadi pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran

Strategi Keberlanjutan Kami [GRI 2-22][POJK A.1]

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan sesuai visi keberlanjutan dalam Kebijakan Keberlanjutan Grup, yang berfokus pada dampak operasional di tiga area prioritas serta tiga prinsip dan kebijakan utama:

- **Tiga Area Prioritas:** Hutan | Iklim | Masyarakat
- **Tiga Prinsip dan Kebijakan Utama**:
  No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE), Pelestarian, dan Sirkularitas

Kebijakan keberlanjutan Perseroan berlaku di seluruh entitas anak dan rantai pasok, selaras dengan Agenda 2030 PBB dan Perjanjian Paris. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar sertifikasi nasional maupun internasional.

Kebijakan keberlanjutan DSN Group telah disahkan sesuai dengan Keputusan **No. 001/DSN/CSO/VII/2021 tanggal 8 Juli 2021**, dan dapat diakses melalui:

Link Ini

Perseroan memiliki kebijakan NDPE yang dapat diakses melalui:

Link Ini

Matriks Kebijakan Berkelanjutan Grup

Fokus Area

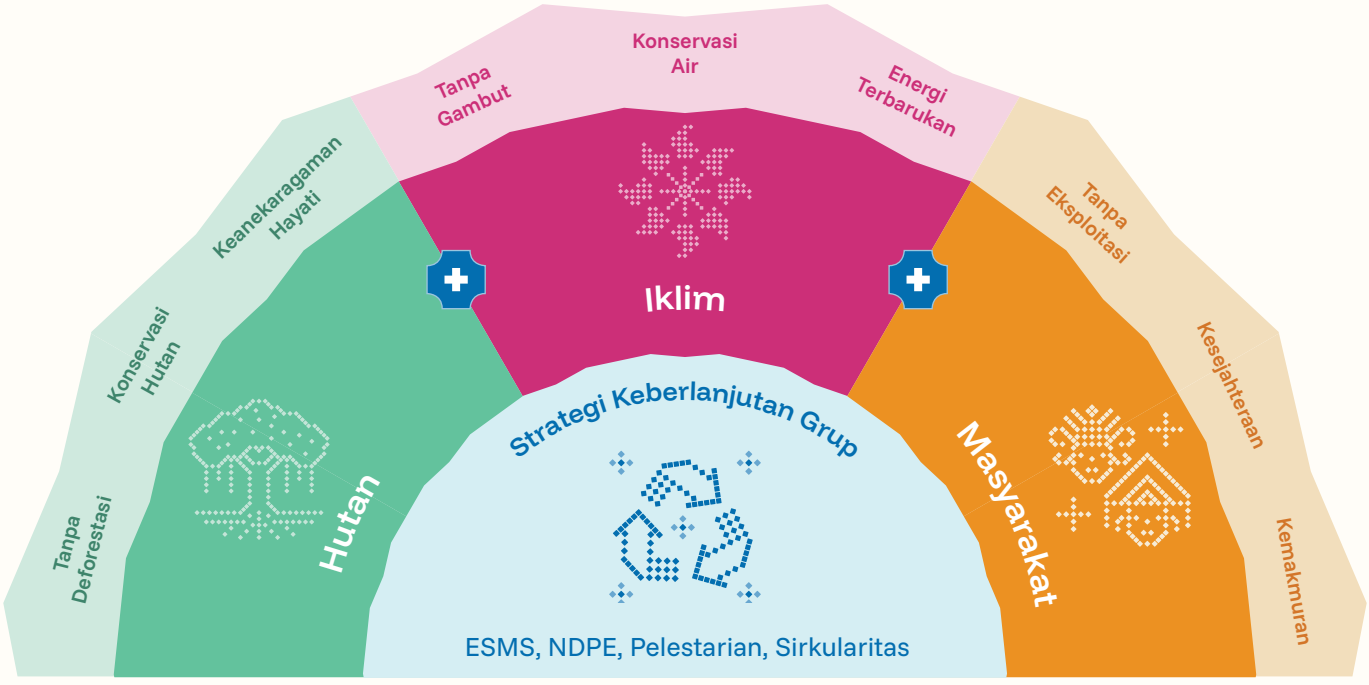

Topik Material

[GRI 3-1, 3-2, 3-3]

Penentuan Topik Material

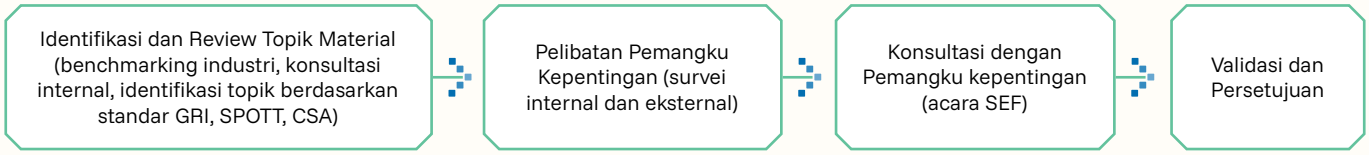

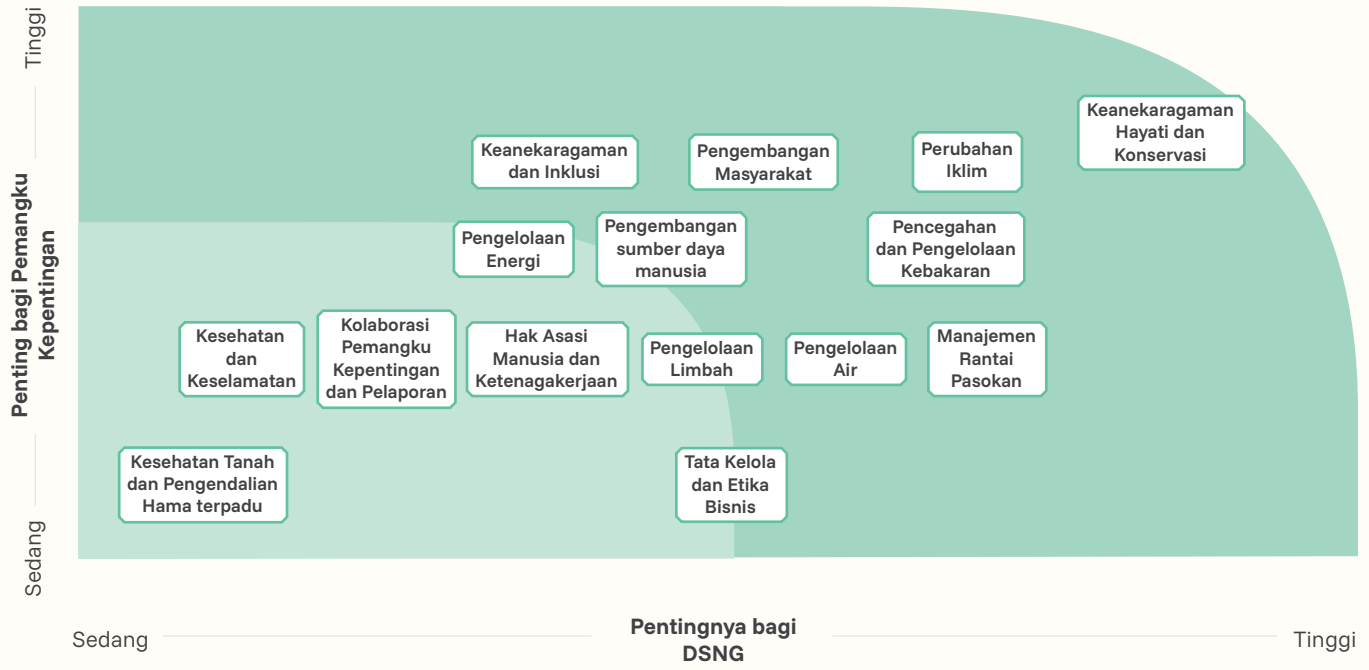

DSNG memetakan topik keberlanjutan yang relevan dengan sektor bisnisnya, kemudian mengidentifikasi dampak aktual dan potensial, serta menilai signifikansi dampak atas topik keberlanjutan tersebut dan memprioritaskan dampak paling signifikan untuk pelaporan.

Melalui *Stakeholder Engagement Forum* (SEF) tahunan yang ketiga, diselenggarakan pada 12 Desember 2024 dengan mengundang para pemangku kepentingan dari organisasi masyarakat sipil, investor, analis keuangan, lembaga pembangunan internasional, akademisi dan lembaga penelitian, DSNG memaparkan kinerja keberlanjutan, menerima masukan dari pemangku kepentingan, dan menetapkan prioritas topik material yang divalidasi secara berkelanjutan.

Topik material tersebut diselaraskan dengan tiga pilar keberlanjutan DSNG: Hutan, Iklim, dan Masyarakat, yang didasarkan pada landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta mengintegrasikan topik material terhadap komitmen tanpa deforestasi, tanpa gambut dan tanpa eksploitasi (NDPE), dan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan fokus pada prioritas yang sejalan dengan bidang usaha dan nilai perusahaan.

Materiality Matrix

Topik Material Pilar Hutan

DSNG berkomitmen pada konservasi hutan, perlindungan keanekaragaman hayati, dan kepatuhan lingkungan di seluruh rantai pasokan, mendukung prinsip tanpa deforestasi.

- Pengelolaan Rantai Pasok
- Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
- Peremajaan Sawit dan Pengendalian Hama Terpadu
- Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

Topik Material Pilar Iklim

DSNG menjaga lahan gambut dengan melarang pengembangannya, melestarikan air, mengelola emisi, mengembangkan energi terbarukan, serta mengelola limbah dan efluen untuk mencegah pelepasan karbon.

- Rencana Aksi Iklim
- Pengelolaan Energi
- Pengelolaan Air
- Pengelolaan Limbah

Topik Material Pilar Masyarakat

DSNG mengedepankan tanpa eksploitasi melalui penghormatan HAM, pengelolaan ketenagakerjaan, peningkatan kesejahteraan, K3, dan dampak ekonomi positif melalui inisiatif sosial.

- Hak Asasi Manusia (HAM) dan Praktik Ketenagakerjaan
- Pengembangan Masyarakat
- Keberagaman dan Inklusi
- Keselamatan dan Kesehatan

Topik Material Tata Kelola

DSNG menjalankan bisnis transparan dengan mendukung antikorupsi dan menciptakan manfaat ekonomi yang luas bagi pemangku kepentingan.

- Tata Kelola Keberlanjutan
- Pelibatan Pemangku Kepentingan
- Etika Bisnis dan Kepatuhan

Pencapaian Keberlanjutan dan Kontribusi DSNG Bagi Target Pembangunan Berkelanjutan

Pilar Hutan

Target Program	Capaian di Tahun 2024
Perlindungan area dengan nilai konservasi tinggi di dalam konsesi	❖ Perlindungan area konservasi seluas 8.733 hektar pada area konsesi. ❖ Kerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah dan Orangutan Foundation-UK Indonesia dalam melakukan survei keanekaragaman hayati dan populasi orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di area konservasi PT PWP. ❖ Pengelolaan konservasi program RaCP di Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang mengelola 645 hektar dan Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Nanga Trayap, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan cakupan luas wilayah 6.967 hektar. ❖ Pelatihan kepada kelompok masyarakat penjaga hutan. ❖ Verifikasi NPP Kemitraan PT BPN dengan luas 172,33 ha.

(Lanjutan Tabel dari Halaman Sebelum)

Target Program	Capaian di Tahun 2024
Implementasi Pemantauan Konservasi Keanekaragaman Hayati	❖ Pemantauan area konservasi terus dilakukan dengan didukung aplikasi SMART Patrol dan kamera jebakan. ❖ Pemantauan deforestasi di seluruh wilayah konsesi dan di area pemasok dengan GFW Pro dan Satelligence. ❖ Sebanyak 755 satwa dan 887 spesies pohon telah dicatat di kawasan konservasi Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. ❖ Pelatihan kepada 30 personil Satuan Tugas (Satgas) Orangutan. ❖ Memulihkan Ekosistem Danau Padang. ❖ Pembuatan koridor satwa di Blok Hutan Afd 1 ME1 dan Blok sekitar Danau Padang PT BPN. ❖ Program Konservasi Orangutan Terpadu (PKOT) di Lanskap Keraitan.
Kepatuhan 100% pemasok terhadap kebijakan NDPE DSNG dan ketertelusuran pasokan pada 2025	❖ 100% dari 4 pemasok IPC, 24 Koperasi dan 51 Agen telah menandatangani Komitmen NDPE. ❖ Implementasi NDPE Pemasok IPC 100%, Koperasi Swadaya 99,9%, Agen 70,4%. ❖ Pada periode Januari – Desember 2024, capaian *Traceability to Plantation* secara total pasokan di seluruh unit PKS adalah 96,2%. ❖ Peningkatan produktivitas dilakukan untuk seluruh pemasok melalui sekolah Lapang dengan pencapaian 3.142 petani.
Petani yang mendapat manfaat dari program distribusi benih dan sertifikasi Forest Stewardship Council (FSC)	Pada tahun 2024, sebanyak 1.040 petani memperoleh manfaat dari program penyaluran bibit Jabon, serta 341 petani mendapatkan pelatihan khusus dimana 86 petani diantaranya adalah petani perempuan. Selain itu, terdapat tujuh kelompok tani dengan total sekitar 150 petani (tiga kelompok di Temanggung dan empat kelompok di Banjarnegara) yang menerima dukungan sertifikasi FSC.
Peremajaan perkebunan kelapa sawit DSNG	Peremajaan tanaman kelapa sawit mencapai 916 ha.

Pilar Iklim

Target Program	Capaian di Tahun 2024
Bisnis dan operasional DSNG mampu beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim.	❖ Pengembangan proyek konservasi air di PT BPN. ❖ Studi Keanekaragaman dan Kelimpahan Serangga Penyerbuk, Hama, dan Predator Kelapa Sawit. ❖ Instalasi daur ulang air di unit bisnis produk kayu.
Melakukan mitigasi dengan target penurunan emisi GRK 44% pada tahun 2030 (pengurangan 70% lingkup 1, 28% lingkup 2, dan 23% lingkup 3)	Intensitas emisi tahun 2024 turun 10% sejak tahun 2022 melalui beberapa langkah. **Unit Bisnis Kelapa Sawit:** ❖ Menyusun peta jalan mandiri energi. ❖ Pembangunan Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST). ❖ Pemanfaatan limbah organik sebagai pupuk maupun penghasil energi. **Unit Bisnis Produk Kayu:** ❖ Pembelian listrik terbarukan dari dari PLN bersumber dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Cirata setara dengan 200 MWh. ❖ Penggunaan teknologi dan modifikasi mesin untuk menghemat energi. ❖ Penggantian *forklift* solar menjadi elektrik sebanyak total 8 unit.
Mandiri energi dengan energi terbarukan in-situ	Pengoperasian 2 pabrik Bio-CNG dan Biogas selama 2024 berpotensi menghasilkan energi listrik senilai 7.976.300 kWh atau setara mengurangi total 2.747.792 L solar (untuk genset dan operasional truk). Perseroan berpotensi untuk mengurangi emisi POME dan bahan bakar fosil sebesar 136.991 tCO_2e.
Mengurangi atau mempertahankan konsumsi intensitas penggunaan air hingga <1,1 m^3/ton TBS	❖ Intensitas penggunaan air unit PKS selama 2024 sebesar 0,98 m^3/ton TBS. ❖ Intensitas penggunaan air di DSN WP Panel sebesar 0,45 m^3/m^3 dan DSN WP Floor sebesar 0,08 m^3/m^2.

Pilar Masyarakat

Target Program	Capaian di Tahun 2024
Peningkatan kapasitas praktik terbaik petani swadaya	Peserta sekolah lapang di tahun 2024 mencapai 3.142 orang atau 39,9% dari total petani swadaya yang mengirimkan TBS melalui Koperasi dan Agen.
Masyarakat di sekitar wilayah operasional turut berdaya melalui kegiatan peningkatan penghidupan	Kerja sama dengan 212 pemasok lokal.
Menjamin kehidupan yang sehat dan sejahtera	❖ 7 entitas DSNG mendapatkan sertifikat Zero Accident. ❖ Pelaksanaan program pemberantasan jentik nyamuk sebanyak 562 kegiatan. ❖ Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan (MCU) berkala. ❖ Pelatihan dan Sosialisasi Sertifikasi dan Penerapan K3.
Dukungan terhadap fasilitas kesehatan di dalam dan sekitar wilayah operasional	Perseroan telah membangun 33 klinik dengan dilengkapi 8 Dokter, 87 tenaga medis, dan peralatan kesehatan yang memadai.
Pemerataan peluang kerja bagi masyarakat	❖ Pembentukan dan pendampingan Credit Union Mitra Mandiri pada 2009 hingga tahun 2024 ini melayani 2.640 anggota. ❖ Kerja sama dengan Bumdes Miau Baru untuk memasok sebanyak 13% kebutuhan beras perusahaan.
Perlindungan dan pemenuhan hak perempuan dan anak	❖ Kolaborasi dengan SRI Institute untuk melakukan *gender assessment* dengan peserta sebanyak 452 orang. ❖ Pelatihan Komite Gender mengenai kesetaraan gender, pencegahan kekerasan, dan penanganannya.
Pengembangan masyarakat adat serta perlindungan dan pengelolaan warisan budaya	Perseroan telah melakukan peluncuran buku berjudul Warisan Dayak Kayan dan menggelar beberapa kegiatan seperti pelatihan pembuatan kerajinan tradisional, menggelar lomba ukiran motif Dayak Kayan, peningkatan kapasitas pendidikan, dan dukungan kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat.

Batasan Dampak Topik Material

Dampak terhadap Perseroan	Respons dan Komitmen Perseroan
HUTAN: Melindungi Hutan dan Keanekaragaman Hayati	
❖ Berpengaruh pada pengelolaan dan pengembangan kebun ❖ Penyediaan area konservasi, dan perlindungan spesies kunci yang dilindungi termasuk orang utan	❖ Memenuhi proses RSPO untuk NPP dan pengelolaan areal HCV ❖ Melindungi konservasi spesies kunci berdasarkan Kebijakan Pemerintah dan IUCN Red List
HUTAN: Praktik Rantai Pasokan	
Berpengaruh terhadap implementasi komitmen bebas dari deforestasi, pengembangan di lahan gambut, dan eksploitasi (NDPE) Perseroan di lingkup rantai pasok	Mendukung implementasi kebijakan NDPE di lingkup rantai pasok, terutama pemasok eksternal dan petani swadaya
IKLIM: Emisi GRK dan Jejak Karbon	
Operasional perkebunan kelapa sawit dan produk kayu memiliki dampak langsung dan tidak langsung terhadap peningkatan emisi GRK, yang juga akan memberikan kontribusi terhadap dampak perubahan iklim ❖ Penggunaan energi, khususnya bahan bakar fosil berdampak langsung dan tidak langsung terhadap emisi GRK Perseroan ❖ Limbah yang dihasilkan oleh operasional perkebunan kelapa sawit dan produk perkayu berpotensi menimbulkan dampak lingkungan melalui pencemaran	❖ Menerapkan praktik-praktik terbaik keberlanjutan dalam pengembanan kebun dan produksi kelapa sawit maupun produk kayu ❖ Mereduksi emisi GRK ❖ Menerapkan kebijakan efisiensi energi, dan pengembangan energi terbarukan ❖ Meningkatkan efisiensi energi, dan penggunaan energi terbarukan

(Lanjutan Tabel dari Halaman Sebelum)

❖ Penggunaan air dari operasi kami berdampak pada badan air dan cadangan air di wilayah operasi kami	❖ Mengelola timbulan limbah melalui pemanfaatan kembali, untuk mendukung penerapan ekonomi sirkuler DSNG ❖ Mengurangi timbulan limbah yang dibuang ke alam ❖ Pemanfaatan air secara efisien ❖ Melakukan konservasi air. Efluen terutama POME diolah di fasilitas pabrik Bio-CNG ❖ Menjaga ketersediaan air di alam, dan memanfaatkan kembali efluen dan timbulan limbah
MASYARAKAT: Kondisi Kerja	
Mengutamakan kesehatan dan keselamatan pekerja, sehingga kegiatan operasi dan produksi tidak terganggu	❖ Menerapkan standar keselamatan operasi dan kesehatan karyawan ❖ Mencegah insiden baik karena kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK)
MASYARAKAT: Hak Pekerja	
❖ Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar ❖ Mengedepankan prinsip kesetaraan untuk memberikan kesempatan setara kepada masyarakat sekitar mengikuti proses rekrutmen yang berkeadilan	❖ Melibatkan pekerja lokal sebagai karyawan DSNG maupun melalui pemasok, dan memenuhi regulasi terkait ketenagakerjaan ❖ Memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja dan berkarir di DSNG, menghormati hak-hak pekerja, serta menghilangkan segala bentuk diskriminasi terhadap pekerja maupun diskriminasi dalam bekerja
MASYARAKAT: Masyarakat Setempat	
Berpengaruh pada dukungan terhadap operasional kebun dan pabrik, serta pemenuhan tanggung jawab sosial masyarakat termasuk masyarakat adat, dan pemerataan kesejahteraan	❖ Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat ❖ Menghormati hak-hak masyarakat termasuk menyusun Rencana Pengembangan Masyarakat Adat dan Pelestarian Cagar Budaya
TATA KELOLA: Tata Kelola Perusahaan yang Baik	
Berdampak pada proses pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan pemangku kepentingan dan Perseroan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik	❖ Mengedepankan bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab ❖ Menerapkan keterbukaan dalam pengungkapan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan standar pelaporan yang berlaku ❖ Menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti suap
TATA KELOLA: Kemakmuran dan Pertumbuhan Inklusif	
❖ Berpengaruh pada kesinambungan pasokan Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dan log kayu sebagai bahan baku untuk proses produksi, serta pembiayaan berkelanjutan ❖ Melibatkan masyarakat sekitar dalam mendukung dalam rantai pasok ❖ Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, berpengaruh pada dukungan dari masyarakat setempat bagi kesinambungan operasi dan produksi Perseroan	❖ Mengembangkan kebun kelapa sawit dan hutan rakyat yang berkelanjutan ❖ Mengembangkan kebun kelapa sawit tanpa deforestasi, gambut, dan eksploitasi (NDPE) ❖ Melakukan operasi/produksi ramah lingkungan. ❖ Melibatkan perusahaan lokal dalam rantai pasok Perseroan, serta pemberdayaan dan pengembangan potensi ekonomi lokal ❖ Mendorong perusahaan lokal untuk sebanyak mungkin melibatkan pekerja lokal ❖ Membantu pengembangan koperasi (credit union) sebagai lembaga pembiayaan ekonomi masyarakat

Perkembangan Sertifikasi

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	**88,75%** Kebun Tersertifikasi **100%** Unit PKS Tersertifikasi	DSNG secara bertahap melakukan sertifikasi ISPO untuk semua unit PKS dan kebun inti. Hingga tahun 2024, sudah ada 11 unit PKS dan 11 perkebunan (PT SWA, PT DAN, PT DIN, PT DWT, PT PWP, PT BPN, PT KPS, PT KAP, PT AAN, PT DIL, dan PT BAS) yang telah menerima sertifikat ISPO. Selain itu, 7 kebun kemitraan (scheme smallholder) juga telah memperoleh sertifikat ISPO.
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	**77,49%** Kebun Tersertifikasi **81,82%** Unit PKS Tersertifikasi	Sebagai anggota RSPO, DSNG telah melakukan sertifikasi RSPO untuk unit PKS dan kebun inti. Dimulai dari sertifikasi RSPO unit PKS1 dengan kebun PT Swakarsa Sinarsentosa pada 2013, hingga Juli 2024 telah bertambah menjadi 9 unit PKS dengan 9 kebun (PT SWA, PT DAN, PT DIN, PT BPN, PT BAS, PT PWP, PT KPS, PT DIL, dan PT DWT) sebagai pemasoknya. Secara total, luasan sertifikasi RSPO kebun DSNG meningkat dari 77.204,89 Ha menjadi 82.404,84 ha (Total 77,49% tersertifikasi). Jumlah unit PKS bertambah menjadi 9 unit yang bersertifikat (sebesar 81,82% telah tersertifikasi). Selain itu, 10 kebun kemitraan (scheme smallholder) juga telah memperoleh sertifikat RSPO.
Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)	**100%** SCCS RSPO	DSNG telah memiliki 1 Kernel Crushing Plant (KCP) dan Bulking Labanan yang telah mendapatkan Sertifikat SCCS RSPO sejak 2015. KCP ini berada dalam satu lokasi yang terintegrasi dengan unit PKS kami di Muara Wahau, Kalimantan Timur khususnya unit PKS 4, sedangkan Bulking Labanan merupakan fasilitas penyimpanan CPO yang berada dekat dengan pelabuhan.
	100% Sesuai Target 1 Unit PKS	Sertifikasi lain yang kami ikuti adalah Sertifikasi ISCC yang hanya berlaku pada 1 unit PKS yaitu Pabrik Kelapa Sawit 4.
	9,09% Tersertifikasi Halal	Sebagai komitmen kepatuhan DSNG terhadap regulasi dan komitmen perusahaan dalam menyediakan produk yang sesuai dengan nilai-nilai kehalalan. DSNG telah melakukan proses sertifikasi halal pertama kali dilakukan di unit PKS 11 yang berada di Site Muara Wahau. Pada 18 Oktober 2024, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menetapkan bahwa unit PKS 11 telah memenuhi syarat halal dan resmi mendapatkan Ketetapan Halal. Selain itu, DSNG telah memiliki empat Penyelia Halal yang bertugas baik di kantor pusat di Jakarta maupun di lokasi operasional.
	89% Proper Hijau Tingkat Provinsi **100%** Proper Biru Tingkat Nasional	Sebagai komitmen kepatuhan DSNG terhadap kebijakan pemerintah, untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundangan-undangan. Tahun 2024, DSNG telah memperoleh 8 unit PKS (1,2,3,4,6,7,9,dan 10) berpredikat Proper Kategori Hijau Tingkat Provinsi, 1 unit PKS (11) berpredikat Proper Kategori Biru Tingkat Provinsi, dan 10 unit PKS (1,2,3,4,5,6,7,9,10,12) berpredikat Proper Kategori Biru. Tingkat Nasional.
		Unit bisnis DSN WP Panel memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Menteri Ketenagakerjaan pada 6 Agustus 2024, dengan pencapaian 85,93% dalam kategori tingkat awal.

Kontribusi DSNG Dalam Membangun

Budaya Inovasi Berkelanjutan [POJK F.26]

Perseroan terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui inovasi teknologi, penggunaan energi terbarukan, dan budaya perbaikan berkelanjutan. Melalui DSN Award Convention, sebuah acara tahunan yang mengapresiasi inisiatif perbaikan di operasional perkebunan, pabrik kelapa sawit, alat berat, infrastruktur, unit bisnis produk kayu, fungsi pendukung (supporting), dan sustainability.

Pada tahun 2024, telah terdaftar 919 tim/tema, 873 di antaranya mampu berpartisipasi hingga konvensi dan dipilih sebanyak 41 Tim lolos ke tahap konvensi nasional setingkat DSNG. Kontributor terbaik mendapatkan apresiasi berupa uang, piala, dan mampu mewakili untuk lolos dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII 2024 yang berlangsung pada 2–6 Desember 2024 di Bali Nusa Dua Convention Center.

Berikut ini merupakan bentuk inovasi keberlanjutan terbaik dan dampaknya bagi Perseroan:

Bentuk Inovasi dan Pengaruhnya Terhadap Perseroan [SPOTT 120]

Unit Bisnis Kelapa Sawit

Bentuk Inovasi Pemenang	Pengaruh Terhadap Perseroan
QCC : Menghilangkan Minyak yang Tercecer di Area Lantai *Vibrating Press*	Keselamatan pada area kerja dan peningkatan produktivitas mesin
QCC : Menurunkan Angka Kecelakaan Kerja melalui Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di BP-3 Estate PT. Pilar Wanapersada	Keselamatan area kerja dengan penurunan tingkat kecelakaan kerja
QCC : Merancang Standarisasi Pengecekan Kualitas Fabrikasi di *Central Workshop*	Peningkatan kualitas hasil produksi, menurunkan jumlah limbah dan penghematan biaya produksi
QCC : Menurunkan Jumlah Anak Putus Sekolah Tahun 2024 di PT DSN Site Muara Wahau	Peningkatan kualitas dalam penanganan anak putus sekolah
SS : Menanggulangi Pompa Sumbat Saat Pemindahan CPO Dengan Inovasi Alat Filter di Tangki 300 Station Miau Baru	Penghematan biaya, produktivitas bongkar meningkat dan keselamatan area kerja

Unit Bisnis Produk Kayu

Bentuk Inovasi Pemenang	Pengaruh Terhadap Perseroan
QCC : Menurunkan Pembuangan Limbah Kulit Buah di Area Kantin	Pemanfaatan limbah
SS : Mengatasi Oli yang Meluap pada Boiler 07	Keselamatan pada area kerja dan peningkatan produktivitas mesin
QCC : Menurunkan Material Hilang menjadi Sampah pada Proses Turun Panjang (Potong) Produk *Square Type Grand Palais*	Peningkatan produktivitas waktu proses, penghematan biaya dan efisiensi jumlah tenaga kerja
QCC : Menurunkan pH Limbah Lem Merah Sesuai Baku Mutu	Penurunan pencemaran lingkungan berupa pH air limbah
SS : Menurunkan Biaya Blower *Transfer* Area Parquet	Penghematan biaya dan peningkatan keselamatan area kerja

Budaya Inovasi Berbuah Efisiensi [POJK F.26]

DSNG terus memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, pelestarian lingkungan, dan keselamatan kerja. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi di perkebunan kelapa sawit dan pabrik produk kayu yaitu:

- Pada Bisnis Unit Kelapa Sawit, kami berhasil memanfaatkan limbah abu boiler menjadi batako untuk bangunan. Secara metode abu boiler kasar maupun halus dimanfaatkan menjadi material campuran paving blok dengan komposisi 40-60 kg abu untuk memproduksi 1 m^2 paving blok. Upaya ini dapat mencegah pencemaran air, tanah, dan udara; mengurangi emisi dan biaya dari campuran semen; hingga mendukung sirkularitas. Secara pengeluaran biaya, inovasi ini mampu menghemat biaya pembelian paving blok abu lebih murah 17% daripada beli paving biasa.
- Pada bisnis unit DSN WP Panel, kami berupaya mengurangi air buangan dari boiler dengan menerapkan sistem penggunaan kembali air tersebut untuk proses pencucian log kayu. Langkah ini tidak hanya mengurangi jumlah air limbah yang dihasilkan, tetapi juga menetralkan tingkat keasaman air serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air dalam proses produksi. Setelah digunakan untuk pencucian log kayu, air limbah yang dihasilkan selanjutnya diolah melalui instalasi daur ulang air sehingga menghasilkan air yang bersih dan dapat digunakan kembali untuk keperluan produksi. Dengan inisiatif ini, kami dapat menghemat air sebanyak 200 m^3 per bulan.
- Pada bisnis unit DSN WP Floor, kami telah melakukan inovasi dalam hal pengelolaan limbah cair kantin yang dikelola kembali dari bak penampung yang kemudian dipompa menuju instalasi filterisasi air, untuk digunakan sebagai penyiram tanaman. Secara penghematan biaya air, inovasi ini mampu melakukan penghematan penggunaan air PDAM sebesar 754.200 rupiah/tahunnya. Selain itu, Program ini mampu mengurangi komplain adanya limbah air masuk selokan, mengurangi endapan limbah dan bau, dan mengurangi penggunaan air yang berlebih.

Perekonomian Makmur

Investasi Kami Menuju Ekonomi Sirkular

DSNG terus berkomitmen mendorong praktik ekonomi sirkular dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap tahap operasionalnya. Kami memanfaatkan limbah produksi sebagai sumber daya bernilai tambah untuk menciptakan efisiensi sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Salah satu langkah nyata adalah pengolahan limbah tandan kosong kelapa sawit yang digunakan kembali sebagai pupuk organik, menggantikan sebagian kebutuhan pupuk kimia. Selama 2024, kami telah melakukan aplikasi tandan kosong 533.347 ton atau mencapai 36 ton/ha.

Selain itu, limbah cair hasil pengolahan kelapa sawit dimanfaatkan juga sebagai tambahan pupuk organik dan pengembangan energi terbarukan melalui sistem biogas, yang tidak hanya mengurangi emisi gas rumah kaca tetapi juga mendukung operasional ramah lingkungan. Selama 2024, kami telah mengaplikasikan limbah cair sebanyak 2.367.332 ton atau mencapai 214 ton/ha.

Limbah padat biomassa dari bisnis produk kelapa sawit dan kayu dimanfaatkan untuk menghasilkan energi pembakaran yang mendukung operasional Perseroan. Pemanfaatan limbah ini tidak hanya mengurangi volume sampah, tetapi juga mendukung upaya efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon, serta berkontribusi pada keberlanjutan operasional Perseroan.

Inisiatif menuju ekonomi sirkular juga tercermin dalam pengelolaan investasi yang mendukung prinsip keberlanjutan. DSNG mengembangkan teknologi dan infrastruktur berbasis ramah lingkungan, termasuk sistem pengelolaan air dan energi yang efisien. Investasi dalam penelitian dan pengembangan mendorong inovasi untuk mengoptimalkan sumber daya, meminimalkan limbah, serta mendukung keberlanjutan di seluruh rantai pasokan. Upaya ini tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan tetapi juga memperkuat peran DSNG sebagai mitra strategis dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon yang inklusif dan berkelanjutan.

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

DSNG berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di komunitas sekitar wilayah operasionalnya, sesuai dengan prinsip kemakmuran bersama. Perseroan tidak hanya melibatkan masyarakat dalam rantai nilai bisnis, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan ketangguhan mata pencaharian mereka. Keterlibatan ini mencakup peran masyarakat sebagai pemasok bahan baku dan peralatan pertanian, penyedia jasa kendaraan dan konstruksi, serta pemasok makanan bagi karyawan dan keluarga.

Sejak 2022, DSNG membuka peluang usaha bagi wirausaha lokal dan memberikan pelatihan kepada pemuda setempat untuk mendukung kebutuhan masyarakat sekitar dan operasional perusahaan. Bersama BUMDES Muara Wahau, BUMDES Uyeng Lahai Desa Miau Baru, DSNG telah mendukung petani dan pelaku usaha lokal di bidang penyediaan pangan, jasa servis AC, jasa potong rumput perumahan karyawan dan ekowisata berbasis masyarakat. Perseroan juga membantu peningkatan kapasitas usaha pengurus BUMDES.

Selama tahun 2023, DSNG bersama BUMDES Uyeng Lahai Desa Miau Baru mendukung dan pelaku usaha lokal dengan membeli beras senilai Rp 3,8 miliar untuk memasok kebutuhan pangan karyawan. Perseroan juga memberikan peningkatan kapasitas usaha kepada pengurus BUMDES. Melalui pelibatan Dinas Pertanian setempat untuk penyediaan lahan dan peningkatan kapasitas praktik pertanian terbaik, Perseroan dan BUMDES merencanakan perluasan sawah hingga 300 ha dan menargetkan produktivitas padi dari 6 ton/ha menjadi 7 ton/ha pada 2024.



Dampak Signifikan Tidak Langsung Lain

DSNG berkomitmen mendukung pemasok lokal sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Proporsi Keterlibatan Pemasok Berdasarkan Jumlah Badan Usaha

Uraian	2024		2023		2022	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	212	41,81	197	42,73	193	39,72
Pemasok Nasional	290	57,19	257	55,75	282	58,02
Pemasok Global	5	0,99	7	0,02	11	2,26
Jumlah	**507**	**100**	**461**	**100**	**486**	**100**

Proporsi Keterlibatan Pemasok Berdasarkan Nilai Pengadaan [GRI 204-1]

Uraian	Satuan	2024		2023		2022	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pemasok Lokal	Rp Juta	310.411	45	371.741	56	296.616	25
Pemasok Nasional		385.397	55	289.985	44	879.576	75
Jumlah (Lokal+Nasional)		**695.808**	**100**	**661.726**	**100**	**1.176.192**	**100**
Pemasok Internasional	USD	10.411.514		13.222.240		18.786.229	-

Perseroan juga memberikan dampak signifikan tidak langsung lainnya dalam bentuk penyerapan tenaga kerja lokal dan stimulus perekonomian lokal melalui pembayaran pajak dan belanja pengadaan dari pemasok lokal.

Dalam pembayaran pajak, Perseroan mengacu pada kebijakan pajak yang tersedia dalam website kami.

Dampak Signifikan Tidak Langsung Lain [GRI 203-2]

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Stimulus Perekonomian Lokal				
Pembayaran Kepada Pemerintah	Rp juta	388.034	518.410	464.556
Belanja pengadaan untuk pemasok lokal		310.411	371.741	296.616

Total Aset Credit Union (CU)

Nama	2024		2023		2022	
	Jumlah Anggota	Total Asset (Rp miliar)	Jumlah Anggota	Total Asset (Rp miliar)	Jumlah Anggota	Total Asset (Rp miliar)
CU Mitra Mandiri	2.640	58,88	2.390	54,23	2.390	50,06
CU Blom Bea Ling	1.234	46,26	1.113	43	1.030	37,90
CU Satu Hati	359	8,36	327	7,22	326	6,23
CU Padulangan Bersatu	405	4,1	343	3,5	282	3

DSNG melalui Credit Union (CU) memberikan dampak signifikan tidak langsung melalui berbagai mekanisme yang mempengaruhi masyarakat dan komunitas secara luas. Berikut adalah beberapa contoh dampak tidak langsung yang signifikan:

- Penguatan ekosistem ekonomi lokal
- Replikasi model keberhasilan
- Penguatan jaringan sosial (kapasitas perempuan dan kesetaraan gender)
- Peningkatan kompetensi dan keberlanjutan komunitas
- Hubungan simbiosis antara komunitas dan perusahaan
- Pembangunan inklusif dan berkelanjutan
- Efek multiplier terhadap peningkatan kesejahteraan wilayah lain
- Pengurangan ketergantungan pada sumber daya alam



Secara keseluruhan, dampak tidak langsung dari inisiatif ini adalah terciptanya perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang signifikan dan berkelanjutan, memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.

Pilar Hutan

Hutan menjadi fokus utama strategi keberlanjutan Perseroan, dengan komitmen pada pelestarian dan pemulihan aktif, melampaui prinsip Tanpa Deforestasi di dalam maupun luar area konsesi. Perseroan juga mendorong keberlanjutan dengan berbagi praktik terbaik kepada pemasok, termasuk petani swadaya, untuk meningkatkan produktivitas sekaligus meminimalkan dampak lingkungan dan sosial.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Bisnis Unit Kelapa Sawit | Bisnis Unit Produk Kayu | DSNG

Area konservasi dalam konsesi

8.733 ha

Area konservasi luar konsesi

7.612 ha Program RaCP di Laman Satong dan Lemmanis

Program Unggulan

Memulihkan Ekosistem Danau Padang

Proses normalisasi Danau Padang dimulai dengan mengatur ketinggian tepian danau, membersihkan gulma, dan mengalirkan air sungai ke danau dengan target total normalisasi seluas 23 ha. Hingga Desember 2024, progress normalisasi yang telah dikerjakan seluas 4,5 ha.

Pengelolaan Konservasi Orang Utan

DSNG melalui PT BPN dan PT BAS juga ikut serta Mendukung Program Konservasi Orangutan Terpadu (PKOT) di Lanskap Keraitan. Lanskap Keraitan merupakan kesatuan bentang alam Hutan Lindung Keraitan seluas 14.648,50 ha. Bentang hutan yang luas diharapkan dapat mendukung populasi dan pergerakan orangutan di Lanskap.

Rantai Pasok Unit Bisnis Kelapa Sawit

96,2%
***Traceability to Plantation* TBS**

100%
Keterlusuran Produksi Kernel hingga ke PKS

97,5%
***Traceability to Plantation* Kernel**

100%
Pemasok telah di *engaged* dan menandatangani NDPE

96,2%
Volume Pasokan Bebas Deforestasi dan Konversi

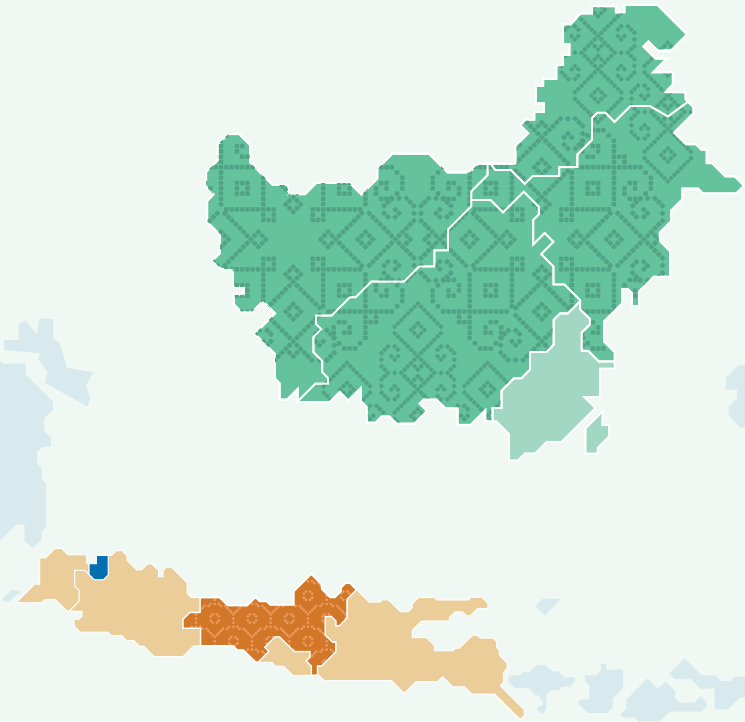

Rantai Pasok Unit Bisnis Produk Kayu

Penyaluran Bibit Jabon
1.040 Petani

Pelatihan dukungan sertifikasi FSC Petani
150 Petani

Pengelolaan Rantai Pasok

[GRI 2-25]

Rantai Pasok di Unit Bisnis Kelapa Sawit

DSNG berkomitmen untuk menerapkan kebijakan NDPE sebagai prinsip utama dalam seluruh operasionalnya. Kebijakan ini mencakup perlindungan terhadap hutan dan lahan gambut, serta memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab tanpa eksploitasi terhadap karyawan, masyarakat, atau pihak lain yang terlibat dalam rantai pasokan. NDPE diterapkan tidak hanya pada aset yang dimiliki dan dikelola langsung oleh DSNG, tetapi juga pada perkebunan plasma, anak perusahaan, perusahaan patungan, serta seluruh pemasok dan kontraktor yang terlibat.

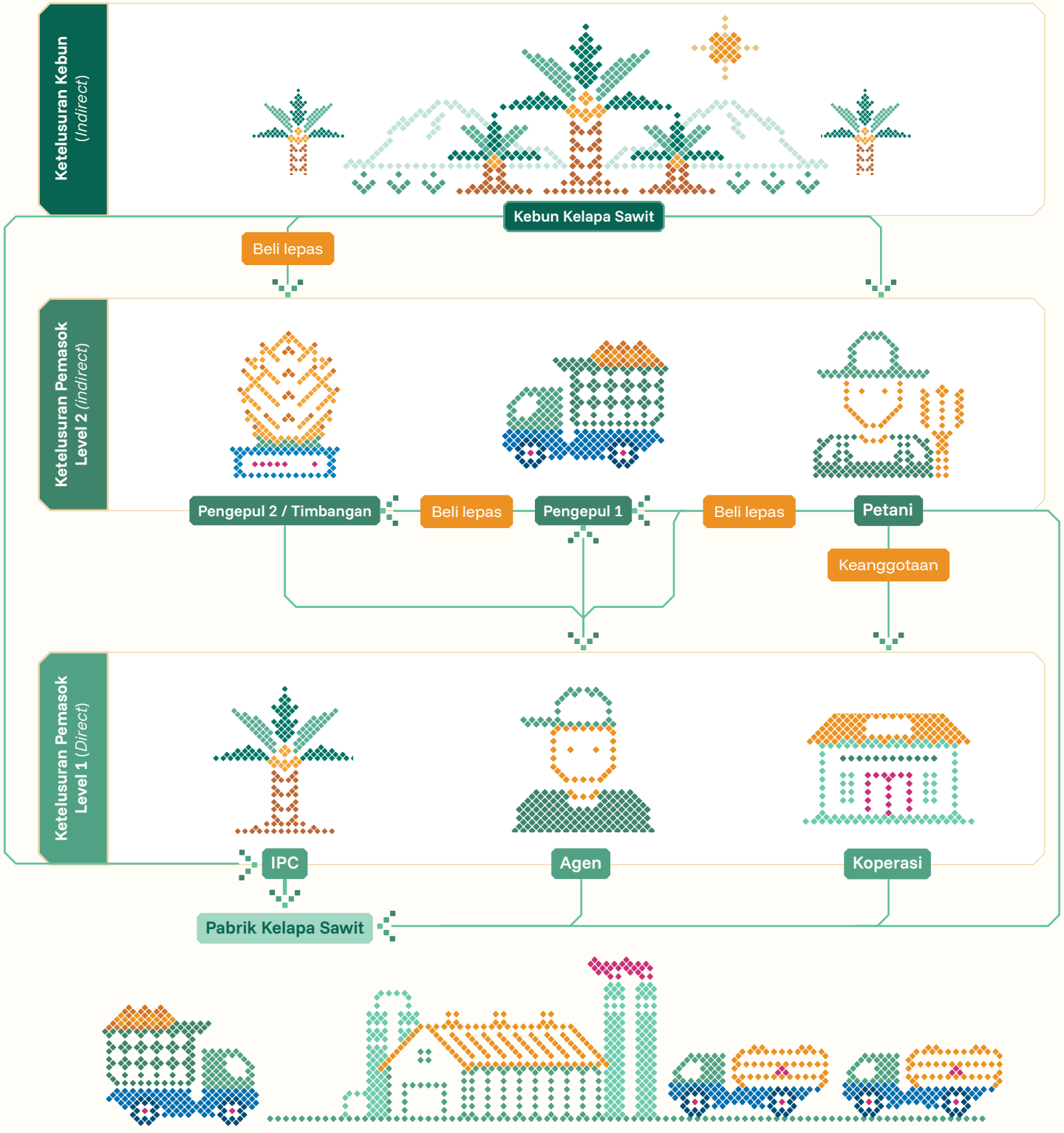

Ketertelusuran

Pada tahun 2024, Perseroan mengoperasikan 1 Kernel Crushing Plant (KCP) dan 12 unit PKS dengan satu unit PKS berada dalam masa perawatan besar dan berhenti beroperasi sejak Januari 2024. 3 unit PKS hanya menerima TBS dari kebun Inti dan Kemitraan sedangkan unit PKS lainnya menerima TBS kebun Inti, Kemitraan dan Eksternal. Kebun Eksternal ini terdiri dari Kebun Perusahaan Lain (Independent Plantation Company/IPC), kebun Petani Swadaya melalui Koperasi Swadaya, dan kebun Petani Swadaya melalui Agen. Gambaran pasokan TBS ke unit PKS Perseroan ditunjukkan dalam grafik sebagai berikut:

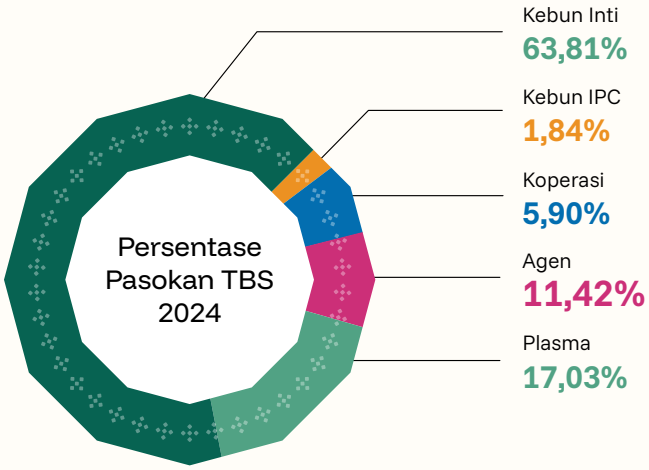

Kebijakan Perseroan menetapkan bahwa penerapan NDPE juga mencakup pemasok utama, yaitu pemasok TBS ke PKS milik Perseroan. Karena itu, NDPE diterapkan kepada seluruh pasokan. Pasokan internal terdiri dari kebun Inti dan Kemitraan. Pasokan eksternal terdiri dari IPC, Koperasi Swadaya, dan Agen.

Ketelusuran (traceability) ke Kebun

Pada periode Januari – Desember 2024, capaian *Traceability to Plantation* secara total pasokan di seluruh unit PKS adalah 96,2%, dengan 3,8% pasokan masih belum diketahui kebun pemasoknya (*Untraceable*).

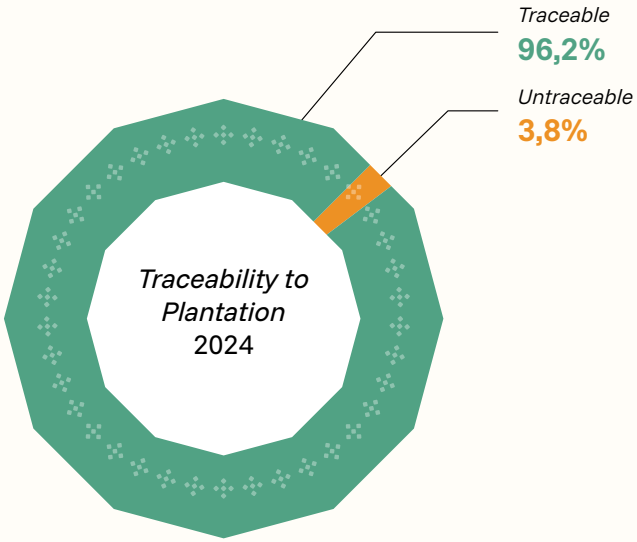

Jika dirinci per unit PKS, tingkat Traceability adalah sebagai berikut:

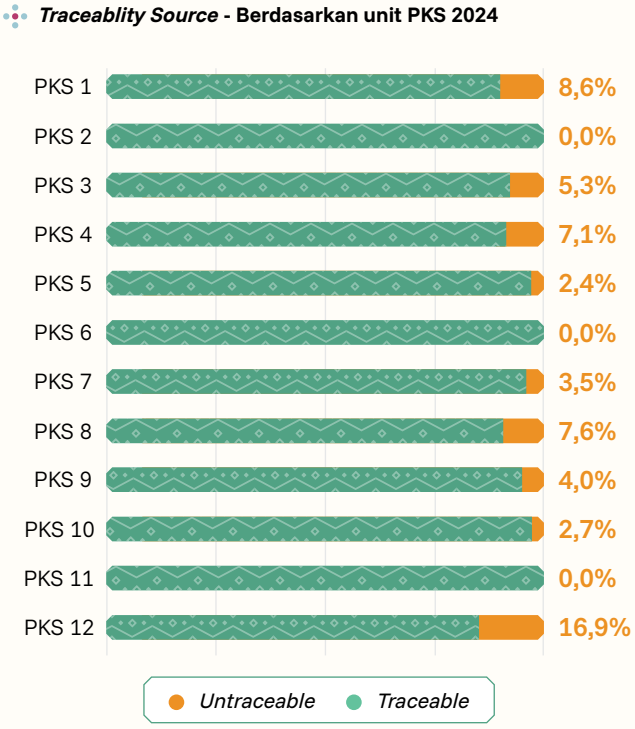

DSNG juga melakukan penelusuran terhadap produksi kernel yang diperoleh dari hasil pengolahan TBS di beberapa unit PKS di wilayah Muara Wahau, Kongbeng, Karangan, dan Bengalon, Provinsi Kalimantan Timur, yang akan diproses menjadi PKO. Pada tahun 2024, seluruh produksi kernel kami telah berhasil ditelusuri 100% hingga ke unit PKS dan 97,5% hingga ke kebun. Detail ketelusuran produksi kernel dapat dilihat pada Laporan NDPE pada link ini.

NDPE

1. Kebijakan NDPE

Perseroan telah mengadopsi kebijakan NDPE sejak 31 Maret 2020 di semua kegiatan operasionalnya, semua anak perusahaannya, perusahaan patungan, aset produktif yang dimiliki, dikelola, atau diinvestasikan, termasuk perkebunan plasma yang dikelola dan dioperasikan oleh DSNG untuk kepentingan petani plasma. DSNG juga akan menerapkan kebijakan ini di seluruh rantai pasokannya,termasuk pemasok Tandan Buah Segar (TBS), pemasok dan kontraktor lain yang terkait dengan kegiatan minyak sawit DSNG. Kebijakan ini, termasuk komitmen dan roadmap implementasinya, telah dipublikasikan di situs web Perseroan untuk transparansi penuh dengan tautan ini.

Penerapan kebijakan NDPE dirancang bertahap hingga 2025, dengan target 100% produk minyak sawit dan turunannya patuh dan dapat ditelusuri.

2. Strategi Penerapan NDPE

Alur Pendekatan Implementasi NDPE

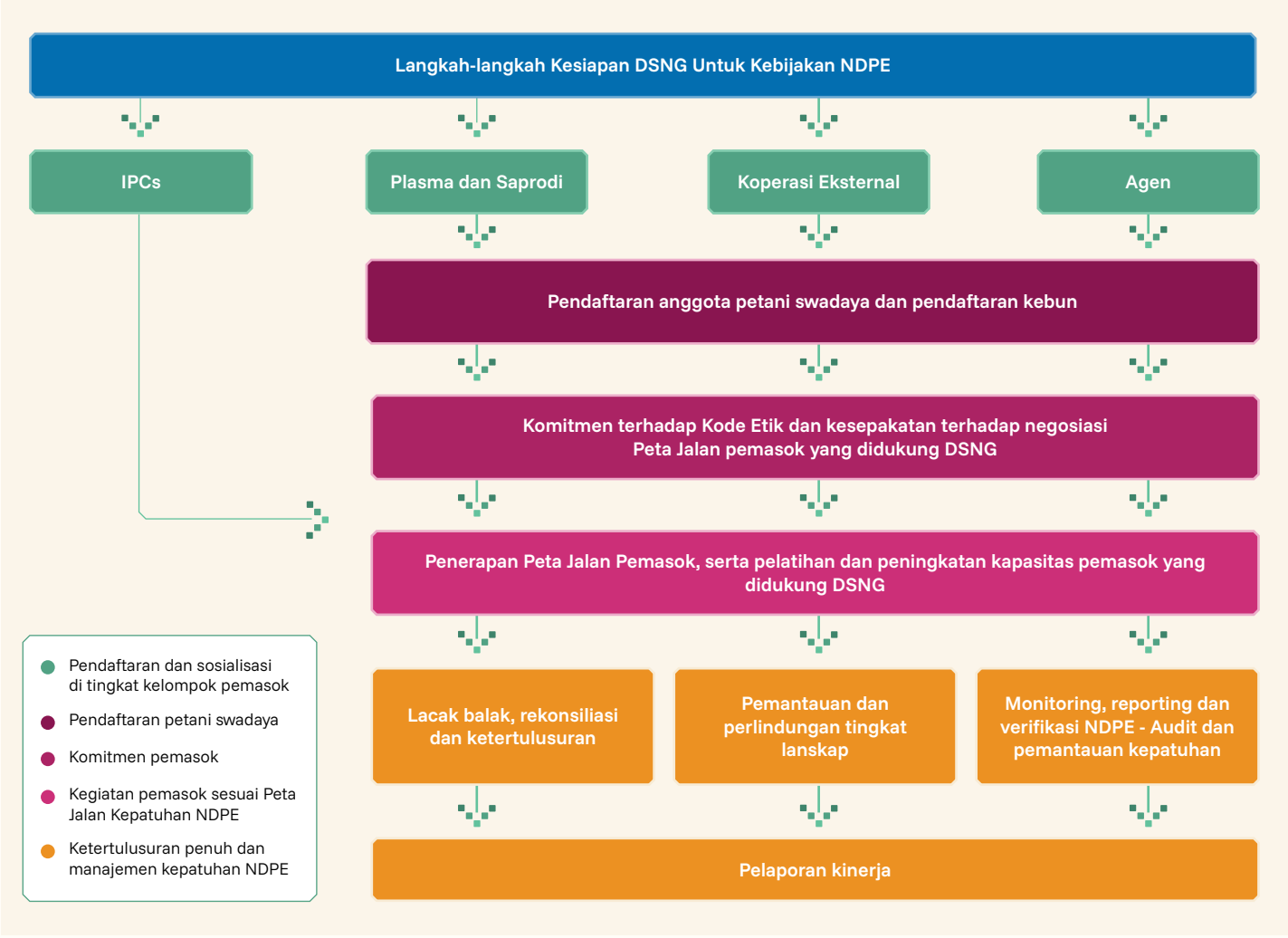

3. Pemenuhan NDPE

Perseroan berupaya melaksanakan Program NDPE dimana setiap Pemasok mendaftar, dan menandatangani komitmen Etik dan NDPE. Hingga 2024, seluruh (100%) pemasok telah di *engaged* dan menandatangani serta menyepakati pelaksanaan Kode Etik dan NDPE ini. Seluruh pemasok ini tersusun atas 4 pemasok IPC, 24 Koperasi dan 51 Agen. Untuk memastikan penerapan NDPE pada setiap Pemasok, maka dilakukan proses Monitoring, Reporting and Verification (MRV). Perseroan memiliki staf khusus *Supplier Engagement* di setiap lokasi rantai pasok untuk mendukung terlaksananya NDPE Pemasok

Eksternal. Saat ini, Perseroan memiliki 7 staff *Supplier Engagement* yang dalam koordinasi 3 orang manajer *Sustainability Operation*, masing-masing di tiap Region. Verifikasi pelaksanaannya dilakukan oleh staff *Supplier Audit*, yang memastikan tercapainya tiga tahap implementasi NDPE: Terdaftar, Terkontrol, dan Memenuhi. Dari kegiatan MRV yang telah dilakukan perseroan, hasil pemenuhan implementasi NDPE pemasok mencapai 100% untuk IPC, 99,9% untuk koperasi swadaya, dan 70,4% untuk agen.

Selain itu pada 2024, sebanyak 96,2% dari seluruh volume pasokan yang kami terima telah diverifikasi sebagai bebas dari deforestasi dan konversi. Sementara itu, sisanya merupakan pasokan yang tidak dapat ditelusuri (*untraceable*), sehingga belum dapat diverifikasi.

Program Pemantauan, Tinjauan, Verifikasi (MRV), Dan Pelaporan dapat diakses lebih lanjut di sini.

Capaian NDPE Ytd 2024

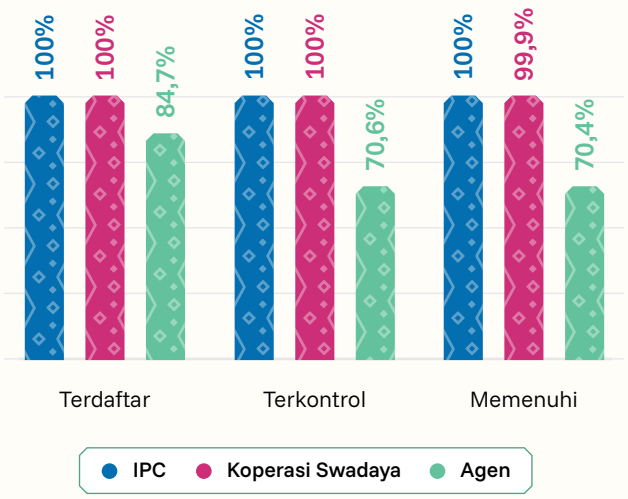

Pencapaian Implementasi NDPE

Pemasok Eksternal	Target	Terdaftar		Terkontrol		Memenuhi	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
IPC	4 Unit	4	100	4	100	4	100
Koperasi Swadaya	3.967 Petani	3.967	100	3.967	100	3.963	99,9
Agen	4.906 Petani	4.156	84,7	3.463	70,6	3.455	70,4

Progress Program NDPE pada Tahun 2024 diberikan pada Laporan NDPE di sini.

Program Untuk Mendukung Petani Kelapa Sawit

Petani Pemasok unit PKS DSNG terdiri dari 2 jenis: **Petani Kemitraan** dan **Petani Swadaya**. Profil Petani Pemasok tersebut adalah sebagai berikut:



Profil Petani Pemasok

Jenis Smallholder	Jenis Kelompok	Jumlah Koperasi/ Kelompok	Jumlah Petani	Luas (ha)
Kemitraan	Kemitraan Skema Plasma*	47	12.569	24.902
	Kemitraan Saprodi**	11	1.113	3.006
Swadaya	Koperasi Swadaya	24	3.967	10.672
	Agen	51	4.156	19.069

Note:
** Kemitraan Skema Plasma: dioperasikan sepenuhnya oleh perusahaan*
*** Kemitraan Saprodi: tidak dioperasikan sepenuhnya oleh perusahaan*

Kerjasama antara perusahaan dengan Kemitraan dilakukan melalui badan usaha berupa Koperasi. Salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mendukung petani kemitraan plasma adalah melalui program sertifikasi RSPO, di mana hingga tahun 2024, sebanyak 2.951 petani kemitraan plasma telah berhasil disertifikasi. Jumlah ini setara dengan 23,5% dari total petani kemitraan plasma atau 13,5% dari total seluruh petani yang mengirimkan TBS ke perseroan.

Selain itu, dukungan terhadap petani juga dilakukan oleh perusahaan dengan memberikan Sekolah lapang tentang praktik-praktik terbaik untuk budidaya kelapa sawit kepada Kelompok Petani swadaya yang mengirimkan TBS ke unit PKS milik Perseroan untuk meningkatkan produktivitas petani sehingga dapat menahan laju deforestasi pada area pemasok Perseroan.

Selama 2024, perseroan telah mengadakan sekolah lapang di seluruh wilayah dengan total peserta sebanyak 3.142 orang atau setara dengan 38,7% dari total petani swadaya atau 14,4% dari total seluruh petani yang mengirimkan TBS ke perseroan.

Data Pelaksanaan Sekolah Lapang Petani Swadaya 2024

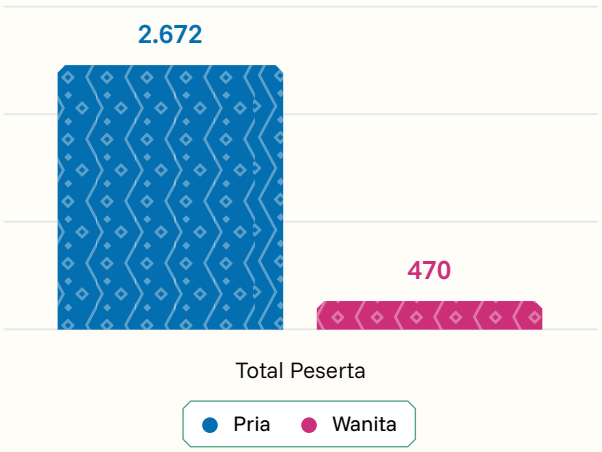



Kerjasama Eksternal

Dalam proses pembinaan terhadap petani swadaya pemasok unit PKS DSNG, dilakukan kerjasama dengan pihak eksternal, diantaranya:

1. Pendataan petani, pemenuhan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB), peningkatan kapasitas, dan persiapan sertifikasi lokasi Lamandau dengan Solidaridad. Capaian ini ditargetkan untuk Petani pemasok pada ring 3 PT PWP (dalam jarak antara 10 – 30 Km dari lokasi unit PKS).

2. Pembentukan koperasi, pemenuhan legalitas, peningkatan kapasitas dan persiapan sertifikasi ISPO-RSPO lokasi Bengalon dengan *German Agency for International Cooperation* (GIZ).

3. Saat ini telah terbentuk 9 Koperasi di areal Pemasok PT BPN di Bengalon dan Rantau Pulung. Dalam proses peninjauan untuk kerjasama pasokan dalam kerangka Program Sustainable Landscape Initiative Kutai Timur (SUSTAIN KUTIM).

Rantai Pasok di Unit Bisnis Produk Kayu

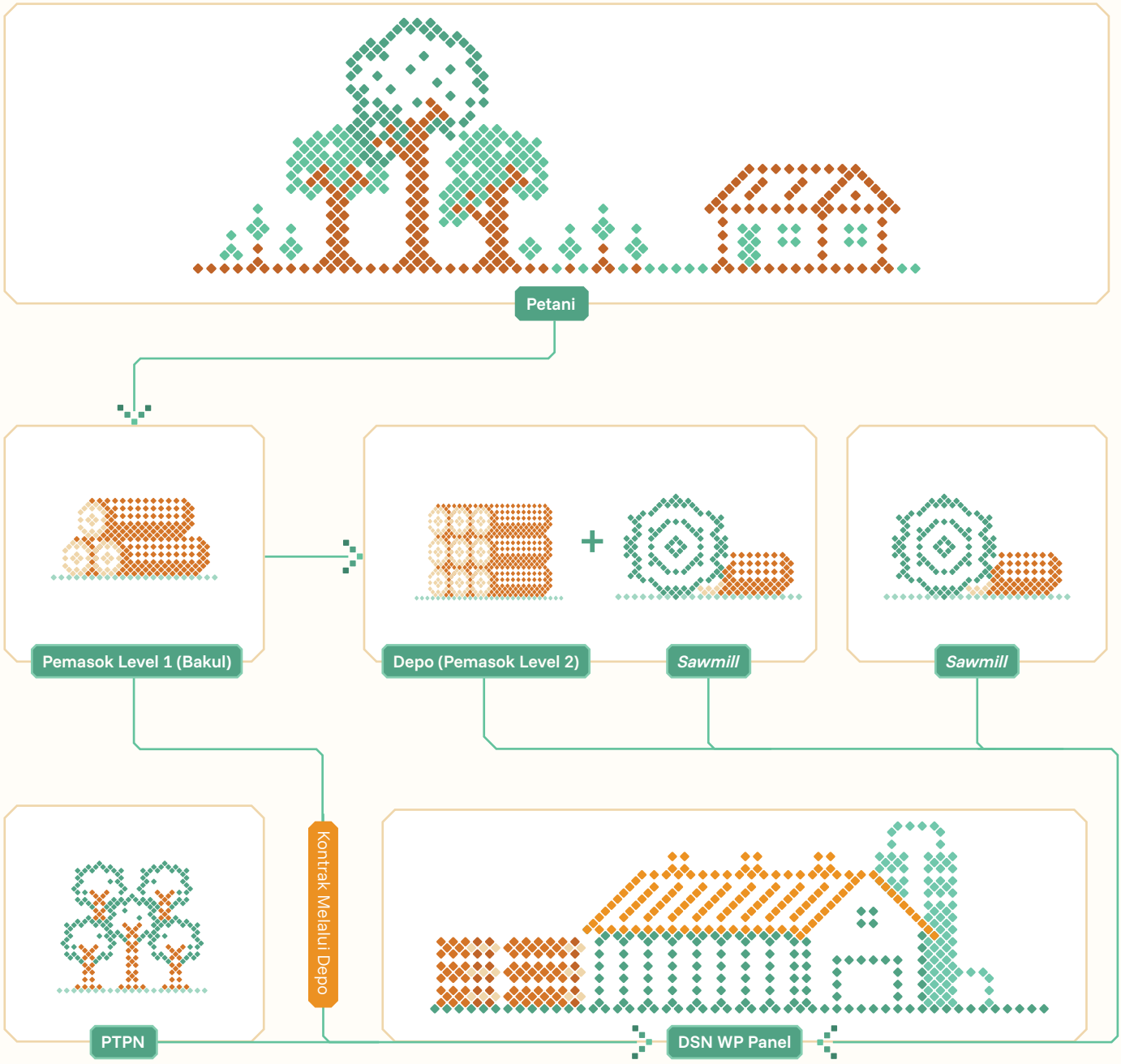

Dalam Unit Bisnis Produk Kayu, DSNG bermitra dengan petani sengon dan mitra pengumpul untuk mendapatkan pasokan kayu sengon dari Hutan Kemasyarakatan yang dikelola secara berkelanjutan. Pasokan ini telah memenuhi standar Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) dan berasal dari sumber yang dapat dilacak, memastikan kelayakan bahan baku untuk produk kayu kami.

Ke depan, Perseroan akan melakukan pemetaan dan pemantauan lahan untuk memastikan rantai pasokan bebas dari deforestasi. Dengan dukungan pemangku kepentingan eksternal, Unit Bisnis Produk Kayu Panel berencana mengembangkan pendekatan lanskap untuk mendorong agroforestri berkelanjutan bebas deforestasi di Jawa Tengah dalam beberapa tahun mendatang.

Pada tahun 2024, sebanyak 1.040 petani memperoleh manfaat dari program penyaluran bibit Jabon, serta 341 petani mendapatkan pelatihan khusus dimana 86 petani diantaranya adalah petani perempuan. Selain itu, terdapat tujuh kelompok tani dengan total sekitar 150 petani (tiga kelompok di Temanggung dan empat kelompok di Banjarnegara) yang menerima dukungan sertifikasi FSC.

DSN WP Panel

Ketertelusuran Log Kayu Pada Unit Bisnis Produk Kayu

Volume Terlacak 2024 | Volume Terlacak 2023 | Volume Terlacak 2022

Wanatani Masyarakat (m^3)	*PTPN (m^3)*	*Total (m^3)*
124.093	27.000	151.093
97.681	38.324	136.005
180.137	-	180.137

Pasokan Kayu untuk Unit Bisnis Produk Kayu (Panel)

2024 | 2023 | 2022

Jumlah Pemasok (Individu)

Lokal	*Impor*	*Total*
36	0	36
48	0	48
47	0	47

Volume Kayu (m^3)

Log Sengon	*Log Jabon*	*STBR Sengon*
141.240	9.853	41.959
126.569	9.436	33.967
171.793	8.344	30.690

STBR Jabon	*Sub Total*
0	193.052
0	169.972
1.123	211.950

DSN WP Floor

Ketertelusuran Log Kayu 2024 Pada Unit Bisnis Produk Kayu

Volume Total | Volume Terlacak | Volume Tak Terlacak

Hutan Rakyat (m^3)	*Pemasok Lain (m^3)*	*Total (m^3)*
132	22.641	22.773
132	22.641	22.773
0	0	0

Pasokan Kayu untuk Unit Bisnis Produk Kayu (Floor)

2024 | 2023 | 2022

Jumlah Pemasok (individu)

Lokal	*Impor*	*Sub Total*
29	11	40
31	9	40
22	23	45

Volume Kayu (m^3)

White Oak Logs	*White Oak Block*	*White Oak Lumber*	*White oak/Walnut*
143	0	260	286
109	0	291	2.037
9.680	1.950	9.263	937

Log Sengon	*Log Karet*	*STBR Jabon*	*STBR Havea*
0	0	0	4.490
0	0	8	9.033
618	22.157	0	0

(Lanjutan Tabel dari Halaman Sebelum)

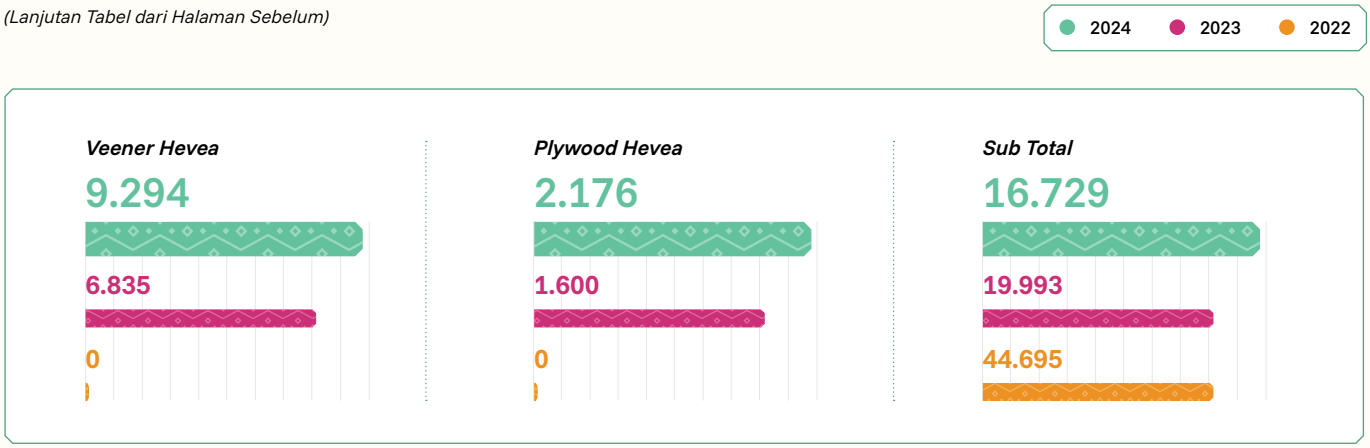

Alam dan Keanekaragaman Hayati

Melalui Kebijakan Keberlanjutan dan NDPE, DSNG berkomitmen untuk mengidentifikasi dan melindungi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (HCV) dan hutan Stok Karbon Tinggi (HCS) di seluruh konsesi, menjaga kawasan konservasi dan daerah aliran sungai untuk melestarikan fauna, menyediakan koridor satwa liar, menjaga kualitas air, dan mencegah erosi. Area riparian dipertahankan, dan strategi konservasi dikembangkan melalui kemitraan dengan para ahli. Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh area Perseroan yang ditanami berada di tanah mineral (non gambut).

Komitmen kami juga mencakup restorasi area HCV terdegradasi di dalam konsesi. Sejak 2015, kami hanya mengembangkan perkebunan setelah penilaian NKT, SKT, dan kajian wajib lainnya, seperti AMDAL dan SIA, sesuai peraturan dan kebijakan RSPO. Empat perkebunan DSNG telah menerima status "satisfactory" dari HCVRN setelah melakukan studi HCSA yang terdaftar di situs HCSA.

Untuk mengimplementasikan komitmen ini, DSNG memiliki prosedur "Konservasi Satwa dan Tumbuhan yang Dilindungi" berdasarkan IUCN Red List, yang berlaku di area konservasi HCV/HCS kami. Sosialisasi dilakukan melalui pemasangan papan peringatan, gambar satwa yang dilindungi, serta pertemuan dengan karyawan, pelajar, dan masyarakat sekitar kebun. Kami juga melarang pengujian terhadap hewan di perusahaan. Selain itu, kami terus memelihara 8.733 ha areal konservasi di area konsesi dan memulihkan area hutan terdegradasi.

DSNG berkomitmen melindungi spesies yang dilindungi oleh peraturan pemerintah RI dan yang terdaftar di "IUCN Red List". Kami melarang karyawan memburu, mendistribusikan, memperdagangkan, menangkarkan, melukai, atau membunuh spesies apa pun di perkebunan, kecuali perburuan oleh masyarakat lokal untuk kebutuhan pangan tanpa mengurangi populasi spesies tersebut. Kami tidak menggunakan genetically modified organism (GMO) dan tidak melakukan pengujian apapun yang berkaitan dengan satwa.

Komitmen kelestarian Perseroan meliputi perlindungan kawasan SKT dan NKT dalam konsesi. Perseroan mengacu pada prinsip RSPO, ISPO, dan International Finance Corporation (IFC) PS 6, dengan praktik bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan lingkungan dan keanekaragaman hayati.

Komitmen kami dalam melindungi keanekaragaman hayati tercermin dalam target yang jelas dan terukur yang telah kami tetapkan untuk melindungi spesies kunci, termasuk orangutan dan bekantan. Kami berfokus pada pemantauan satwa liar, restorasi habitat, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Target yang menguraikan tindakan utama kami untuk melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati hingga tahun 2026 dapat diakses lebih lanjut di sini.



Pengelolaan Konservasi [GRI 304-1]

Hingga akhir 2024, Perseroan mengelola area konservasi seluas 16.345 hektar, mencakup hutan konservasi di dalam dan luar konsesi. Luas ini setara dengan 15% dari total area konsesi kami dan Perseroan memiliki dua lokasi di luar konsesi untuk Program Rencana Remediasi dan Kompensasi dengan RSPO, yaitu Laman Satong dan Lemmanis.

Total

Luas Konservasi dalam HGU	Luas Konservasi diluar HGU*
8.733 ha	7.612 ha

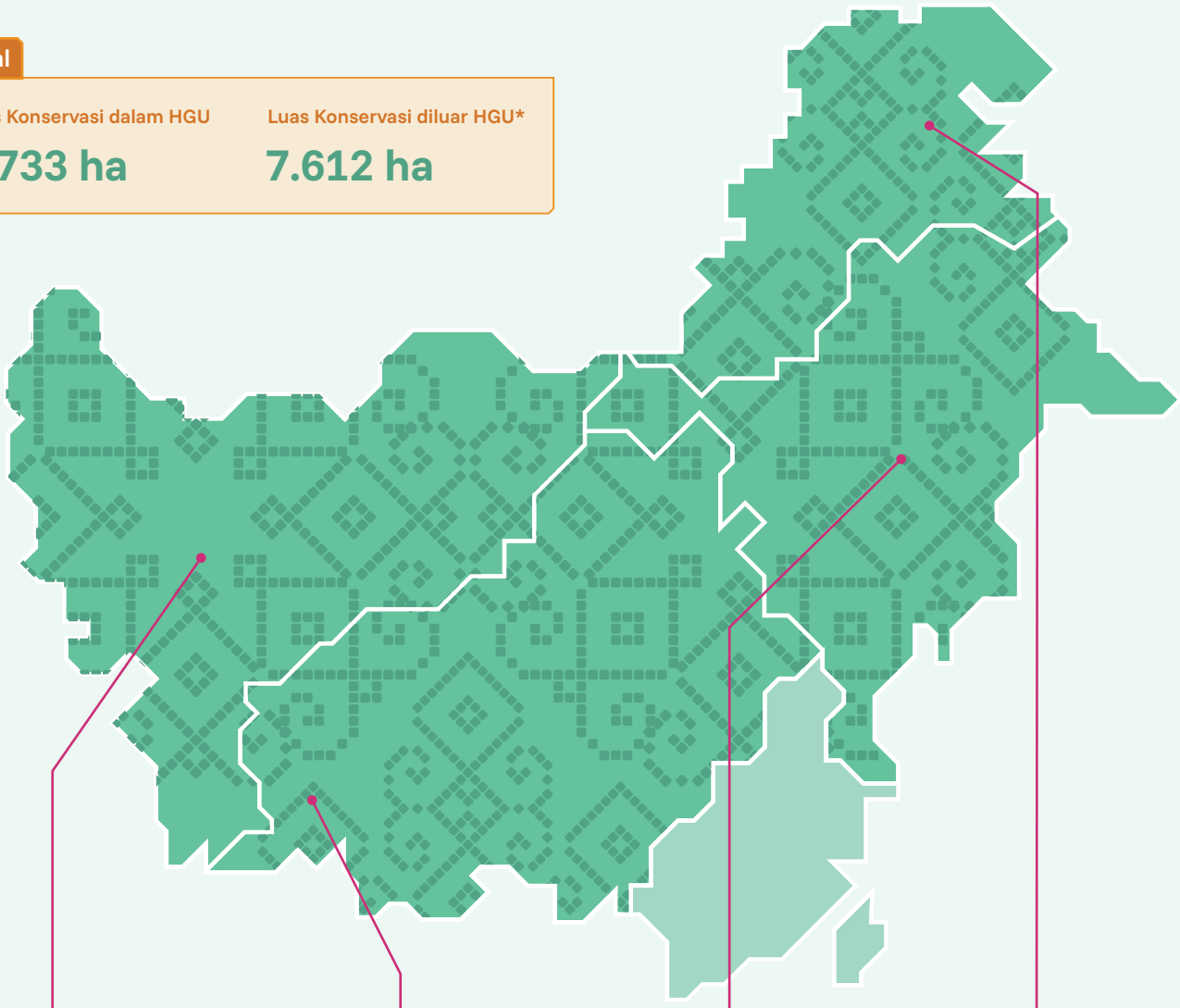

Kalimantan Barat

Luas Konservasi dalam HGU	Luas Konservasi di luar HGU*
2.183 ha	7.612 ha

Kalimantan Tengah

Luas Konservasi dalam HGU	Luas Konservasi di luar HGU
2.274 ha	0

Kalimantan Timur

Luas Konservasi dalam HGU	Luas Konservasi di luar HGU
4.267 ha	0

Kalimantan Utara

Luas Konservasi dalam HGU	Luas Konservasi di luar HGU
10 ha	0

Note:

Luasan total area HCV disusun dari hasil:
1. *Berita Acara Peninjauan Lapangan dengan Pemerintah Daerah,*
2. *Hasil indikatif kajian HCV oleh Konsultan, dan*
3. *Deliniasi dari Konsultan HCV.*

Luasan ini bisa mengalami perubahan apabila luasan indikatif sudah dideliniasi oleh pihak terkait

*Program RaCP di Laman Satong dan Lemmanis

Monitoring Alam dan Keanekaragaman Hayati

Nature Program

1 Perseroan menerapkan Rencana Perlindungan Lanskap (LPP) sebagai bagian dari peta jalan keberlanjutan. LPP mencakup:

- Perlindungan hutan (ER 1)
- Intensifikasi lahan produktif (ER 2)
- Restorasi hutan (ER 3)
- Inklusi sosial (SI)

Uraian	Hutan Dilestarikan (ER1)	Lahan Insentif Berkelanjutan (ER2)	Restorasi Hutan (ER3)	Manfaat Smallholders (SI)
	ha	ha	ha	Petani
Rencana capaian sampai tahun 2030	>7.550*	>85.750	110	>8.025
Realisasi tahun 2024	4.203	109.294	65	21.805
Realisasi tahun 2023	4.084	79.110	35,5	13.697
Realisasi tahun 2022	7.221*	77.208	35	13.697

Note:

Luasan total area Hutan Dilestarikan disusun dari hasil:
1. *Berita Acara Peninjauan Lapangan dengan Pemerintah Daerah,*
2. *Hasil indikatif kajian HCV oleh Konsultan, dan*
3. *Deliniasi dari Konsultan HCV.*

Luasan ini bisa mengalami perubahan apabila luasan indikatif sudah dideliniasi oleh pihak terkait

** Target Hutan dilestarikan dan capaian hingga tahun 2022, termasuk area dalam program OCCA seluas 3.148 ha. Sejak Desember 2023, area 3.148 ha dikecualikan (tidak dihitung) sesuai dengan perubahan Area of Interest (AoI).*

2 Pengelolaan konservasi program RaCP:

Perseroan mengimplementasikan Program Konservasi Hutan Berbasis Masyarakat sebagai bagian dari mekanisme Remediation and Compensation Plan (RaCP) yang ditetapkan oleh RSPO di 2 (dua) lokasi), yaitu:

- Lokasi pertama yaitu di Desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Model pembiayaan kegiatan konservasi adalah "Hectare to Dollar" dengan cakupan luas wilayah 1.070 ha untuk periode 10 tahun. Program ini dibiayai oleh PT DAN, PT DWT dan PT DIL. Hingga 2024, Lembaga Pengelola Hutan Desa (LPHD) Manjau, bersama masyarakat setempat, telah mengelola zona perlindungan seluas 645 ha. Upaya ini melibatkan patroli intensif dan kegiatan reboisasi dengan penanaman 650 bibit pohon, termasuk petai, durian, dan gaharu. Selain menjaga keanekaragaman hayati, langkah ini juga bertujuan melestarikan sumber air bersih demi keberlanjutan kehidupan generasi mendatang.



- Lokasi kedua, yaitu di Desa Sepakat Jaya, Kecamatan Nanga Tayap, kabupaten Ketapang, kalimantan Barat. Model pembiayaan kegiatan konservasi adalah “Hectare to Hectare” dengan cakupan luas wilayah 6.967 ha untuk periode 25 tahun. Program ini dibiayai oleh PT BPN, PT BAS, PT PWP, PT AAN dan PT MNS. Program konservasi ini difokuskan pada pengelolaan Hutan Desa di Desa Sepakat jaya yang dikelola oleh LPHD Lemmanis yang bertujuan untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui pencegahan deforestasi dan mendukung konservasi lingkungan.



Sebagai bagian integral dari RaCP, DSNG bekerja sama dengan Community Forest Ecosystem Services (CFES) dan Fauna & Flora Indonesia (FFI) untuk memastikan keberhasilan implementasi kedua program tersebut. CFES bertanggung jawab dalam pengelolaan dana dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, termasuk auditor, sementara FFI memberikan pendampingan teknis kepada LPHD dalam menjalankan program konservasi yang sesuai dengan standar RSPO.

3 Monitoring Deforestasi

DSNG melakukan monitoring deforestasi dalam lanskap yang berhubungan dengan operasi Perkebunan. Monitoring ini dilakukan melalui pendekatan penginderaan jauh, GIS, dan survey lapangan. Area yang masuk dalam lingkup monitoring (Area of Interest/AoI) adalah areal kebun inti, kebun plasma, kebun petani swadaya pemasok DSNG, dan areal konservasi. Kami memantau ancaman terhadap kawasan konservasi dan mengadakan sosialisasi dengan masyarakat serta rantai pasokan di sekitar operasi. Sejak November 2021, DSNG terdaftar di Global Forest Watch (GFW) Pro untuk peringatan deforestasi dini. Selain itu kami juga bekerja sama dengan Satelligence untuk memantau deforestasi di area kami.

Kami telah menyediakan peta dan data batas wilayah kebun plasma serta kebun inti kepada RSPO sebagai bagian dari persyaratan transparansi. Data ini tersedia dalam format shapefile melalui platform GeoRSPO, sebuah sistem pemetaan interaktif yang dikembangkan RSPO bersama World Resources Institute (WRI). GeoRSPO memberikan akses kepada peta konsesi anggota RSPO untuk mendukung sertifikasi dan transparansi batas wilayah perkebunan. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui link ini.

Monitoring Lanskap dilakukan di seluruh lansekap DSNG dengan menggunakan platform Satelligence secara real-time yang lebih akurat. Tampilan kolaborasi Satelligence dengan DSNG di wilayah areal operasional DSNG di Kalimantan dan contoh areal Lanskap batas yang mencakup areal supplier kita di Anak perusahaan DSNG dapat diakses melalui link ini.

Informasi lebih lanjut mengenai monitoring lanskap dapat diakses pada link ini.

Jumlah Laporan dan Luas Notifikasi Deforestasi - 2024

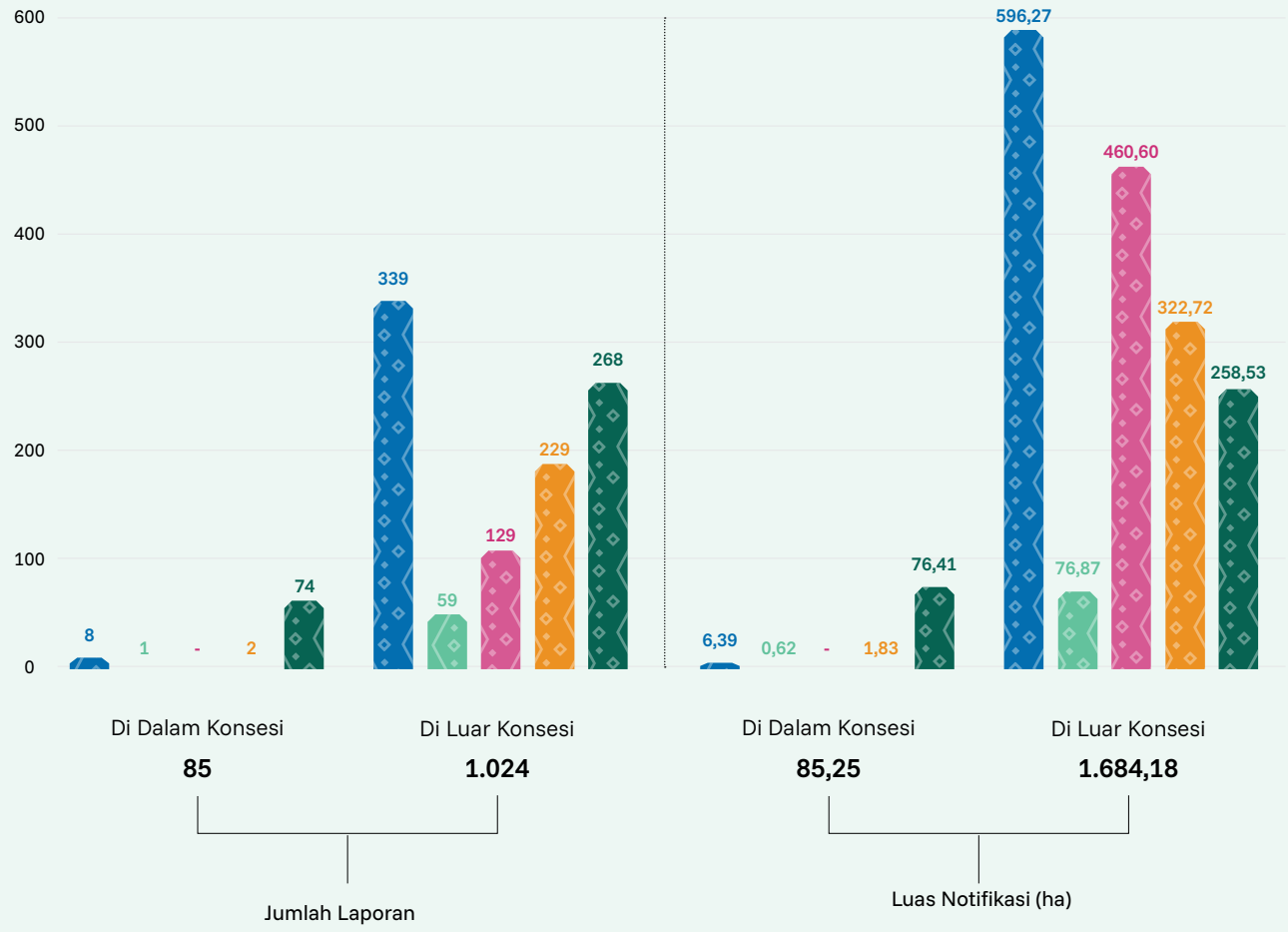

4 Implementasi NDPE terkait Konservasi



Pengelolaan konservasi ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat. Di lokasi konsesi Perseroan di Muara Wahau, konservasi bekerjasama dengan BUMDes dan Lembaga Adat Dayak Wehea. Pengelolanya dinamakan "Petkuq Mehuay" atau "Penjaga Hutan" dalam Bahasa Wehea. Demikian pula di Lamandau dan Sintang, yang bekerjasama dengan Masyarakat Adat dalam "Rimba Gopung", konservasi hutan dilakukan dalam kerangka adat.

Biodiversity Program

Program keanekaragaman hayati kami didasarkan pada target yang jelas dan terukur yang telah kami tetapkan untuk melindungi spesies dan ekosistem kunci. Dengan melaksanakan inisiatif seperti pemantauan keanekaragaman hayati, restorasi habitat, dan kemitraan konservasi, kami memastikan bahwa upaya kami berkontribusi langsung dalam mencapai tujuan tersebut. Program ini berperan penting dalam melindungi keanekaragaman hayati, menjaga keseimbangan ekosistem, dan mendukung keberlanjutan lingkungan jangka panjang. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di sini.

1 Program Patroli

- Program kamera trap (total 15), dan SMART Patrol. Peningkatan kualitas monitoring keanekaragaman hayati dilakukan rutin di wilayah konsesi menggunakan aplikasi SMART Patrol, yang juga mencakup pemantauan K3L. SMART Patrol ini dikembangkan melalui kerjasama dari beberapa organisasi konservasi internasional. Keuntungan penggunaan aplikasi ini yaitu mampu pengembangan secara digital dalam pemantauan keanekaragaman hayati (Fauna, Flora, Patroli), sehingga memiliki Database dan output laporan yang lebih baik dan cepat. Akses Informasi: Hasil pemantauan SMART Patrol tersedia di SMART Conservation Tools, dan dokumentasi camera trap dapat diakses melalui situs DSNG.

- Satwa Dilindungi: Monitoring berkala terhadap spesies dalam daftar merah IUCN dilakukan dengan 10 camera trap di area HCV selama 1–3 bulan, mencatat keberadaan burung, mamalia, dan reptil.



2 Pelatihan dan Edukasi

Diberikan kepada kelompok masyarakat penjaga hutan, seperti Kelompok Petkuq Mehuey di Kalimantan Timur, serta di wilayah lain seperti Bukit Bulou, Bukit Tempurung, dan Rimba Bris.

3 Kerjasama DSN Dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur

DSNG menggandeng Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur untuk bersama sama menekan laju konflik antara manusia dengan satwa liar terutama orangutan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 personil Satuan Tugas (Satgas) Orangutan dari PT. Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dewata Sawit Nusantara dan PT Karya Prima Agro Sejahtera. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan ini bertujuan untuk meminimalkan konflik manusia dan satwa liar khususnya orangutan di lima PT tersebut.

4 Peningkatan Daya Dukung Ruang Jelajah/Pergerakan Satwa

Sebagai upaya peningkatan daya jelajah satwa, beberapa kegiatan yang sudah kami lakukan diantaranya: Pembuatan koridor satwa di Blok Hutan ME1 dan Blok sekitar Danau Padang PT BPN dengan mengadakan tempat penyimpanan bibit, pengadaan bibit pohon, penanaman & pemeliharaan bibit serta monitoring peningkatan keanekaragaman hayati.

Monitoring Keanekaragaman Hayati

Jumlah Spesies Dilindungi berdasarkan IUCN Red List [GRI 304-3]

Tahun	Status Konservasi				
	Kritis atau Sangat Terancam Punah	Terancam	Rentan	Hampir Terancam	*Least Concern*
2024	3	4	22	9	76
2023	1	4	15	4	82
2022	1	2	6	1	62

Daftar Spesies endemik, RTE dan Dilindungi [GRI 304-4]

Kami melakukan berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati, terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Pada tahun 2024, area konservasi yang ditetapkan Perusahaan sebagai perlindungan keanekaragaman hayati adalah seluas 8.733 ha. Area konservasi tersebut telah diberi batas/plang konservasi. Di area konservasi terdapat keanekaragaman flora dan fauna, termasuk spesies RTE (Rare, Threatened, or Endangered) di antaranya Keruing, Meranti merah, Sengkuang, Orangutan Kalimantan, Macan dahan Kalimantan, Trenggiling. Kami menyimpan catatan spesies yang terdaftar menurut daftar merah IUCN yang dapat diakses di sini.

Jumlah Perjumpaan Spesies dan Kumulatif Perjumpaan Satwa

Jumlah Perjumpaan Spesies

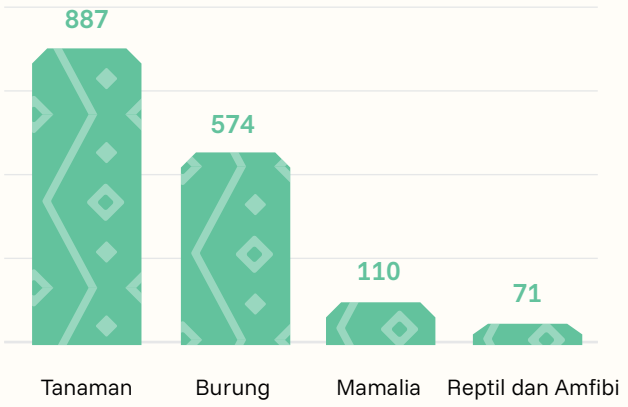

Kumulatif Perjumpaan Satwa

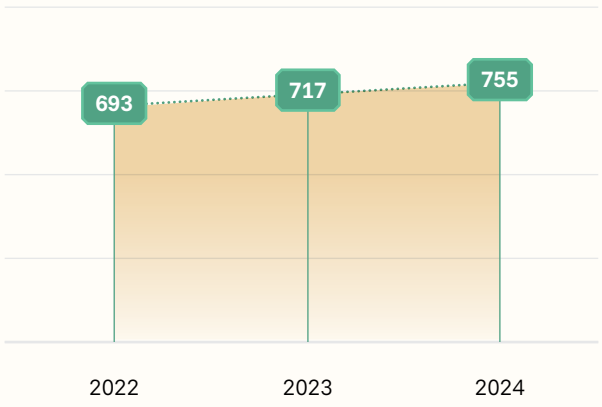

Kami telah melakukan kegiatan yang mendukung komitmen perusahaan untuk pelestarian lingkungan hidup dan memproduksi minyak sawit berkelanjutan.

Pada tahun 2024, kami telah mencatat total perjumpaan 574 burung, 110 mamalia, 71 reptil dan amfibi. Selain itu, 887 spesies pohon telah tercatat di kawasan konservasi Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Hasil monitoring satwa di tahun 2024 tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebanyak 717 satwa dan tahun 2022 sebanyak 693 satwa. Jumlah spesies yang besar ini menunjukkan keragaman hayati yang tinggi di area tersebut, yang mencerminkan kesehatan dan keberagaman ekosistem.

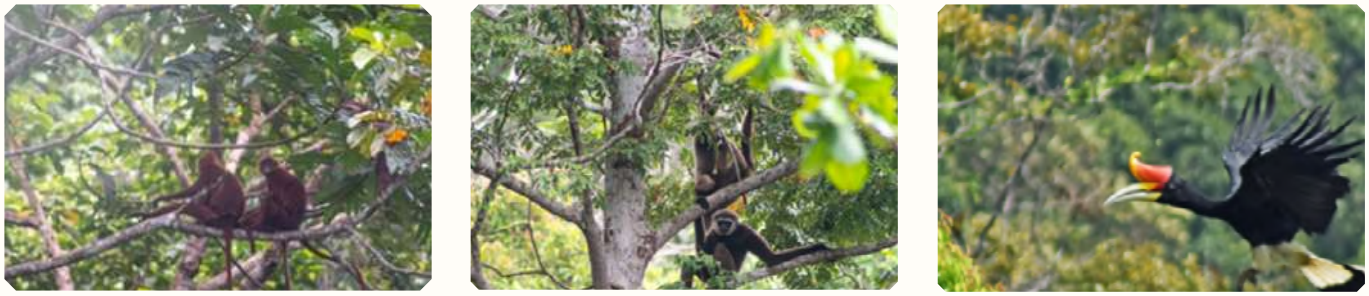

Foto Lutung merah (kiri), Owa kelawat (tengah)dengan anakannya, burung Enggang cula di Konservasi Bukit Pendulangan PWP.



Hutan Konservasi Bukit Pendulangan PWP (kiri), Dipterocarpaceae di Bukit Pendulangan dan Bukit Bulao PWP (kanan).



Foto Hasil Tangkapan Kamera Trap Tahun 2024 (Orangutan Kalimantan di DWT, Beruang Madu di DAN, Bekantan di PWP).

Gangguan HCV Tahun 2024

Kawasan konservasi perlu dipantau dengan patroli untuk mencegah kawasan konservasi dari gangguan/ ancaman, sehingga keanekaragaman hayati dapat dijaga atau dipertahankan. Dalam hal ini, kami menggunakan aplikasi SMART Patrol dalam menjalankan patroli di seluruh area konservasi kami, dimana SMART Patrol merupakan sistem pemantauan konservasi yang paling komprehensif dan mudah digunakan. Keuntungan tambahan menggunakan SMART adalah data base dan analisa statistiknya yang memungkinkan kami untuk menganalisa tren dan bentuk analisis lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan kawasan konservasi termasuk fauna di dalamnya.

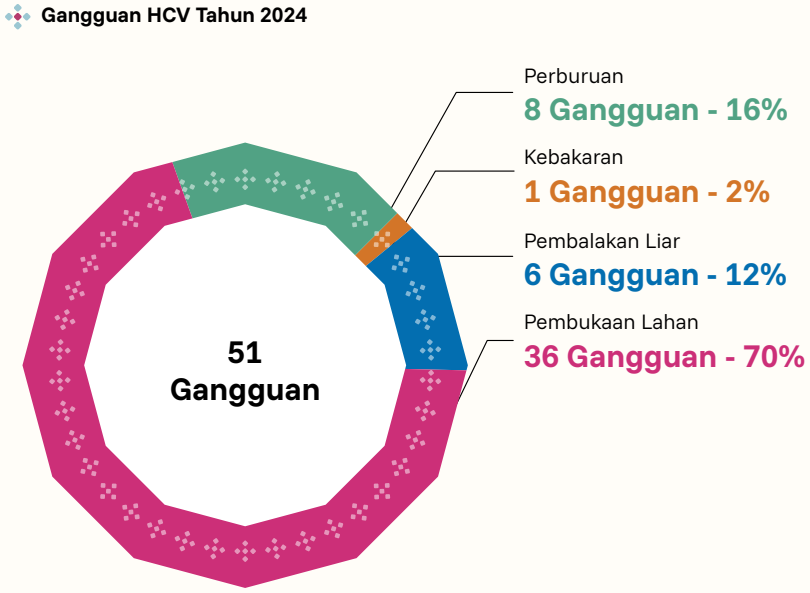

Perlindungan Daerah Aliran Sungai dan Kualitas Air

Air adalah sumber daya alam yang paling penting di bumi yang menjadi tempat bergantungnya semua organisme hidup. Oleh karena itu, kami menempatkan prioritas tertinggi dan berfokus pada perlindungan daerah aliran sungai dan menjaga kualitas air untuk mendukung kehidupan akuatik serta menjaga agar tidak terjadi pencemaran air sungai. Tim SHE Konservasi kami terus memantau kualitas air sungai di semua entitas DSNG. Untuk itu, kami menggunakan keanekaragaman hayati biotik di dalam air sebagai indikator kualitas air seperti yang dilakukan di PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA).

Sampel invertebrata air telah diambil dari sungai Bengalon yang terletak di dalam perkebunan dan konservasi PT SWA. Lokasi pengambilan sampel adalah titik-titik yang telah ditentukan dan Tahun 2024 kami telah mencatat 11 jenis fitoplankton dan 4 jenis zooplankton.

Jenis Fitoplankton Sungai Wahau Hilir

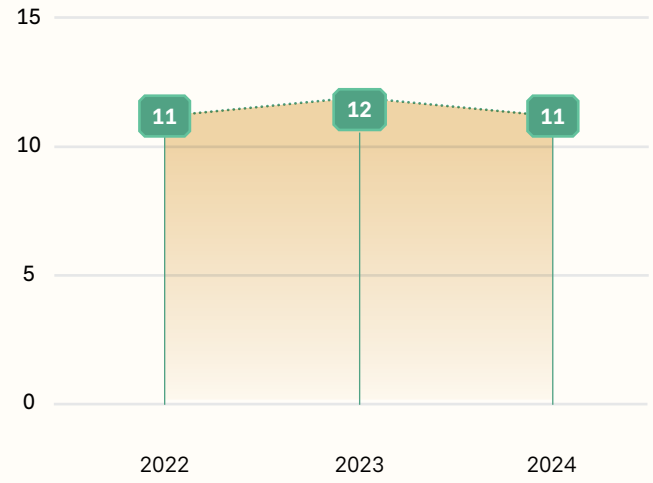

Jenis Zooplankton Sungai Wahau Hilir

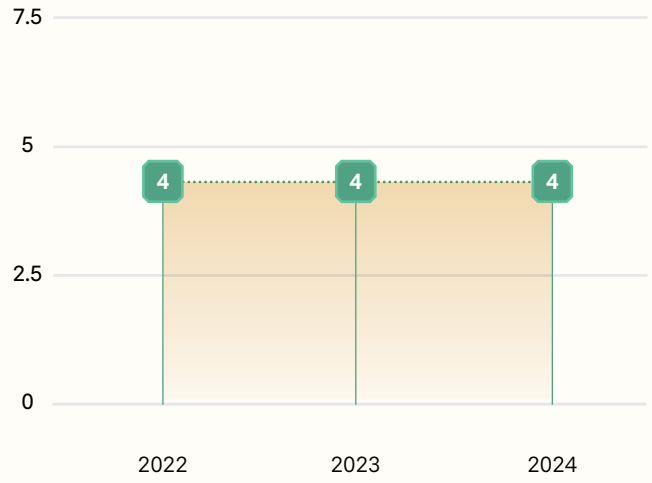

Penanaman Pohon dan Rehabilitasi Area Konservasi

Pada tahun 2024 kami telah melakukan penanaman sebanyak 16.507 pohon pada areal yang terdegradasi dengan tujuan untuk memulihkan kondisi ekosistemnya melalui program rehabilitasi, *tree island*, remediasi, pengayaan (*enrichment*).

Penanaman Pohon tahun 2022 - 2024

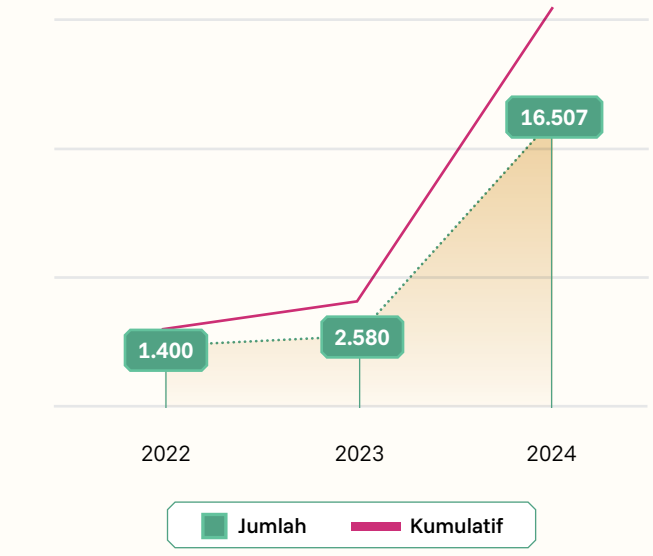

Jenis Pohon yang Ditanam tahun 2024

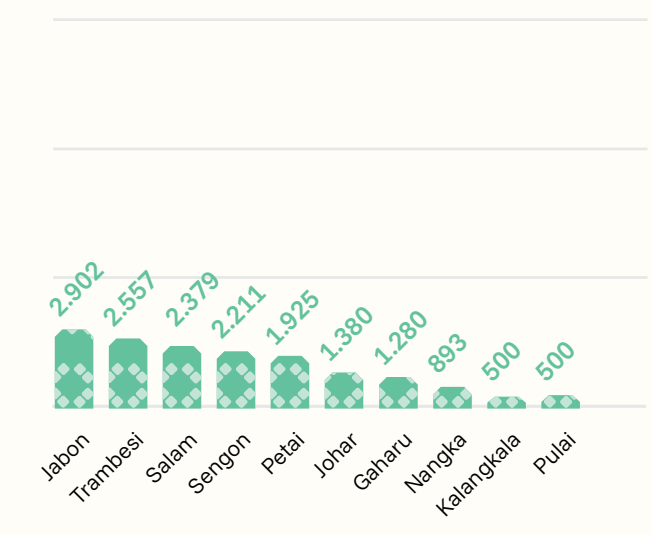

Kerjasama Dengan Stakeholder di PT PWP

Kami bekerjasama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Tengah dan Orangutan Foundation-UK Indonesia melakukan survey keanekaragaman hayati dan populasi orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di area konservasi PT PWP pada 4 – 9 Maret 2024. Berdasarkan hasil survey didapatkan kepadatan sarang diperkirakan sebesar 41,66 sarang/km^2, kepadatan orangutan diperkirakan sebesar 0,15 individu/km^2 serta area konservasi PT PWP memiliki tingkat keanekaragaman yang tinggi karena memiliki indeks Shannon – Wiener sebesar 4,04 serta ketersediaan tumbuhan pakan sebesar 60%. Ini membuktikan bahwa kawasan tersebut baik dan layak sebagai habitat orangutan Kalimantan.



Selama tahun 2024 sudah dilakukan patroli gabungan bersama unsur Pemerintah desa, masyarakat adat, dan pihak keamanan di PT PWP dengan tujuan untuk menjaga kelestarian area konservasi dari gangguan atau kegiatan yang dapat merusak kelestarian area konservasi PT PWP.

Cerita Monitoring Konservasi

Pengelolaan Konservasi Orang Utan



Dalam memantau efektivitas pelestarian keanekaragaman hayati, DSNG melibatkan pihak yang berkompeten untuk membantu monitoring keanekaragaman hayati di area konsesi. Pemantauan orangutan di area konsesi DSNG, khususnya di Kalimantan Timur dilakukan bersama ECOSITROP. Dari hasil asesmen Ecositrop, diperkirakan terdapat 40 individu orangutan Kalimantan (Pongo pygmaeus) yang hidup di habitat seluas 715 ha di PT BPN dan 64 individu orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) yang hidup di habitat seluas 1.102 ha hutan di dalam dan hutan sekitar PT BAS.

Tim konservasi di anak Perusahaan DSNG secara berkala melakukan monitoring populasi melalui kegiatan patroli OU, membangun dan memelihara jembatan penghubung koridor OU (di atas badan air), menanam dan memelihara pohon pakan (diantaranya pohon ara/ficus), melakukan sosialisasi pentingnya melindungi orangutan ke masyarakat, dan memasang camera trap untuk mendapatkan data perjumpaan di area HCV.

DSNG melalui PT BPN dan PT BAS juga ikut serta Mendukung Program Konservasi Orangutan Terpadu (PKOT) di Lanskap Keraitan. Lanskap Keraitan merupakan kesatuan bentang alam Hutan Lindung Keraitan seluas 14.648,50 ha, yang terkoneksi dengan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi PT PNB seluas 3.865,50 ha dan PT SBA seluas 10.730,60 ha dan juga terkoneksi dengan koridor-koridor HCV yang ada di berbagai perusahaan lainnya. Bentang hutan yang luas diharapkan dapat mendukung populasi dan pergerakan orangutan di Lanskap.

Program Konservasi Orangutan Terpadu (PKOT) di Lanskap Keraitan ini digagas oleh BKSDA Provinsi Kalimantan Timur dan didukung secara teknis oleh Ecositrop dan melibatkan 14 perusahaan yang ada di Lanskap Keraitan. Untuk memastikan daya dukung habitat di Lanskap Keraitan memadai bagi populasi orangutan, maka di awal 2025 akan dilakukan survei ekologi, aksesibilitas lanskap, dan survei Masyarakat serta dampak sosial. Tujuan adanya studi ini yaitu mendapatkan data pendukung dan hasil analisis daya dukung, daya tampung populasi orangutan dan dampak ekologi maupun sosial di Hutan Lindung Keraitan dan sekitarnya. Studi ditargetkan selesai di bulan Juni 2025.

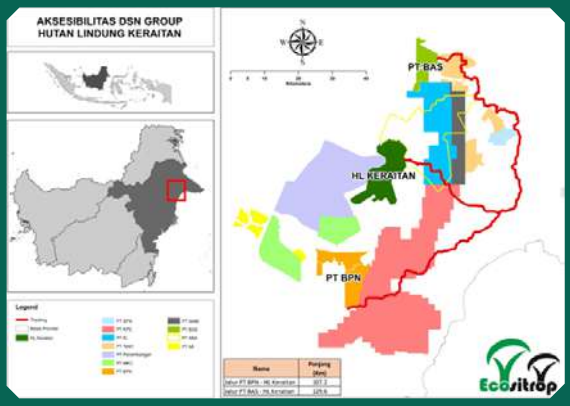

Memulihkan Ekosistem Danau Padang – Memulihkan Kehidupan



Danau Padang, yang terletak dekat dengan PT BPN di Desa Tepian Langsat, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, memiliki luas 58 hektar dan merupakan ekosistem penting bagi masyarakat. Danau ini berfungsi sebagai habitat ikan yang menjadi sumber pangan lokal, penyeimbang alami bagi lingkungan, pengatur regulasi air, dan tempat rekreasi bagi warga.

Namun, pada tahun 2021, kondisi danau mengalami kekeringan, tertutup oleh vegetasi gulma, dan menyerupai hamparan padang rumput.



Untuk mengatasi tantangan ini, anak perusahaan DSN (PT BPN) bekerja sama dengan masyarakat Desa Tepian Langsat sebagai kontraktor lokal. Pada awal 2024, proses normalisasi Danau Padang dimulai dengan **mengatur ketinggian tepian danau, membersihkan gulma, dan mengalirkan air sungai ke danau dengan target total normalisasi seluas 23 ha.**



Proses normalisasi ini secara bertahap menunjukkan hasil positif, ditandai dengan peningkatan signifikan debit air di Danau Padang, yang menciptakan ekosistem lebih sehat dan berkelanjutan. **Pengaturan ketinggian tepian dan pembersihan gulma di tengah danau juga membantu meningkatkan debit air. Hingga Desember 2024, progress normalisasi yang telah dikerjakan seluas 4,5 ha.**

Pencegahan dan Pengelolaan Kebakaran

DSNG secara konsisten menerapkan kebijakan tanpa bakar dalam pengelolaan lahan, sejalan dengan prinsip NDPE dan komitmen terhadap kebijakan keberlanjutan di setiap proses pengembangan lahan. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, DSNG juga aktif melaksanakan upaya pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Upaya ini meliputi langkah-langkah preventif seperti patroli rutin, peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi, dan penyediaan infrastruktur pendukung

Pencegahan

- **Penyusunan Rencana Kerja Pencegahan Karhutla:** Menyediakan peta rawan kebakaran sebagai panduan utama.
- **Pembentukan Organisasi Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD):** Setiap unit perusahaan sudah membentuk TKTD sebagai langkah kesiapsiagaan.
- **Penyediaan Sumber Daya Manajemen Kebakaran:** Memenuhi sarana dan prasarana pemadam kebakaran sesuai Permentan No. 5 Tahun 2018.
- **Pemantauan Titik Panas (Hotspot):** Memantau titik panas hingga radius 1 km di luar konsesi menggunakan satelit Sipongi (dari KLH) dan Modaps NASA.
- **Patroli, Pelatihan, dan Simulasi:** Patroli rutin, pelatihan dan simulasi pemadaman kebakaran, Membentuk Tim TKPD dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA)
- **Kerja Sama dengan Pemasok:** kebijakan tanpa bakar diterapkan di seluruh rantai pasokan.
- **Kerja Sama dengan Manggala Agni:** Apel Siaga Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, sosialisasi pencegahan, Sertifikasi Karhutla Manggala Agni (pada tahun 2024 mencapai 85%) untuk tim TKTD, melakukan inspeksi sarpras pemadam kebakaran.

Pemadaman

Menangani titik api terdeteksi secara cepat dan melaporkan ke pihak berwenang seperti kepala desa, forum pimpinan kecamatan, dan dinas terkait.

Penanganan Pasca-Kebakaran

Mengevaluasi penyebab kebakaran, memperbaiki prosedur, dan merehabilitasi area terdampak



Implementasi Kebijakan tanpa bakar dalam pengelolaan lahan

Peremajaan Kelapa Sawit

Kebijakan tanpa bakar dalam pengelolaan lahan, salah satu kegiatannya adalah program replanting. Program replanting merupakan agenda DSNG yang berkesinambungan dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan produktivitas kebun kelapa sawit di masa depan pada tanaman kelapa sawit sudah tua atau kurang produktif. Kami menggunakan metode mekanis dalam setiap proses replanting dengan menggunakan alat berat dan membiarkan puing kayu membusuk alami, sehingga mampu mengembalikan nutrisi tanah, mengurangi penggunaan pupuk anorganik, dan menekan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2023, Perseroan telah memulai program peremajaan tanaman dengan menanam bibit sawit perdana di area seluas 500 hektar pada blok PT SWA, Muara Wahau. Pada tahun 2024, DSNG melanjutkan progress replanting seluas 916 ha.

Proses replanting mencakup persiapan bibit, penumbangan dan pencacahan pohon sawit lama, serta pencabutan akarnya. Serpihan pohon dan akar dimanfaatkan sebagai pupuk alami untuk menjaga nutrisi tanah dan keseimbangan biomassa. Setelah lahan dibersihkan, dilakukan pengkondisian tanah dengan penanaman legum penutup tanah untuk meningkatkan kandungan organik, aerasi, dan kelembapan. Bibit yang siap tanam kemudian ditanam secara bertahap di area peremajaan.

Monitoring Titik Panas

Jumlah Titik Panas Teridentifikasi Pada Area Perkebunan Perseroan (Dalam dan Luar Konsesi)

1 Kalimantan Barat

Area Konsensi

158 Jumlah Hotspot Terdeteksi

47 Luas Wilayah yang Terkena Dampak (ha)

158 Jumlah Kebakaran Aktual

Dalam radius 1 km di Luar Konsensi

248 Terdeteksi

248 Jumlah Kebakaran Aktual

2 Kalimantan Utara

Area Konsensi

1 Jumlah Hotspot Terdeteksi

0 Luas Wilayah yang Terkena Dampak (ha)

1 Jumlah Kebakaran Aktual

Dalam radius 1 km di Luar Konsensi

7 Terdeteksi

7 Jumlah Kebakaran Aktual

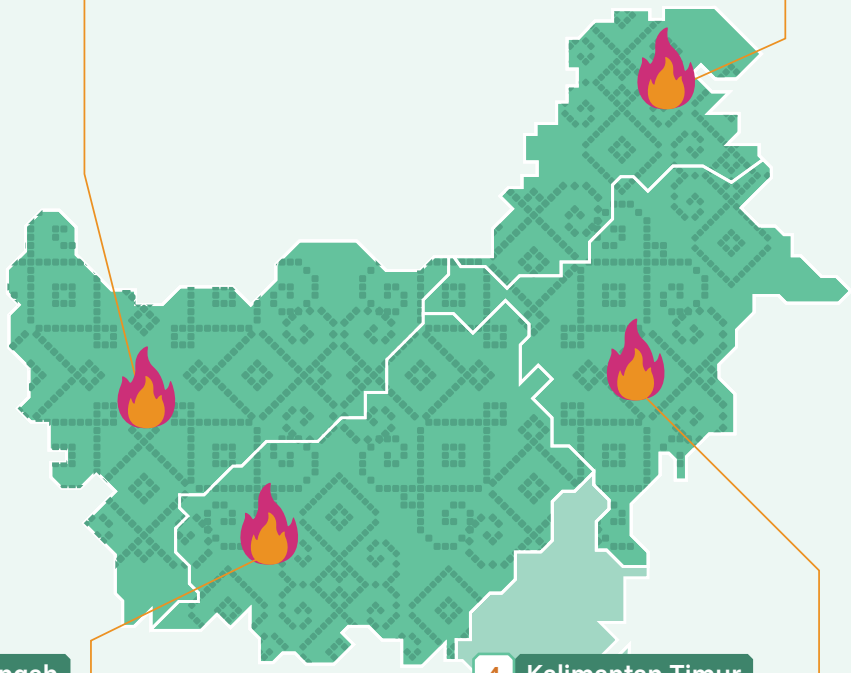

3 Kalimantan Tengah

Area Konsensi

1 Jumlah Hotspot Terdeteksi

0 Luas Wilayah yang Terkena Dampak (ha)

1 Jumlah Kebakaran Aktual

Dalam radius 1 km di Luar Konsensi

19 Terdeteksi

19 Jumlah Kebakaran Aktual

4 Kalimantan Timur

Area Konsensi

17 Jumlah Hotspot Terdeteksi

17 Luas Wilayah yang Terkena Dampak (ha)

17 Jumlah Kebakaran Aktual

Dalam radius 1 km di Luar Konsensi

91 Terdeteksi

91 Jumlah Kebakaran Aktual

Jumlah Titik Panas Terverifikasi di Dalam dan Luar Konsesi 2022-2024

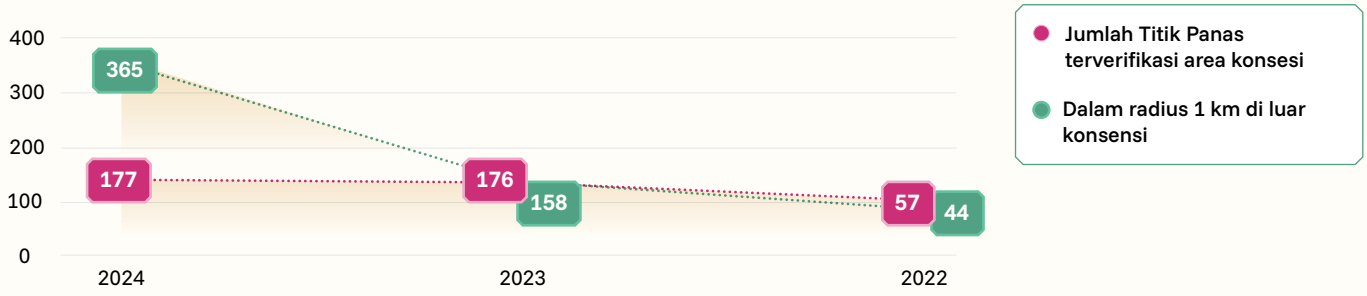

Pengendalian Hama Terpadu

[GRI 2-25, 304-2]

Penggunaan Bahan Kimia

Selaras dengan indikator 7.2.5 P&C RSPO 2018, Perseroan melarang penggunaan paraquat dan pestisida kategori Kelas 1A atau 1B WHO, kecuali dalam kondisi darurat. Perseroan juga aktif membagikan praktik terbaik pengelolaan perkebunan kepada rantai pasok, termasuk petani sawit mandiri, guna mendukung solusi yang lebih berkelanjutan.

Untuk itu, kami berkomitmen menggunakan bahan kimia secara bijak untuk mendukung kelestarian lingkungan dan kesehatan tanah. Pengelolaan terpadu diterapkan dengan prioritas pada solusi alami, seperti bio-insektisida dan musuh alami, sementara penggunaan bahan kimia dilakukan sesuai standar keamanan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Pelatihan bagi petani dan karyawan secara berkala sebagai upaya memastikan praktik yang efisien, aman, dan mendukung pertanian berkelanjutan. Pada tahun 2024, kami menggunakan sekitar 15 jenis pestisida dengan total penggunaan 28,07 kg kimia aktif per ha.

Alternatif Pengganti Penggunaan Pestisida

Dalam praktik operasional dan penyimpanan, kami berupaya meminimalkan risiko kontaminasi dan pencemaran akibat pupuk, pestisida, serta bahan kimia lainnya. Penurunan penggunaan bahan kimia pertanian difokuskan untuk menjaga kesuburan tanah dan produktivitas yang optimal. Saat ini, kami terus berupaya untuk mengadopsi 100% bio-insektisida serta musuh alami dalam pengendalian hama kelapa sawit.

Pengendalian biologis dilakukan dengan memanfaatkan predator, parasitoid, entomopatogen, dan jamur sebagai musuh alami untuk menjaga keseimbangan populasi hama dan penyakit tanpa mencemari lingkungan. Beberapa program diantaranya:

1. **Pengembangan biofungisida *Trichoderma* sp**
   Produksi biofungisida *Trichoderma* sp bertujuan sebagai tindakan preventif dalam menghambat serangan penyakit ganoderma pada tanaman kelapa sawit muda (Replanting). selama 2024, kami telah memproduksi dan mendistribusikan jamur *Trichoderma* sebanyak 42,99 ton.



2. **Pengembangan bioinsektisida *Cordyceps* sp**
   Produksi bioinsektisida Cordyceps sp bertujuan sebagai tindakan pengendalian hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS). *Cordyceps* sp efektif dalam menginfeksi stadia ulat menuju pupa. Selama 2024, total produksi pengembangan *Cordyceps* sebanyak 0,489 ton dan telah didistribusikan 0,438 ton ke areal potensi hama UPDKS.

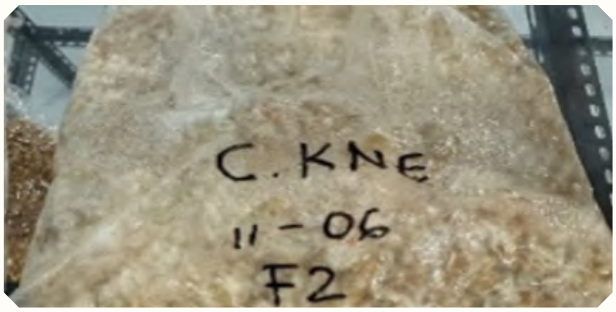

3. **Pengembangan bioinsektisida *Beauveria* sp**
   Tindakan pengendalian hama UPDKS (Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit). *Beauveria* sp efektif dalam menginfeksi UPDKS pada stadia imago. *Beauveria* sp yang diproduksi pada tahun 2024 sebanyak 438 kg dan yang sudah didistribusikan ke kebun yang membutuhkan 422,5 kg.

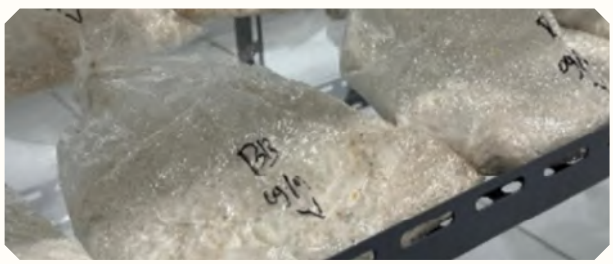

4. **Pengembangan Musuh Alami Burung Hantu (*Tyto alba*)**
Dalam mengurangi penggunaan rodentisida untuk pengendalian hama tikus. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah melakukan pengembangan *Tyto alba* sebagai salah satu predator alami hama tikus pada tanaman kelapa sawit.



5. **Pengembangkan areal konservasi tanaman inang**
Pengembangan areal konservasi tanaman inang dari predator dan parasitoid sebagai upaya perbanyakan secara alami dalam proses peningkatan predator maupun parasitoid. Beberapa jenis tanaman yang digunakan meliputi *Antigonon leptopus*, *Turnera subulata*, *Turnera ulmifolia*, *Euphorbia heterophylla*, *Nephrolepis* sp., *Celosia* sp., dan *Cratoxylum* spp.



DSNG menerapkan sistem Pengelolaan Hama Terpadu (IPM), refer ke website website kami.

Partnership dan Inisiatif Multi-Stakeholder

1

DSNG bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Timur mengadakan pelatihan penanganan konflik satwa liar, khususnya orangutan, pada 20-21 Mei 2024, yang mencakup sesi in-class dan outdoor, dengan peserta sebanyak 30 personel Satuan Tugas (Satgas) Orangutan dari PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Intisawit Nugraha, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dewata Sawit Nusantara, dan PT Karya Prima Agro Sejahtera.

2

DSNG Area Kalimantan Barat bekerja sama dengan Manggala Agni Daops Kalimantan XI/ Sintang - KLHK menggelar bimbingan teknis dan pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan pada 3-8 Juni 2024, yang diikuti oleh 60 personel Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) dari PT Agro Andalan, PT Kencana Alam Permai, PT Dharma Persada Sejahtera, dan PT Prima Sawit Andalan. Kami juga mengadakan pelatihan di PT MNS tanggal 16-18 Juli 2024 yang diikuti 20 personel TKTD.

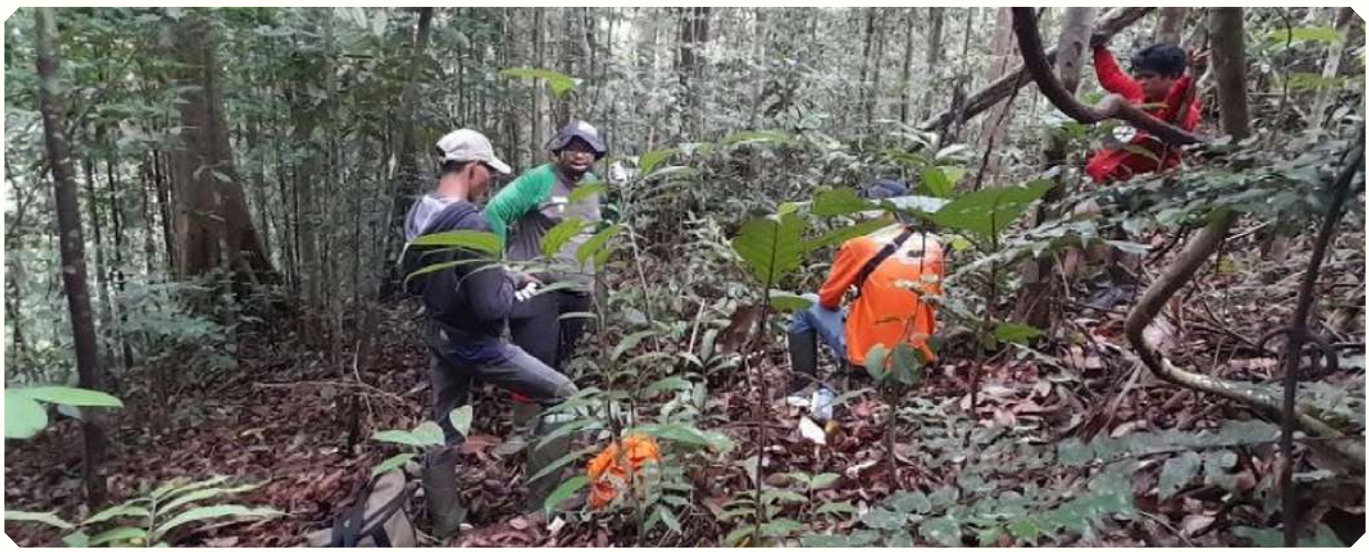

Pilar Iklim

Pilar iklim DSNG berfokus pada upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Komitmen ini diwujudkan dengan penerapan praktik keberlanjutan di seluruh rantai bisnis.

Energi

Bisnis Unit Kelapa Sawit | Bisnis Unit Produk Kayu | DSNG

Intensitas Konsumsi Energi

22,01 GJ/m³
Unit Bisnis Produk Kayu - Panel

2,08 GJ/m²
Unit Bisnis Produk Kayu - Floor

12,43
GJ/ton CPO
Unit Bisnis Kelapa Sawit

1,14
GJ/Rp Miliar
DSNG

6.857.865 GJ
92% Konsumsi Energi Terbarukan - Kelapa Sawit

377.976 GJ
15% Konsumsi Energi Terbarukan - Panel

101.433 GJ
7% Konsumsi Energi Terbarukan - Floor

Unit Bisnit Kelapa Sawit area Kalimantan Timur - 2 pabrik biogas mampu menghasilkan listrik sebesar
7.976.300 kWh

Unit Bisnit Kelapa Sawit area Kalimantan Timur - Genset dan kendaraan berbahan bakar Bio-CNG mampu menghemat solar sebanyak
2.747.792 liter

Pengelolaan Air

0,98
m^3 /Ton TBS Olah
Intensitas Pemakaian Air Proses Unit PKS

0,08
m^3 /Produksi Floor (m^2)
Intensitas Pemakaian Air DSN WP Floor

0,45
m^3 /Produksi Panel (m^3)
Intensitas Pemakaian Air DSN WP Panel

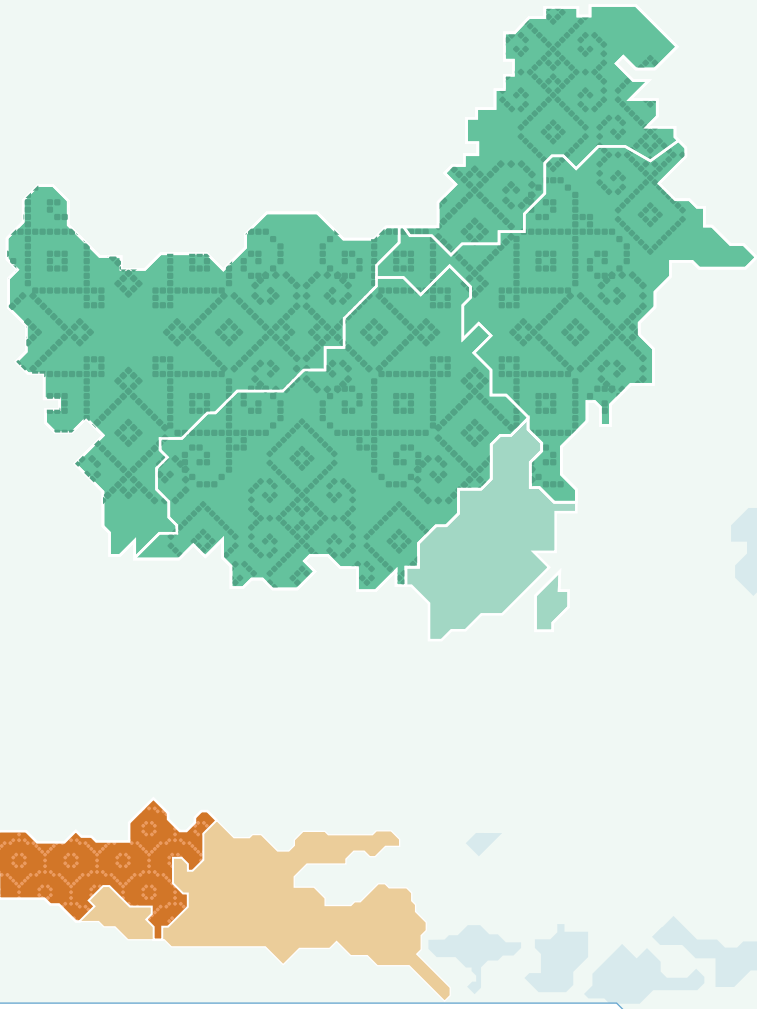

Emisi GRK

1,06 tCO_2e/Ton CPO
Intensitas Emisi GRK terhadap volume produksi CPO

Program Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim selama tahun 2024

- Manajemen Air Kebun
- Serangga Beneficial
- Project TPST Zero Landfill

Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim

Kesesuaian Rekomendasi TCFD

Pendekatan DSNG terhadap Pilar Utama TCFD [GRI 201-2]

Pilar Utama TCFD

Tata Kelola

Pendekatan DSNG

Direktur Utama DSNG bersama Chief Sustainability Officer (CSO) bertanggung jawab mengawasi implementasi kebijakan keberlanjutan, termasuk manajemen risiko iklim. Sustainability Advisory Board (SAB) memberikan panduan strategis, mengadakan rapat triwulanan untuk mengevaluasi dan memberikan saran terkait isu keberlanjutan. Hasil pembahasan SAB dilaporkan kepada Dewan Direksi untuk ditinjau dan dijadikan dasar penyusunan rencana strategis serta pengelolaan kinerja perusahaan.

Menghadapi risiko perubahan iklim, DSNG berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah adaptasi dan mitigasi yang inovatif. Pada tahun 2024, DSNG telah menunjuk seorang Climate Action Unit Head yang bertanggung jawab atas implementasi program adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Selain itu, Komite SAB telah mengadakan empat pertemuan untuk membahas strategi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Rekomendasi dari Komite SAB yang relevan akan ditinjau lebih lanjut oleh Dewan Direksi untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Informasi lebih lanjut mengenai upaya DSNG dalam menghadapi perubahan iklim dapat diakses di tautan berikut.

Pilar Utama TCFD

Strategi

Pendekatan DSNG

Pada September 2021, DSNG memulai penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) dan penilaian risiko iklim bersama pihak eksternal, menggunakan data 2019 sebagai baseline. Penghitungan dilakukan setiap tiga tahun untuk menetapkan strategi iklim yang berbasis data ilmiah, mendukung perencanaan bisnis dan operasional masa depan. Pembaruan dilakukan mengikuti pedoman baru, termasuk Science-Based Target Initiative (SBTi) dan rancangan GHG Protocol Land Sector and Removals Guidance (LSRG).

DSNG telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berkaitan dengan iklim, termasuk risiko fisik, transisi, dan peluang yang relevan dengan operasinya di Indonesia. Lima risiko fisik utama, langkah-langkah mitigasi, dan perkiraan biaya penanganan dapat dilihat di halaman 62 - 63 Laporan Keberlanjutan.

Perseroan mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam model bisnisnya dengan mempertimbangkan skenario iklim, termasuk transisi ke ekonomi rendah karbon.

Langkah strategis yang dilakukan adalah menyusun Rencana aksi iklim (CAP) 2030. Pada sub-bisnis unit kelapa sawit memiliki 10 proyek prioritas yang secara kuartal di monitor hingga tingkat direksi. Proyek tersebut antara lain: Penangkapan Metana, Elektrifikasi Biogas, Pemanfaatan Bio-CNG, TPST Zero Landfill, Sekuestrasi Biogenik, Efisiensi Pupuk, Organik Tanah, Manajemen air kebun, Manajemen air pabrik dan perumahan, Serangga benefisial.

Detail rencana aksi dan target pengurangan emisi hingga 2030 tersedia di tautan berikut.

Pilar Utama TCFD

Pengelolaan Risiko

Pendekatan DSNG

DSNG mengembangkan Penilaian Risiko Iklim (Climate Risk Assessment/CRA) bekerja sama dengan Asia Biogas dan ERM pada tahun 2022. Penilaian ini mencakup berbagai jenis risiko terkait iklim, termasuk Peraturan Saat Ini, Peraturan yang Akan Muncul, Risiko Teknologi, Risiko Hukum, Risiko Pasar, Risiko Reputasi, Risiko Fisik Akut, dan Risiko Fisik Kronis. Periode waktu yang dicakup dalam penilaian risiko iklim adalah Jangka Menengah dan Jangka Panjang. laporan lengkap melalui tautan berikut.

Melalui Komite Audit, DSNG telah mengidentifikasi risiko lingkungan, termasuk risiko iklim, dan mengambil langkah mitigasi berdasarkan baseline emisi gas rumah kaca serta hasil penilaian risiko iklim sebelumnya. Untuk mendukung pengelolaan risiko ini, DSNG mengadopsi Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social Management System/ESMS) yang sesuai dengan standar IFC-PS.

Sistem ESMS diterapkan secara menyeluruh pada seluruh aspek bisnis DSNG, termasuk di Strategic Business Unit (SBU). Risiko perubahan iklim menjadi salah satu prioritas utama dalam kerangka pengelolaan risiko perusahaan.

Informasi lengkap mengenai pengelolaan risiko ESG melalui ESMS tersedia di halaman 114.

Pilar Utama TCFD

Metrik dan Target

Pendekatan DSNG

DSNG menetapkan baseline perhitungan emisi GRK untuk lingkup 1, 2, dan 3 berdasarkan data tahun 2019 dan menargetkan pengurangan emisi sebesar 44% pada tahun 2030 dibandingkan dengan baseline tersebut.

Skenario pengurangan emisi untuk mencapai target ini, dapat dilihat pada infografis berikut.

Target kami adalah:

- Penurunan emisi GRK 44% pada tahun 2030 (pengurangan 70% lingkup 1, 28% lingkup 2, dan 23% lingkup 3)
- Pengurangan emisi sebesar 1.400 tCO_2e melalui pengelolaan TPST Zero Landfill.
- Implementasi Peta Jalan Mandiri Energi
- Pemanfaatan limbah organik untuk mendukung pengurangan emisi

Tahun 2024 menjadi tahun pertama diimplementasikannya Rencana aksi iklim (CAP) 2030, seluruh proyek mulai terlaksana, baik yang masih berada pada tahap perencanaan hingga yang telah memulai tahap eksekusi. Capaian realisasi program CAP 2024 mencakup beberapa inisiatif, di antaranya:

- TPST Zero Landfill, dengan pilot project TPST berkapasitas 4 ton/hari di Muara Wahau, Kalimantan Timur, yang telah dilakukan kick-off pada 26 Juni 2024 dan commissioning pada 19 Desember 2024.
- Peta Jalan Mandiri Energi, yang terus dioptimalkan melalui pemanfaatan gas metana dari POME menjadi biogas dan bio-CNG di dua plant pada 2024, dengan potensi pengurangan emisi sekitar 136.991 tCO_2e.
- Pemanfaatan Limbah Organik, dengan aplikasi tandan kosong hingga 36 ton/ha per tahun dan POME dengan BOD <5.000 hingga 215 ton/ha.

Risiko Fisik dan Transisi yang Teridentifikasi akibat Perubahan Iklim dan Memiliki Dampak Keuangan [GRI 201-2]

Risiko Teridentifikasi	Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tindakan Mitigasi	Perkiraan Biaya Pelaksanaan atau Dampak
Risiko Fisik				
Ketersediaan Air	Kurangnya ketersediaan air untuk operasional, perumahan karyawan, dan masyarakat sekitar	2 Tahun	Meningkatkan efisiensi proses pabrik & penggunaan air	USD 50 juta per pabrik
			Meningkatkan kesadaran melalui sosialisasi penghematan air	
			Meningkatkan daur ulang air dalam semua proses yang menggunakan air	
	Kelangkaan air menyebabkan tanaman rentan terhadap penyakit dan menyebabkan penurunan hasil panen kelapa sawit	3 Tahun	Meningkatkan perlindungan kelembaban tanah melalui tanaman penutup dan tutupan biomassa	USD 100 ribu per kebun
			Investasi dalam beragam jenis irigasi yang layak secara teknis	USD 50 ribu per kebun untuk aplikasi ke lahan
Banjir dan Intensitas Hujan Tinggi	Risiko curah hujan ekstrem yang mengakibatkan meluapnya air sungai sehingga menyebabkan gangguan operasional	2 Tahun	Meningkatkan pengelolaan air di daerah rawan banjir. Memasang dan membangun tempat penampungan air dan pompa untuk mengendalikan dan mengelola kelebihan air	USD 1,5 juta per kebun
	Nutrisi tanah hanyut dari perkebunan sehingga berpotensi menyebabkan berkurangnya unsur hara			
	Proses transportasi terganggu			
Panas Ekstrim	Kenaikan suhu udara yang drastis, berpotensi menyebabkan degradasi lahan, kebakaran hutan, berkurangnya air tanah, dan terhambatnya pertumbuhan tanaman	3 Tahun	Meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat sekitar dalam pencegahan kebakaran	Kurang dari USD 10 ribu per kebun
	Berdampak negatif terhadap penyerbukan serangga dan hasil panen		Kemungkinan perlu mempertimbangkan cara-cara penyerbukan alternatif	USD 50 ribu per kebun
	Kelelahan akibat panas yang dialami karyawan mempengaruhi produktivitas mereka		Memberikan pemahaman kepada karyawan tentang kelelahan akibat panas, memberikan pakaian pelindung, menyesuaikan jam kerja, dan melengkapi dengan suplemen cairan	
Longsor	Pergerakan tanah akibat topografi dan curah hujan ekstrim yang melebihi daya dukung tanah	3 Tahun	Meningkatkan cakupan tanaman penutup tanah	USD 5 juta per kebun
	Mengganggu operasi dan berisiko mengurangi hasil panen		Menghindari penanaman pada topografi tertentu di masa depan	
			Memperbaiki jalan dan infrastruktur di wilayah operasional Perseroan	
Angin/Badai	Angin kencang yang terjadi selama berjam-jam atau berhari-hari, sehingga berisiko menghambat pertumbuhan tanaman dan menyebabkan gangguan operasional	5 Tahun	Menanam penghalang angin di lokasi operasional	Kurang dari USD 50 ribu per kebun
			Menerapkan/memperbaharui peraturan dan prosedur K3LH untuk kegiatan kerja saat terjadi badai	

Risiko Teridentifikasi	Dampak Utama	Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan	Tindakan Mitigasi	Perkiraan Biaya Pelaksanaan atau Dampak
Transitional risk				
Kebijakan & Regulasi - Pajak Karbon	❖ Meningkatnya biaya produksi untuk Produk Kayu dan Minyak Sawit ❖ Titik leverage untuk BioCNG	-	❖ Menghitung harga karbon internal berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia dan negara-negara target pasar lainnya. ❖ Menemukan peluang bagi BioCNG untuk memanfaatkan pembangkit listrik terbarukan mereka	Dampak keuangan dari risiko ini belum diukur
Kebijakan & Regulasi - Pembatasan Perdagangan Luar Negeri	❖ Membatasi pasar internasional untuk DSNG ❖ Perlu lebih banyak upaya untuk meningkatkan tingkat keberlanjutan produk agar dapat lolos dari larangan impor	-	❖ Menetapkan strategi iklim yang jelas untuk mengatasi masalah ini ❖ Memetakan perluasan pasar dan menilai persyaratannya	Dampak keuangan dari risiko ini belum diukur
Technology & Market - Technology Advancement	Meningkatkan hasil dan efisiensi untuk setiap SBU	-	Penilaian terperinci untuk teknologi dan bagaimana teknologi tersebut akan sesuai dengan operasi DSNG saat ini dan di masa mendatang	Dampak keuangan dari risiko ini belum diukur
Teknologi & Pasar - Energi Terbarukan & Penangkapan Metana	Pasar akan lebih khawatir terkait penurunan biaya teknologi hijau	-	Menemukan investasi untuk teknologi hijau yang akan digunakan oleh DSNG	Dampak keuangan dari risiko ini belum diukur
Reputasi - Sentimen Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan	Reputasi pada saham yang dapat mempengaruhi posisi DSNG di pasar dan akses pendanaan	-	Mengungkapkan perjalanan keberlanjutan DSNG melalui kerangka kerja yang kredibel seperti TCFD	Dampak keuangan dari risiko ini belum diukur

Rencana Aksi Iklim

Upaya kami dalam mengatasi perubahan iklim sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Grup yang berfokus pada tiga bidang utama: hutan, iklim, dan masyarakat. Kebijakan Keberlanjutan DSNG adalah peta jalan kebijakan utama yang mengintegrasikan isu-isu terkait iklim ke dalam tujuan dan strategi bisnis.

Dalam rangka mengejar aspirasi untuk mencapai Net Zero dengan mengurangi emisi, beradaptasi dengan risiko perubahan iklim, serta menyelaraskan dengan upaya Pemerintah Indonesia untuk memenuhi Kontribusi yang Ditentukan Secara Nasional (NDC), DSNG menyusun rencana aksi iklim dan transisi menuju masa depan yang rendah karbon dan tangguh terhadap perubahan iklim. Rencana Aksi Iklim DSNG mencakup langkah strategis untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim dengan fokus pada pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 44% pada tahun 2030, dibandingkan tahun dasar 2019.

Program Adaptasi Perubahan Iklim selama tahun 2024

1 Pengembangan proyek konservasi air di PT BPN di Unit Bisnis Kelapa Sawit



Manajemen Air Kebun

DSNG menerapkan pengelolaan air di Estate DP1, PT BPN, Kalimantan Timur untuk memitigasi risiko kekeringan, memastikan ketersediaan air untuk tanaman kelapa sawit, dan meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Air dipompa dari reservoir PKS 9 ke parit utama di titik tertinggi dan kemudian mengalir secara gravitasi ke parit-parit kecil. Proyek ini mulai beroperasi pada 12 September 2024 dengan cakupan area seluas 205 hektar. Pemantauan produksi dilakukan untuk membandingkan hasil antara blok aplikasi lahan dan blok kontrol di dekat area konservasi air.

2 Proyek Studi Keanekaragaman dan Kelimpahan Serangga Penyerbuk, Hama, dan Predator Kelapa Sawit di Unit Bisnis Kelapa Sawit



Serangga Beneficial

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan ekosistem serangga yang menguntungkan di perkebunan kelapa sawit yang terkena dampak perubahan iklim. Penelitian yang dilakukan bekerja sama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) ini berlangsung dari bulan Mei hingga November 2024 dengan menggunakan metode fogging, perangkap, dan pengamatan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa areal tanaman belum menghasilkan (TBM) memiliki kelimpahan serangga tertinggi, sementara areal konservasi yang berada di dekat blok penanaman meningkatkan jumlah serangga penyerbuk kelapa sawit, *Elaeidobius kamerunicus* (EK).

Tanaman yang bermanfaat seperti Turnera dan Antigonon berfungsi sebagai penyangga predator hama dan parasitoid. Selain itu, dinamika populasi EK menekankan pada pengaruh faktor lingkungan dan ketersediaan bunga jantan. Hasil penelitian dipresentasikan pada lokakarya pada bulan Desember 2024, membahas metode pemantauan sebelum dan sesudah perbatasan, wabah hama, dan serangga penyerbuk.

3 Instalasi Daur Ulang Air di Unit Bisnis Produk Kayu



Instalasi Daur Ulang Air

Untuk menghemat penggunaan air dan mengantisipasi kelangkaan di masa depan, telah dipasang mesin daur ulang air yang memanfaatkan air buangan hasil proses produksi. Pada tahun 2024, penggunaan air dari proses produksi mencapai 31.623 m^3 per tahun, berkurang 10% atau sekitar 3.501 m^3 dibandingkan tahun 2023, yang mencatat konsumsi sebesar 35.124 m^3 per tahun.

Program Mitigasi Perubahan Iklim. Upaya Penurunan Emisi GRK [POJK51 F.12] [GRI 305-5]

Proyek TPST Zero Landfill

Program pengolahan limbah domestik untuk karyawan di Muara Wahau, Kalimantan Timur, dengan kapasitas 4 ton/hari, bertujuan untuk mengelola limbah tanpa pembuangan ke TPA dengan transisi pengolahan limbah hulu menggunakan metode Tiny-bite dan pendekatan stick & carrot, sementara pengolahan hilir melibatkan pemilahan mekanis dan mesin pirolisis. Proyek ini berpotensi mengurangi emisi sebesar 1.400 tCO_2e sekaligus mencegah potensi polusi dan risiko penyakit. Proyek Percontohan TPST ini mulai dibangun pada tanggal 26 Juni 2024, dan mencapai tahap komisioning pada tanggal 19 Desember 2024.



Peta Jalan Mandiri Energi

- Sebagai upaya dalam mencapai target mandiri energi di Wahau, SBU Palm Oil mengembangkan Roadmap dengan pendekatan Skenario Energy Balance dan Analisis Tekno Ekonomi. Secara kontinu, kami terus mengoptimalkan upaya menuju mandiri energi yang telah berlangsung melalui pemanfaatan gas metana dari POME menjadi biogas dan Bio-CNG pada 2 pabrik.
- Pada tahun 2024, dua pabrik biogas dan bio-CNG telah beroperasi dengan memanfaatkan gas metana yang ditangkap sebagai bahan bakar terbarukan. Kedua pabrik ini telah memanfaatkan gas metana yang tertangkap menjadi bahan bakar terbarukan dari 305.675 m^3 POME untuk menghasilkan 7.976.300 kWh listrik, dan Bio-CNG sebagai bahan bakar genset dan operasional truk yang dapat mengurangi konsumsi solar sebesar 2.747.792 liter. Inisiatif ini berpotensi mengurangi emisi sekitar 136.991 tCO_2e dengan mencegah gas rumah kaca (GRK) dilepaskan ke atmosfer.



Pemanfaatan Limbah Organik & Praktiknya

- Tandan kosong, limbah cair (POME), limbah padat, fiber, dan cangkang digunakan sebagai pupuk alami, bahan bakar biomassa, dan bahan baku untuk pabrik Bio-CNG dan Biogas.
- POME juga diolah untuk menghasilkan listrik dan bahan bakar terbarukan untuk operasional, dan digunakan sebagai mulsa.
- Mulsa dari biomassa pohon sawit yang ditebang saat proses replanting diaplikasikan kembali untuk meningkatkan unsur hara tanah.
- Penggunaan mulsa dan lubang resapan rutin disosialisasikan kepada rantai pasok untuk mendukung praktik keberlanjutan yang terintegrasi.

Daur Ulang dan Konservasi Sumber Daya

Program daur ulang lantai kayu untuk mengurangi kebutuhan bahan baku kayu baru, dengan hasil produk digunakan untuk furniture.

Pemanfaatan Biomassa dan Energi Terbarukan

- Cangkang dan fiber digunakan sebagai bahan bakar boiler 440.943 ton selama 2024 sebagai biomassa untuk biofuel.
- Operasional perusahaan memanfaatkan energi terbarukan seperti Bio-CNG dan biomassa untuk pemenuhan energi.

Emisi GRK

Emisi GRK DSNG pada tahun 2024

DSNG bekerja sama dengan lembaga independen untuk menghitung emisi setiap tiga tahun. Perhitungan emisi tingkat grup dijadwalkan pada tahun 2025. Sementara itu, pada tahun 2024, emisi GRK untuk unit bisnis kelapa sawit DSNG dihitung menggunakan metode PalmGHG Calculator dari RSPO. Hasil perhitungan menunjukkan total emisi sebesar 553.120 tCO_2e, dengan perubahan sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan emisi yang signifikan terjadi di operasional pabrik kelapa sawit, berkat pengoperasian dua penangkap metana, pabrik Bio-CNG, dan efisiensi penggunaan bahan bakar solar. Langkah ini berhasil mengurangi emisi dari *Palm Oil Mill Effluent* (POME) serta mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dengan memanfaatkan biogas untuk pembangkit listrik, truk pengangkut, dan alat berat.

Volume Emisi GRK Unit Bisnis Kelapa Sawit

Sumber Emisi	Volume (tCO_2e) [GRI 305-1, 305-2, 305-3]		
	2024	2023	2022
Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	**329.465**	264.600	304.301
Pupuk	**213.326**	143.399	163.314
Pengangkutan TBS	**10.329**	4.500	14.304
Total Emisi	**553.120**	412.499	481.919
Total Emisi/Pendapatan (tCO_2e/Rp Miliar)	**62,97**	49,38	59,37

Keterangan:
Penghitungan berdasarkan PalmGHG Calculator dari RSPO
Penilaian volume emisi GRK tahun 2024 mengalami perubahan akibat dari jumlah sertifikasi RSPO yang meningkat

Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4]

Sumber Emisi	Satuan	2024	2023	2022
Pabrik Kelapa Sawit (PKS), Palm Oil Mill	tCO_2e/Ton CPO	**0,63**	0,621	0,741
Pupuk Fertilizer	tCO_2e/ha	**1,017**	0,612	0,697
Pengangkutan TBS, FFB Transportation	tCO_2e/Ton TBS	**0,0047**	0,002	0,008
Total intensitas	tCO_2e/Ton CPO	**1,06**	0,97	1,17

Keterangan:
Penghitungan berdasarkan PalmGHG Calculator dari RSPO
Penilaian intensitas emisi GRK tahun 2024 mengalami perubahan akibat dari jumlah sertifikasi RSPO yang meningkat

Capaian Kami Menuju Target Emisi 2030

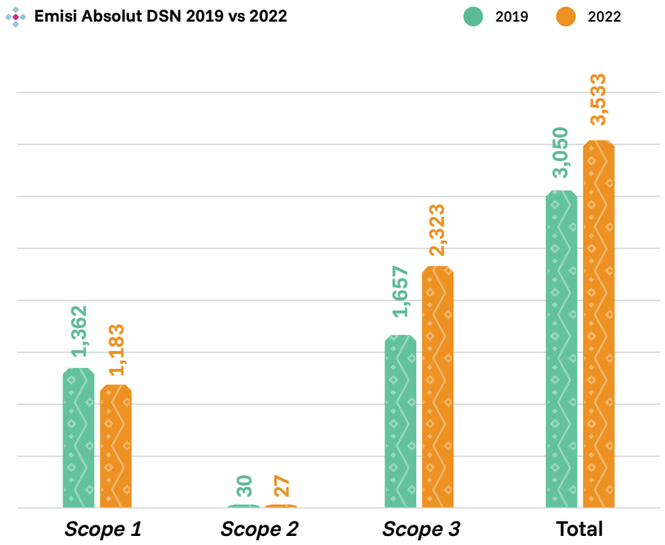

DSNG telah melakukan perhitungan emisi tiga tahunan bekerja sama dengan lembaga independen untuk memantau pencapaian target pengurangan emisi sebesar 44% pada tahun 2030, dibandingkan *baseline* 2019. Beberapa intervensi mengarah pada penurunan emisi absolut Cakupan 1 dan 2 sebesar 13%.



Peningkatan emisi secara keseluruhan dengan kontributor utama pada Cakupan (scope) 3, disebabkan terutama oleh peningkatan produksi dan kebutuhan terhadap buah TBS eksternal. Hal ini berkorelasi dengan penurunan intensitas emisi terhadap pendapatan perusahaan sebesar 20%.

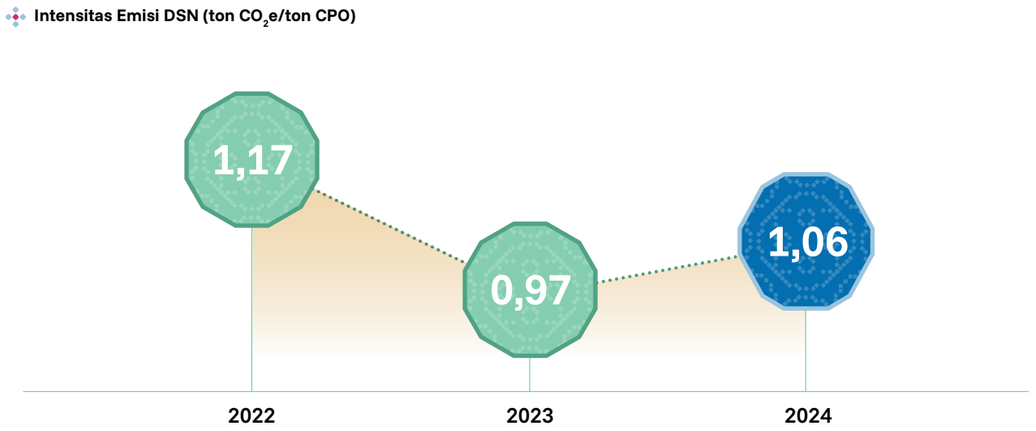

Pada tahun 2024, kami menghasilkan intensitas emisi sebesar 1,06 ton CO_2 e per ton CPO. Hal ini menunjukkan penurunan sebanyak 9,4% sejak tahun 2022, dimana tahun tersebut intensitas emisi mencapai 1,17 ton CO_2 e per ton CPO. Penurunan ini disebabkan oleh implementasi operasi pabrik penangkap metana, serta peningkatan efisiensi solar dan biomassa melalui pemanfaatan biogas dan Bio-CNG. Intensitas emisi tahunan di unit bisnis kelapa sawit dihitung dengan menggunakan RSPO Palm GHG Calculator 4.0.

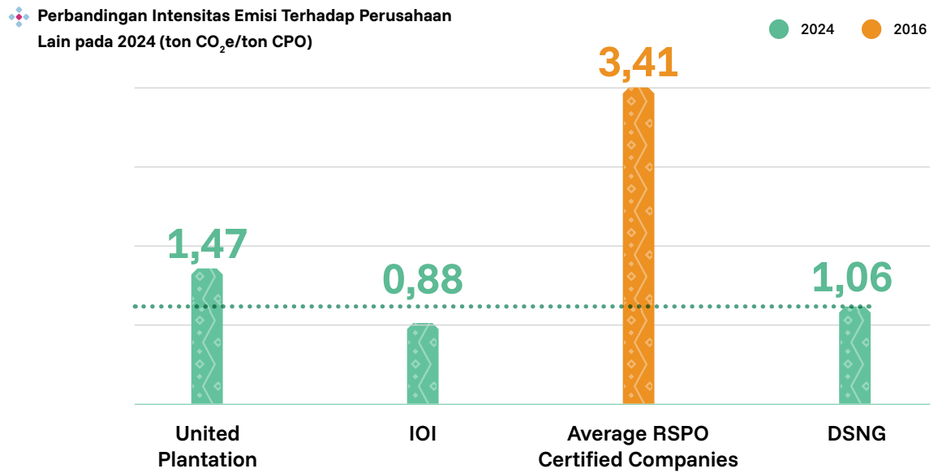

Kami membandingkan emisi di unit bisnis kelapa sawit dengan beberapa perusahaan pembanding di industri kelapa sawit. Grafik tersebut menunjukkan bahwa intensitas emisi DSNG sebesar 1,06 ton CO_2 e per ton CPO pada tahun 2024 berada di antara perusahaan lainnya, yaitu 0,88 dan 1,47 ton CO_2 e per ton CPO. Angka ini bahkan jauh lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata perusahaan bersertifikat RSPO. Grafik perbandingan tersebut disusun dengan menggunakan metodologi Kalkulator GRK Sawit RSPO untuk tahun 2024 berdasarkan publikasi SR masing-masing perusahaan. Nilai rata-rata perusahaan bersertifikat RSPO pada tahun 2016 didasarkan pada publikasi Schmidt dan De Rosa pada tahun 2020.

Pengelolaan Energi

[POJK51 F.6, F.7]

Berdasarkan Kebijakan Keberlanjutan, DSNG berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan dan efisiensi energi di seluruh operasionalnya. DSNG telah menyusun energi independent roadmap dengan pendekatan skenario Energy Balance dan Analisis Tekno-Ekonomi.

Upaya Penurunan Penggunaan Energi

1 Sumber Energi Terbarukan

- **Biogas dan Bio-CNG**
  Sejak tahun 2021, kami telah mengoperasikan pabrik Biogas dan Bio-CNG pertama, kemudian membangun pabrik kedua di Muara Wahau pada tahun 2022. Pada tahun 2024, kedua pabrik tersebut telah memanfaatkan 305.675 m^3 POME untuk menghasilkan 7.976.300 kWh listrik untuk operasional pabrik, kantor, dan perumahan. Kedua pabrik juga menghasilkan 3.195.107 Nm^3 Bio-CNG untuk bahan bakar genset dan truk atau setara mengurangi konsumsi solar sebesar 2.747.792 liter, sehingga menghasilkan penghematan biaya sebesar Rp 33,7 miliar (berdasarkan harga solar rata-rata Rp 12.274/liter).
- **Pembelian Listrik dari energi terbarukan**
  Hingga akhir 2024, Unit bisnis produk kayu telah ini membeli energi bersertifikat hijau dari PLN sebesar 200.000 kWh listrik atau 16% dari penggunaan listrik unit bisnis produk kayu setiap bulannya, yang bersumber dari PLTA Cirata.
- **Transisi kendaraan bahan bakar Bio-CNG**
  Bio-CNG juga digunakan sebagai bahan bakar kendaraan operasional. Setelah uji coba sukses pada truk Isuzu Bio-CNG di 2021, kami mengimplementasi teknologi konversi kendaraan bermesin solar. Pada 2024, 48 truk berbahan bakar Bio-CNG telah beroperasi dengan menggunakan 62.519 Nm^3 Bio-CNG, mampu menghemat 53.766 liter solar, dan menurunkan emisi sebesar 139,07 tCO_2e.
- **Biomassa**
  Kami menggunakan cangkang dan serabut menjadi material bahan bakar boiler yang menghasilkan energi terbarukan sebanyak 6.778.622 GJ selama 2024.

2 Penerapan Pola Hidup Hemat Energi

- **Peralatan Penggunaan Efisiensi Energi**
  Operasi kami menggunakan peralatan dan lampu hemat energi untuk meminimalkan konsumsi energi dan mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan. Di Unit Bisnis Produk Kayu, kami memiliki kelompok kerja khusus yang bekerja untuk melakukan berbagai kegiatan efisiensi melalui penggunaan teknologi otomatisasi serta modifikasi mesin. Salah satu kegiatan yang dilakukan berupa modifikasi mesin agar dapat melakukan *on-off* otomatis untuk menghemat penggunaan listrik. Selain itu, hingga tahun 2024 kami melakukan konversi *forklift* solar menjadi listrik sebanyak 8 unit, terdiri dari 3 unit di DSN WP Floor dan 5 unit di DSN WP Panel
- **Mempromosikan gaya hidup hemat energi (Kampanye Hemat Energi)**
  Untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan, kami menyebarluaskan kampanye hemat energi melalui poster, spanduk, dan pertemuan. Kampanye ini mengedukasi dan menginspirasi karyawan dan pemangku kepentingan kami untuk menerapkan praktik hemat energi dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka.

Investasi Inovasi Untuk Penurunan Penggunaan Energi [POJK51 F.3]

Bentuk Investasi	Tujuan Investasi	Biaya Investasi	Capaian 2024
Bio-CNG 1	Komitmen Perseroan menjalankan praktik keberlanjutan melalui pemanfaatan limbah cair pabrik kelapa sawit menjadi energi terbarukan	Total Biaya Investasi 62,74 miliar	Menghasilkan 1.958.858 Nm^3 Bio-CNG, setara dengan pengurangan 1.684.618 liter solar truk dan genset.
Biogas 1		Total Biaya Investasi 42,19 miliar	Menghasilkan 5.628.400 kWh Listrik
Bio-CNG 2		Total Biaya Investasi 72,69 miliar	Menghasilkan 1.236.249 Nm^3 Bio-CNG, setara dengan pengurangan 1.063.174 liter solar truk dan genset.
Biogas 2		Total Biaya Investasi 62,79 miliar	Menghasilkan 2.347.900 kWh Listrik
Truk konverter Bio-CNG	Teknologi untuk mengkonversi truk dan generator berbahan bakar diesel yang ada menjadi Bio-CNG, untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, risiko fluktuasi harga bahan bakar fosil, dan biaya pemeliharaan.	Total biaya konverter unit sebesar 4,94 miliar	Mengkonversi 48 truk berbahan bakar solar menjadi Bio-CNG, yang mengurangi konsumsi solar sebesar 53.766 liter.
Genset konverter Bio-CNG		Total biaya konverter unit Genset sebesar 3,74 miliar	Mengkonversi 44 generator bahan bakar diesel menjadi Bio-CNG, yang mengurangi konsumsi diesel sebesar 455.300 liter.
Electric Forklift di Unit Bisnis Produk Kayu	*Forklift* listrik menghilangkan penggunaan minyak solar dan oli, mengurangi emisi gas rumah kaca, biaya bahan bakar fosil, dan biaya pemeliharaan	525 juta per unit	Operasional 8 *forklift* listrik telah mengurangi 264 liter konsumsi solar per hari (atau Rp1,34 juta per bulan)

Penggunaan Energi [GRI 302-1] [GRI 302-4] [GRI 302-5]

Sebagai sumber energi terbarukan, pabrik biogas dan Bio-CNG pertama DSNG menghasilkan 5.628.400 kWh listrik dari biometana atau setara dengan 20.262 GJ dan 1.958.858 Nm^3 Bio-CNG dari biogas yang setara dengan 20.013 GJ, sedangkan pabrik Bio-CNG kedua menghasilkan 2.347.900 kWh atau setara dengan 8.452 GJ dan 1.236.249 Nm^3 atau setara dengan 12.631 GJ. Energi biogas dan Bio-CNG ini digunakan untuk operasional pabrik kelapa sawit, perkantoran, unit transportasi tandan buah segar (TBS), dan perumahan karyawan.

Sepanjang tahun 2024, DSNG mengkonsumsi energi sebesar 11.536.825 GJ, mencakup kebutuhan transportasi bahan baku dan proses produksi di unit pabrik kelapa sawit, produk kayu, serta Kantor Pusat. Perhitungan konsumsi energi didasarkan pada sumber energi terbarukan dan tak terbarukan.

Volume Total Pemakaian Energi di dalam Perusahaan (Giga Joule) [GRI 302-1]

Total Konsumsi Energi	2024		2023	2022
Total Konsumsi Energi Non-terbarukan	**4.199.551**	**36%**	4.367.206	5.643.980
Total Konsumsi Energi Terbarukan	**7.337.274**	**64%**	8.014.625	8.606.989
Total Konsumsi Energi	**11.536.825**	**100%**	12.381.831	14.250.969

Konsumsi energi berdasarkan jenis (Giga Joule)

Uraian	2024	2023	2022
Konsumsi Bahan Bakar			
Total konsumsi bahan bakar dari sumber tak terbarukan	**621.740**	501.877	627.316
Total konsumsi bahan bakar dari sumber terbarukan	**2.376**	2.246	-
Konsumsi Listrik, Pemanasan, dan Uap			
Konsumsi listrik dari sumber tidak terbarukan	**3.577.812**	3.865.330	5.016.664
Konsumsi listrik dari sumber terbarukan	**86.704**	76.935	60.524
Konsumsi pemanas dari sumber terbarukan	**7.248.194**	7.935.444	8.546.465

Intensitas Konsumsi Energi Tahun 2024 [GRI 302-3]

Perseroan menghitung intensitas atas konsumsi energi sebagai rasio besaran penggunaan energi terhadap volume produksi pada masing-masing unit bisnis. Penghitungan IKE diperoleh dari total pemakaian energi di dalam perusahaan, tanpa memisahkan sumber energi yang digunakan, terhadap total volume produk.

Konsumsi Energi	DSNG		Panel		Floor		Kelapa Sawit		Kantor Pusat	
	Jumlah (GJ/Rp miliar)	%	Jumlah (GJ/m^3)	%	Jumlah (GJ/m^2)	%	Jumlah (GJ/Ton CPO)	%	Jumlah	%
Energi Terbarukan	7.337.274	64%	377.976	15%	101.433	7%	6.857.865	92%	0	0%
Energi Tidak Terbarukan	4.199.551	36%	2.176.781	85%	1.395.959	93%	619.781	8%	7.031	100%
Total Konsumsi Energi	**11.536.825**	**100%**	**2.554.757**	**100%**	**1.497.391**	**100%**	**7.477.646**	**100%**	**7.031**	**100%**
Energy intensity	1,14		22,01		2,08		12,43		-	-

Pengelolaan Air

Kami berkomitmen untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan air dan melakukan konservasi air atau melestarikan sumber daya air sesuai Kebijakan Keberlanjutan DSNG demi keberlanjutan bagi generasi saat ini dan masa depan.

Program pengelolaan air

- **Pada tahun 2022, kami melakukan Penilaian Risiko Air** di wilayah operasi kami bekerja sama dengan Asia Biogas dan ERM. Studi ini mengevaluasi tingkat stress air di lokasi operasional DSNG pada tahun 2030 dan 2050 dan menemukan bahwa 6 wilayah berada di water stress rendah, sementara 1 wilayah diprediksi berada di water stress sedang. Hasil studi tersebut dapat diakses melalui tautan berikut: DSNG Climate Approach Methods, Impacts, Risks, Opportunities.
- **Efisiensi Penggunaan Air di Pabrik:** Melakukan daur ulang air pendingin turbin ke kolam penampungan air, mengoptimalkan penggunaan kondensat rebusan sebagai delusi air (tidak menggunakan air bersih dari tangki air panas), dan melakukan pengaturan jadwal pengaliran air domestik sesuai penggunaan di kantor maupun perumahan pabrik dan Kebun. Beberapa upaya efisiensi air di unit PKS bertujuan untuk menurunkan rasio penggunaan air produksi (<1,10 m^3/ton TBS).

Program pengelolaan air:

- **Perlindungan Sumber Air:**
  Melalui prosedur yang telah ditetapkan, Perseroan menetapkan batas sempadan sungai, melarang penggunaan bahan kimia, memantau kualitas air, dan memasang rambu larangan meracun ikan untuk menjaga ekosistem perairan.
- **Konservasi Air:**
  Menjaga naungan dan kanopi pohon kelapa sawit untuk mencegah erosi tanah dan meningkatkan daya serap air, melestarikan sistem perakaran yang membentuk biopori alami, serta memanfaatkan tandan kosong dan tanaman Nephrolepis sebagai penutup tanah untuk mempertahankan kelembaban.

  Konservasi air telah dikembangkan di PT BPN pada tahun 2024, Unit Bisnis Kelapa Sawit. Dalam proyek ini, air dipompa dari waduk unit PKS 9 ke rorak induk yang berada pada elevasi tertinggi, kemudian dialirkan secara gravitasi ke sub-rorak yang mencakup area seluas 205 hektar.
- **Penggunaan Air Kembali:**
  Pada Unit Bisnis DSN WP Panel pemasangan mesin daur ulang air sebagai upaya untuk mengefisienkan pemakaian air proses dan mengantisipasi kelangkaan air di masa depan (memanfaatkan air buangan yang didaur ulang). Target efisiensi pemakaian air 5.634 m^3/tahun sampai tahun 2028. Pada tahun 2024, volume air yang dibuang di fasilitas pengolahan kayu berkurang menjadi 5.616 m^3, 28% lebih efisien dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7.840 m^3. Sementara itu, efisiensi pemakaian air pada steam boiler meningkat dari 75% menjadi 88%, dengan konsumsi air berkurang dari 18.174 m^3 pada tahun 2023 menjadi 16.524 m^3 pada tahun 2024.

  Pada Unit Bisnis DSN WP Floor menetapkan target penggunaan air maksimal sebesar 4.800 liter per tahun. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Penggunaan Air dan Intensitas Air Proses [POJK51.F.8]

Selama tahun 2024, total penggunaan air di unit bisnis kelapa sawit dan produk kayu mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, Sebagai bagian dari pengelolaan yang bertanggung jawab, Perseroan rutin memantau penggunaan air di unit PKS dengan mengukur Intensitas Air (WI) proses per ton TBS yang diolah. Pada 2024, tidak ada keluhan, denda, atau sanksi yang diterima terkait penggunaan sumber air.

Saat ini, Perseroan belum melakukan pengukuran pembuangan air berdasarkan tujuannya, sehingga informasi terkait data pembuangan air belum dapat disajikan.

Volume Total Penarikan Air Berdasarkan Sumber Tahun 2024 (m^3) [POJK51.F.8] [GRI 303-3, 303-5]

Uraian	Kelapa Sawit (m^3)	WP Panel (m^3)	WP Floor (m^3)	Kantor Pusat (m^3)
Air permukaan	3.798.751	-	-	-
Air tanah	-	47.267	57.626	-
Air laut	-	-	-	-
Air dari pihak ketiga (PDAM)	-	5.374	354	37.506
Total penarikan air	**3.798.751**	**52.641**	**57.980**	**37.506**

Total Konsumsi Air Tahun 2024

Uraian	Kelapa Sawit (m^3)	WP Panel (m^3)	WP Floor (m^3)	Kantor Pusat (m^3)
Total	2.465.883	51.762	57.980	37.506
Total konsumsi DSNG	**2.613.131**			

Capaian target dan realisasi penggunaan air di unit Pabrik Kelapa Sawit Tahun 2024

Item	Satuan	Target 2024	Pencapaian 2024
Intensitas pemakaian air proses	m^3 /Ton TBS Olah	1,1	0,98

Data air di fasilitas boiler, kolam log 5ft dan 9ft di Unit Bisnis DSN WP Panel

Item	Satuan	Target 2024	Pencapaian 2024
Volume penggunaan air tanah	m^3	36.600	31.623
Volume air yang dibuang	m^3	7.080	5.616

Intensitas Pemakaian Air [GRI 303-5]

Indikator	Satuan	2024	2023	2022
Unit Bisnis Kelapa Sawit				
Total pemakaian air proses	m^3	**2.465.883**	3.747.759	3.910.298
Intensitas pemakaian air proses	m^3/Ton TBS Olah	**0,98**	1,30	1,39
Unit Bisnis Produk Kayu				
Total pemakaian air WP Floor	m^3	**57.980**	59.919	59.507
Intensitas pemakaian air WP Floor	m^3/Produksi Floor (m^2)	**0,08**	0,07	0,06
Total pemakaian air WP Panel	m^3	**51.762**	60.206	60.167
Intensitas pemakaian air WP Panel	m^3/Produksi Panel (m^3)	**0,45**	0,62	0,51

Pengelolaan Limbah Cair

[POJK51 F.15] [GRI 306-3][GRI 306-5]

Perseroan memastikan bahwa limbah cair yang dihasilkan dari operasional kami telah diolah untuk memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah, guna mencegah pencemaran lingkungan. Pedoman ini diterapkan di seluruh unit bisnis, termasuk di Kantor Pusat, Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Unit Bisnis Produk Kayu.

Program Pengelolaan Limbah Cair:

- Memberikan pelatihan dan sertifikasi untuk Penanggung jawab Opersional Pengolahan Air Limbah (POPA) dan Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Membangun kolam pengolahan limbah cair di setiap unit PKS (Pabrik Kelapa Sawit) dan pabrik kayu untuk memastikan limbah diolah sebelum dibuang.
- Memastikan kualitas limbah cair yang dibuang memenuhi standar regulasi, seperti parameter BOD dan COD berdasarkan peraturan yang berlaku.
- Secara rutin melaporkan hasil pengelolaan dan pemantauan kualitas air limbah kepada Dinas Lingkungan Hidup daerah setiap semester melalui laporan RKL-RPL.
- Unit produk kayu menerapkan teknologi daur ulang air limbah dengan berbagai cara, seperti air limbah dari pencucian log diolah dan digunakan kembali untuk proses pencucian berikutnya. Selain itu, air limbah yang telah diolah di IPAL dimanfaatkan untuk menyirami tanaman di sekitar area operasional. Penerapan ini juga berhasil menurunkan pengelolaan *sludge* IPAL sebesar 57%, dari rata-rata 1.400 kg per bulan menjadi 600 kg per bulan.
- Limbah cair (POME) yang diolah di kolam pengolahan dimanfaatkan atau di aplikasi sebagai pupuk organik. Setiap lokasi aplikasi POME telah dilengkapi izin (Land Application) dengan pemantauan lingkungan yang sesuai regulasi. Selain itu, beberapa unit PKS juga memasang teknologi penangkap metana untuk mengurangi emisi gas CH_4 dari POME.

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Unit Bisnis Kelapa Sawit

Parameter	Baku Mutu	2024	2023	2022
Biological Oxygen Demand (BOD)	5.000 mg/L	**3.571**	1.580	530
Chemical Oxygen Demand (COD)	-	**10.146**	4.513	1.513
Tingkat Keasaman (pH)	6-9	**7.3**	7,2	7,4

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Unit Bisnis DSN WP Panel

Parameter	Baku Mutu	2024	2023*	2022*
Biological Oxygen Demand (BOD)	75	**44**	762	1.117
Chemical Oxygen Demand (COD)	125	**91**	2.284	3.347
Tingkat keasaman (pH)	6-9	**7,46**	9,08	6,79
TSS	400	**14**	230	114

Keterangan :
**Data 2022 dan 2023 diperoleh selama proses pembangunan IPAL*

Hasil Pengukuran Kualitas Olahan Air Limbah Unit Bisnis DSN WP Floor

Parameter	Baku Mutu	2024	2023	2022
Biological Oxygen Demand (BOD)	75	**36,75**	39,56	24,75
Chemical Oxygen Demand (COD)	125	**98,46**	126,05	80,18
Tingkat keasaman (pH)	6-9	**7,5**	7,46	7,1
TSS	400	**86**	106	84

Pengelolaan Limbah Padat

DSNG berkomitmen untuk menerapkan prinsip Ekonomi Sirkuler dengan mengurangi penggunaan sumber daya alam, mendaur ulang limbah, dan menekan emisi melalui solusi ramah lingkungan. Kami telah menetapkan sistem pengelolaan limbah sesuai aturan yang berlaku. Tim kami juga rutin mengawasi pengelolaan limbah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Upaya Pengurangan Limbah Padat Non B3

1 Pengurangan

- Pembatasan penggunaan botol plastik sekali pakai dengan penambahan fasilitas air minum isi ulang.
- Pembatasan penggunaan kantong plastik belanja sekali pakai dengan sosialisasi dan pemberian tas belanja yang dapat digunakan kembali.

2 Daur Ulang

- Berkolaborasi dengan bisnis masyarakat di wilayah Muara Wahau untuk penjualan sampah ekonomis yang telah dipilih di setiap perumahan karyawan.
- Pelajaran dan pameran daur ulang sampah di Sekolah Dharma Utama.
- Logam atau potongan besi dimanfaatkan oleh pihak ketiga, dan selama tahun 2024, DSNG berhasil memanfaatkan sebanyak 62 ton.

3 Pemanfaatan

- Sampah biomassa, seperti cangkang dan fiber dari unit bisnis kelapa sawit serta kayu dari unit bisnis produk kayu, digunakan kembali sebagai biomassa untuk mengoperasikan boiler. Selama tahun 2024, total biomassa yang dimanfaatkan untuk boiler mencapai 967.503 m^3.
- Pemanfaatan hasil kompos limbah organik untuk kebun sayur karyawan di setiap perumahan di unit bisnis kelapa sawit.
- Pemanfaatan limbah organik dari kantin untuk pakan ternak unggas oleh masyarakat sekitar pabrik DSN WP Floor, rata-rata sampah organik yang dimanfaatkan adalah 4 kg/hari.
- Pemanfaatan abu boiler di pabrik DSN WP Floor untuk tanah urug oleh masyarakat.
- Pemanfaatan 100% minyak bekas sebagai bahan bakar kompor modifikasi.

4 Pemilahan

- Pemilahan sampah organik dan non-organik dilakukan oleh setiap karyawan, dibantu oleh staf perumahan di setiap area perumahan unit bisnis kelapa sawit.
- Pemilahan 7 jenis sampah (organik, kertas, plastik, kaca, karton, logam, residu) dilakukan oleh setiap karyawan di kantor pusat Jakarta.

5 Landfill

- Pengumpulan dan pengangkutan sampah residu untuk dibuang secara aman di area pembuangan akhir yang telah ditentukan.
- Sampah residu yang dihasilkan di kantor pusat Jakarta diproses dengan metode karbonisasi oleh pihak ketiga untuk mendukung target Zero Landfill.

Pengelolaan Sampah di GRHA DSNG

Sistem pengelolaan limbah padat di kantor pusat DSNG di Jakarta dirancang agar ramah lingkungan. Limbah domestik dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang menerapkan program zero waste melalui sistem pengolahan limbah yang berkelanjutan. Sementara itu, limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) ditangani oleh pihak ketiga yang terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Pada tahun 2024, GRHA DSN berhasil mengurangi sampah kantor yang dikirim ke tempat pembuangan akhir sebesar 98% dari 16.300 kg total sampah yang dihasilkan sepanjang tahun. Hal ini berarti DSNG telah mencapai target 2030 untuk mengurangi sampah kantor yang dikirim ke TPA sebesar 70%, sejalan dengan peraturan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Pengurangan ini dicapai dengan meningkatkan budaya pemilahan sampah, upaya 3R (Reduce, Reuse, Recycle), dan menerapkan pendekatan ekonomi sirkular dengan pihak ketiga. Berdasarkan penelusuran sampah di hilir, sampah organik diolah melalui budidaya maggot BSF, sampah anorganik didaur ulang menjadi produk baru, dan sampah residu menjalani proses karbonisasi.

Berikut rincian komposisi sampah GRHA DSNG dalam metrik ton (mt)

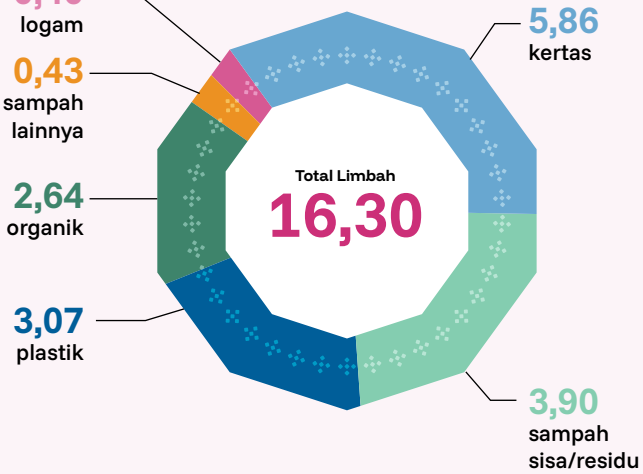

Proyek TPST

Proyek Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) bertujuan untuk memastikan bahwa sampah rumah tangga karyawan tidak lagi dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA). Proyek percontohan TPST dengan kapasitas pengolahan 4 ton per hari ini dibangun di Muara Wahau, Kalimantan Timur, dengan peletakan batu pertama yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024. Upacara commissioning dilakukan pada tanggal 19 Desember 2024, dan saat ini tahap pengujian kinerja sedang berlangsung.

Optimalisasi pemanfaatan sampah akan dilakukan melalui proses pemilahan khusus dan program bank sampah. Sampah residu akan dimusnahkan menggunakan mesin pirolisis gasifikasi non-insinerator, yang dapat memulihkan energi untuk operasionalnya sendiri, sehingga penggunaan bahan bakar dapat dikurangi. Abu hasil pembakaran biomassa juga akan dimanfaatkan sebagai bahan campuran material konstruksi.

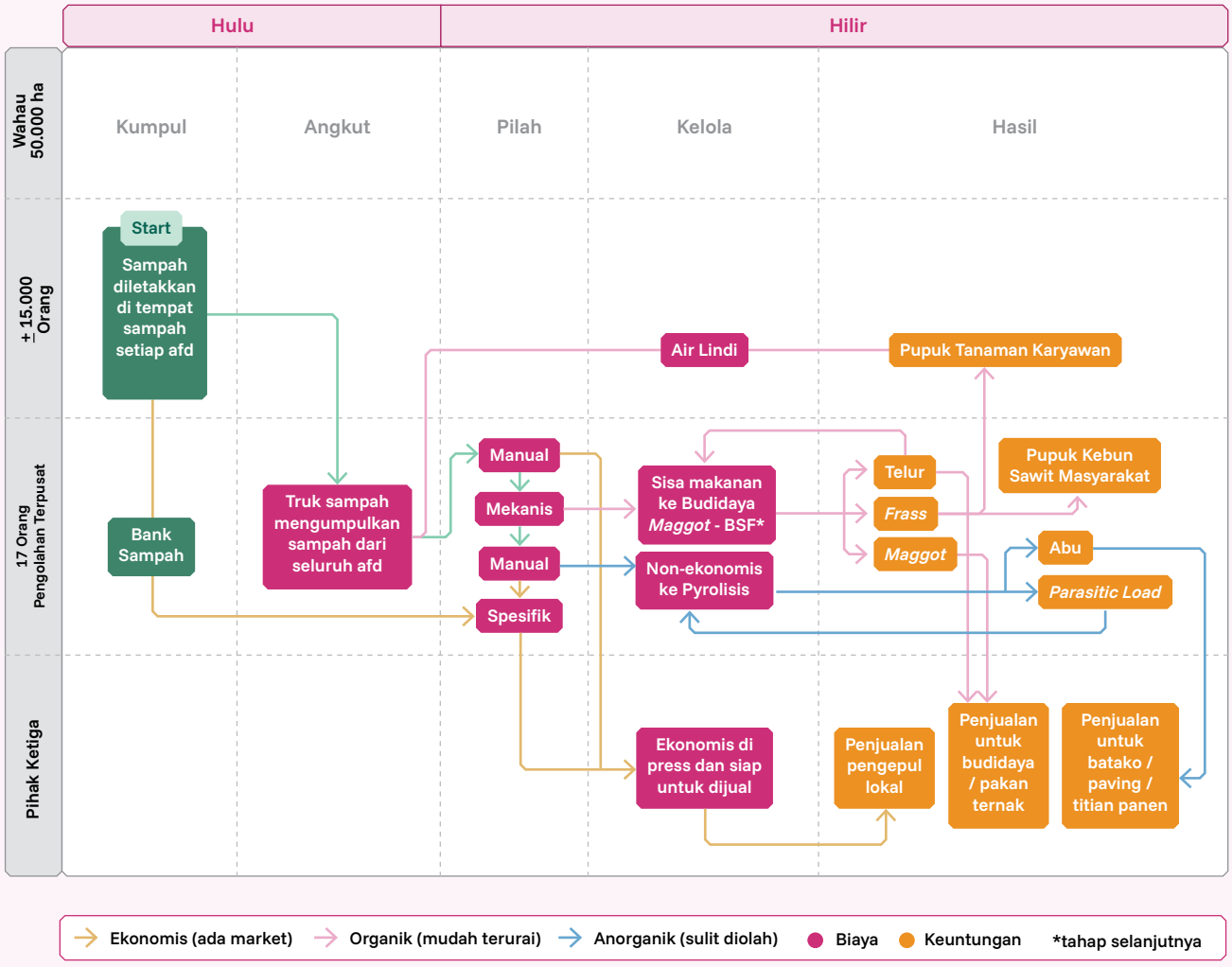

Upaya Pengelolaan Limbah B3

- Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh Unit Bisnis DSN WP Panel adalah pengeringan *sludge* dari pengolahan limbah cair lem merah. Melalui upaya ini, pengelolaan *sludge* IPAL berhasil ditingkatkan hingga 57%, dari rata-rata 1.400 kg per bulan menjadi 600 kg per bulan. Pengurangan ini juga membantu menurunkan biaya pengangkutan limbah B3 (sludge IPAL).
- DSNG mengelola limbah operasi berbahaya dengan bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi memastikan tempat penyimpanan limbah B3 memiliki izin, serta melakukan pencatatan, pelaporan, pengangkutan, dan pengolahan oleh pihak ke-3 sesuai ketentuan yang berlaku.

Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2024

Limbah padat dalam metrik ton (t)

Limbah Padat	Panel		Floor		Kelapa Sawit		Kantor Pusat	DSNG
	Di luar Perusahaan	Di dalam Perusahaan	Di luar Perusahaan	Di dalam Perusahaan	Di luar Perusahaan	Di dalam Perusahaan		
Limbah Berbahaya								
Limbah yang digunakan kembali	-	-	-	-	-	-	-	-
Opsi pengolahan lainnya	11.26	-	6.98	-	67,37	-	-	85,61
Total Limbah Berbahaya	**11.26**	**-**	**6.98**	**-**	**67,37**	**-**	**-**	**85,61**
Limbah Non-Berbahaya								
Daur ulang	19,70	28.310,4	33,57	768	-	892.447,80	-	921.579,47
Opsi pengolahan lainnya	367,37	-	-	-	-	-	0,84	368,21
Total Limbah Non Berbahaya	**387,07**	**28.310,4**	**33,57**	**768**	**-**	**892.447,80**	**0,84**	**921.947,68**

Limbah Non Berbahaya berdasarkan komposisi yang Dihasilkan

Komposisi limbah dalam metrik ton (t)

Rekap	Panel	Floor	Kelapa Sawit	Kantor Pusat	Total DSNG
Biomassa (organik)	28.310,40	3.645	892.026	2,64	923.984,04
Logam	19,70	2.637,6	42,30	0,40	2.700
Kertas/Karton	-	176,40	117,40	5,86	299,66
Plastik	-	179,55	262,10	3,07	444,72
Sampah sisa/residu	348,60	36,4	390,50	3,90	779,40
Sampah lainnya	18,77	-	-	0,43	19,20
Jumlah Sampah	**28.697,47**	**6.674,95**	**892.838,30**	**16,30**	**928.227,02**

Biaya Lingkungan [POJK51 F.4]

Di tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp 12,9 miliar untuk kegiatan lingkungan dan konservasi di bisnis kelapa sawit. Alokasi dana tersebut digunakan untuk kegiatan di bawah ini:

- Pemantauan kualitas parameter lingkungan
- Konservasi orangutan
- Pengadaan dan training aplikasi SMART Patrol untuk monitoring kehati dan inspeksi K3L
- Pengelolaan LB3
- Lomba perumahan asri
- Pengendalian konflik satwa liar
- Sosialisasi SHE ke masyarakat
- Pengadaan bibit untuk restorasi
- Training sertifikasi pengelolaan lingkungan
- Training sertifikasi pengendalian karhutla
- Pengadaan rambu-rambu lalu lintas
- Pengelolaan sampah terpadu (TPST),
- Rumah persemaian
- Kerjasama monitoring konservasi dengan ZSL

Kepatuhan Lingkungan

Pada tahun 2024, Perseroan mendapat 10 PROPER Biru di tingkat nasional, 1 PROPER Biru di tingkat Provinsi, dan 8 PROPER Hijau di tingkat provinsi. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) merupakan pemeringkatan yang diberikan kepada perusahaan untuk menilai kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Perusahaan yang mendapatkan peringkat ini memiliki kinerja lingkungan yang baik, mematuhi regulasi, dan berkomitmen untuk terlibat dalam praktik bisnis yang berkelanjutan.

Hingga akhir 2024, tidak ada unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan yang mendapat peringkat PROPER Merah, menandakan bahwa pengelolaan lingkungan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan terus berkomitmen untuk mengikuti standar lingkungan dan mematuhi regulasi demi meminimalkan dampak lingkungan.

Pada tahun 2024, Unit Bisnis Kelapa Sawit menjalani audit eksternal untuk aspek lingkungan dan sosial berdasarkan standar nasional dan internasional, seperti IFC Performance Standards (PS) dan Environmental, Health, and Safety (EHS) Guidelines. Audit ini dilakukan oleh Ramboll Pte Ltd (Ramboll), yang melaksanakan penilaian tahunan independen terhadap Pedoman Lingkungan dan Sosial (E&S), bisa dicek di tautan berikut.

Selain itu, dalam memeriksa aspek kepatuhan lingkungan Perseroan melakukan audit tahunan untuk sertifikasi RSPO, ISPO, dan SCCS, yang mencakup Unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), Pabrik Pengolahan Inti Sawit (KCP), dan Bulking. Audit ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar produksi ramah lingkungan dan pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan.

Unit Pabrik Kelapa Sawit

Peringkat Proper National: 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12 **BIRU**

Peringkat Proper Provinsi:

1,2,3,4,5,6,7,9,10 **HIJAU** 11 **BIRU**



Tentang GRHA DSN

Komitmen DSNG terhadap praktik keberlanjutan diwujudkan melalui penerapan konsep Green Building pada gedung baru, GRHA DSN. Terhitung sejak 1 April 2024, kantor pusat DSNG resmi berpindah ke GRHA DSN. Sebagai bagian dari upaya perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan serta mencapai sertifikasi Green Building, GRHA DSN dirancang untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan sepanjang siklus hidup operasional. Konsep Green Building ini mencerminkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan mendukung keberlanjutan lingkungan serta sosial. Beberapa langkah konkret yang telah diterapkan antara lain:

A Spesifikasi Ramah Lingkungan

1. Bahan Bangunan
Menggunakan bahan bangunan yang ramah lingkungan, seperti kayu yang bersertifikat untuk lantai area *rooftop*, dinding area, ruang tunggu, dan ruang rapat.

2. Desain Bangunan
Bangunan didesain dengan memaksimalkan penggunaan kaca ganda dan fasad aluminium dengan tujuan untuk penghematan energi penggunaan AC dan pancaran cahaya matahari yang masuk.

3. Sistem Penggunaan Air
Menggunakan sistem penggunaan air yang efisien, seperti toilet yang menggunakan air yang sedikit yang berasal dari *recycle* untuk *flushing* dan penyiraman tanaman. Secara total kami telah melakukan pengelolaan air kembali sebanyak 195 m^3/bulan.

4. Sistem Energi
Menggunakan sistem energi yang ramah lingkungan, seperti inisiatif panel surya dengan pemanfaatan sinar matahari sebagai tenaga pengganti untuk area *power house* 2 (pencahayaan).







B Fitur Ramah Lingkungan

1. Taman Atap
Membuat taman atap untuk mengurangi polusi udara, panas di atap, dan meningkatkan kualitas udara yang berada di *rooftop* gedung GRHA DSNG.



2. Sistem Pengolahan Limbah
Sistem pengolahan limbah GRHA DSNG menggunakan metode ramah lingkungan untuk mengolah limbah. Limbah cair diproses dengan sistem *Sewage Treatment Plant* menggunakan metode sistem aerasi. Sementara itu, limbah padat terbagi menjadi limbah B3 yang dikelola melalui kerjasama dengan vendor yang berizin dan terdaftar di KLHK dan limbah domestik yang dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang menerapkan Program Zero Waste dan karbonisasi. DSNG juga melakukan pengolahan sampah daun bunga menjadi kompos dan mampu digunakan kembali sebagai pupuk tanaman.

3. Lingkungan Ruang Terbuka & Lanskap
Sebanyak 71% dari total lahan kantor (7.071 m^2 dari 9.990 m^2) dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau dan daerah resapan air. Persentase ini jauh melampaui standar minimal 45%. Area hijau mencakup taman, jalan, dan parkir.



C Kesehatan dan Kenyamanan Ruang Bekerja

5S
+ SAFETY

DSNG mengadopsi metode **5S** (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) + Safety (keselamatan) untuk menciptakan tempat kerja yang bersih, rapi, dan produktif. Penerapan 5S dapat meningkatkan keselamatan kerja, menumbuhkan rasa memiliki, dan tanggung jawab karyawan.

Pilar Masyarakat

DSNG berkomitmen memberdayakan masyarakat melalui program sosial yang berkelanjutan, mencakup pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan pelestarian budaya. Dengan prinsip kemitraan, DSNG menciptakan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional.

Ketenagakerjaan

Bisnis Unit Kelapa Sawit | Bisnis Unit Produk Kayu | DSNG

Jumlah Karyawan
19.399
Orang

Jumlah Jam Kerja Aman
43.266.290
Jam

Jumlah Jam Pelatihan
94.773
Jam

15,7
jam/pegawai

Program Unggulan

1. Pembentukan dan Pendampingan Credit Union Mitra Mandiri pada 2009 yang hingga tahun 2024 ini melayani
   2.640 anggota

2. Kolaborasi dengan SRI Institute untuk melakukan asesmen dan pelatihan gender dengan peserta sebanyak
   452 orang

3. Kerja sama dengan Bumdes Miau Baru untuk memasok sebanyak
   13% kebutuhan beras perusahaan.

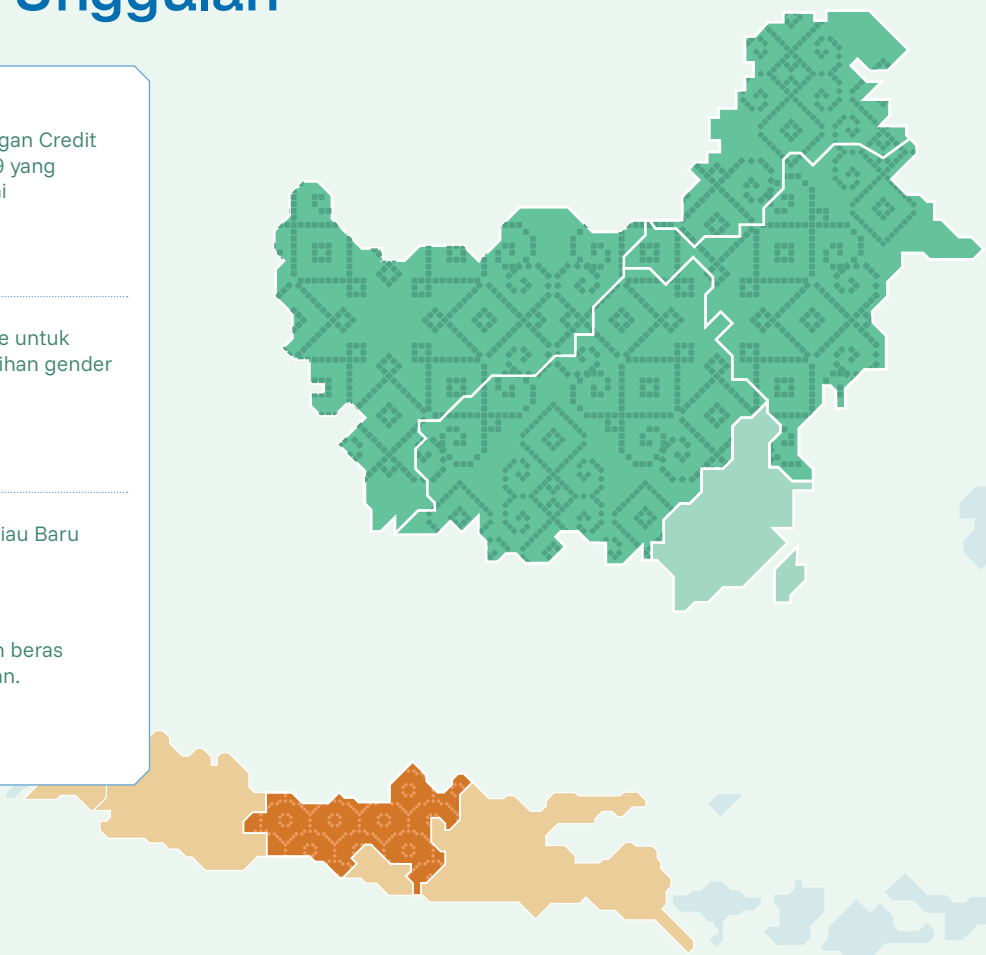

Pelibatan Masyarakat

Total Aset Credit Union (CU)
Anggota
4.638
Orang

Total Asset
117,6
Rp miliar

Dana CSR
29,5
Rp miliar

Koperasi Binaan CSR
53 Unit
Bisnis Kelapa Sawit

Petani Mandiri
8.123 Orang
Unit Bisnis Kelapa Sawit

Petani
36 Orang
Unit Bisnis Produk Kayu

Hak Asasi Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan

[POJK51 F.19]

DSNG berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dan ketenagakerjaan melalui penerapan Kebijakan Anti-Diskriminasi, Kebijakan Keberlanjutan, Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Kebijakan Perlindungan Anak. Kebijakan tersebut komitmen untuk mengembangkan lingkungan kerja yang tidak diskriminatif dan mendukung penerapan prinsip-prinsip perlakuan yang setara dan adil.

Melalui kebijakan Keberlanjutan DSNG berkomitmen untuk menghormati dan memastikan pemenuhan hak-hak semua pekerja, sesuai peraturan perundangan yang berlaku dengan mengacu pada inisiatif dan standar internasional seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi ILO, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGP), serta Standar Kinerja IFC (PS 2, PS 7, dan PS 8). DSNG juga telah menetapkan kebijakan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, ramah anak, mendukung kesetaraan gender, serta menumbuhkan budaya keberagaman.

Komitmen tanpa eksploitasi diwujudkan melalui kesejahteraan karyawan dan masyarakat, kesehatan dan keselamatan kerja, serta dampak ekonomi positif melalui inisiatif sosial. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap Perlindungan Perempuan dan kesejahteraan mereka, DSNG menyediakan ruang laktasi di area operasi dan fasilitas toilet terpisah. Selain itu, Kebijakan Perlindungan Anak, kami memastikan keselamatan anak-anak, serta menegakkan kebijakan tanpa toleransi terhadap pekerja anak. Kami juga berkolaborasi dengan lembaga seperti PAACLA, yang mencerminkan komitmen kami dalam memajukan tujuan di seluruh industri bisnis unit.

Perseroan juga membentuk Komite Gender di seluruh wilayah operasional untuk mendukung kebijakan tersebut. Penghormatan terhadap HAM adalah tanggung jawab bersama yang menjadi fokus utama DSNG.



Tinjauan Karyawan

Profile Karyawan Kami

Jumlah Karyawan DSNG Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan, Gender, dan Kelompok Usia [POJK51 F.19] [GRI 2-7, 405-1]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

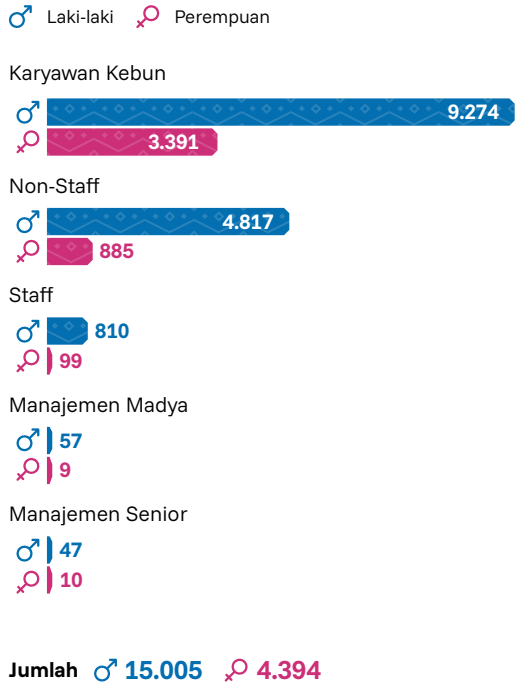

Jumlah ♂ 15.005 ♀ 4.394

Jumlah Karyawan DSNG Berdasarkan Kelompok Usia

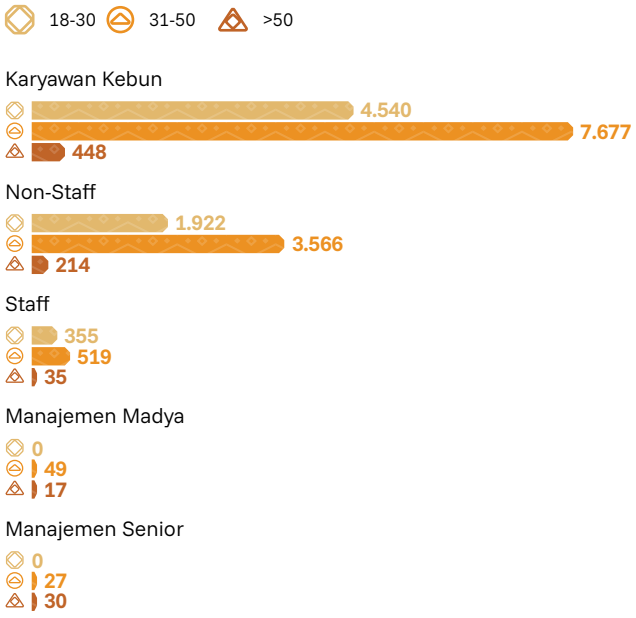

Jumlah 6.817 11.388 744

Jumlah Karyawan DSNG Tahun 2024 Berdasarkan Gender dan Wilayah Penempatan [GRI 2-7]

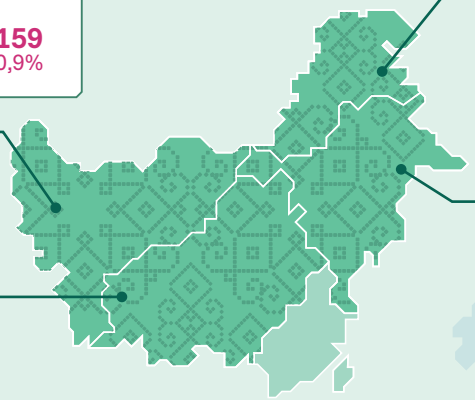

Kalimantan Barat

Sekadau		Sintang	
♂ 742	♀ 128	♂ 1.071	♀ 159
3,8%	0,7%	5,5%	0,9%

Kalimantan Tengah

Lamandau

♂ 1.606	♀ 567
8,3%	2,9%

Jakarta

Kantor Pusat

♂ 160	♀ 72
0,8%	0,4%

Jawa Barat

Sukabumi

♂ 21	♀ 0
0,1%	0,0%

Kalimantan Utara

Bulungan

♂ 405	♀ 124
2,1%	0,6%

Kalimantan Timur

Kutai Timur

♂ 9.865	♀ 2.921
50,9%	15,1%

Lainnya

-

♂ 12	♀ 0
0,1%	0,0%

Jawa Tengah

Temanggung

♂ 1.123	♀ 423
5,8%	2,2%

Jumlah Total

DSNG

♂ 15.005	♀ 4.394
77,3%	22,7%

Jumlah Karyawan Tetap DSNG Berdasarkan Gender dan Wilayah Penempatan [GRI 2-7, 202-2]

Wilayah Penempatan	2024			2023			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Jakarta	**145**	**64**	**209**	144	64	208	149	59	208
Jawa Barat	**7**	**0**	**7**	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	**910**	**254**	**1.164**	960	264	1.224	1.033	282	1.315
Kalimantan Timur	**9.686**	**2.903**	**12.589**	10.295	2.957	13.252	9.777	2.851	12.628
Kalimantan Tengah	**1.595**	**567**	**2.162**	1.673	603	2.276	1.711	595	2.306
Kalimantan Barat	**1.812**	**287**	**2.099**	1.676	283	1.959	1.586	265	1.851
Kalimantan Utara	**405**	**124**	**529**	435	138	573	408	129	537
Lainnya	**4**	**0**	**4**	15	2	17	7	0	7
Jumlah	**14.564**	**4.199**	**18.763**	15.198	4.311	19.509	14.671	4.181	18.852

Karyawan Tidak Tetap

Jumlah Pekerja Lain yang Bukan Karyawan DSNG [GRI 2-8]



Pekerja Alih Daya DSNG



Sumber data: Fungsi Human Capital, berdasarkan individu yang tercatat per 31 Desember 2024.

Perekrutan dan Pengembangan Karyawan [GRI 404-3]

Dalam proses perekrutan dan pengembangan karyawan melalui kebijakan anti diskriminasi DSNG berkomitmen untuk Memastikan kesempatan kerja yang setara tanpa diskriminasi atas dasar suku, agama, gender, ras, antar golongan dan/atau karakteristik lainnya yang dilindungi oleh hukum yang berlaku.

Dalam proses rekrutmen memastikan:

- Iklan/postingan lowongan memberikan informasi yang jelas sehingga calon pelamar dapat menilai kesesuaian mereka untuk posisi tersebut.
- Konten iklan tidak boleh menyatakan preferensi untuk kelompok pelamar tertentu, kecuali ada kualifikasi pekerjaan yang terkait dengan sifat/ kebutuhan dari pekerjaan.

Dalam pelatihan dan pengembangan karir:

- Semua karyawan dipertimbangkan secara adil dan setara untuk pelatihan dan pengembangan karir.
- Semua karyawan didorong untuk mendiskusikan tujuan/ prospek karir mereka dan kebutuhan pelatihan dengan atasan langsung.

Jumlah Karyawan Baru Tahun 2024 Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia [GRI 401-1a]

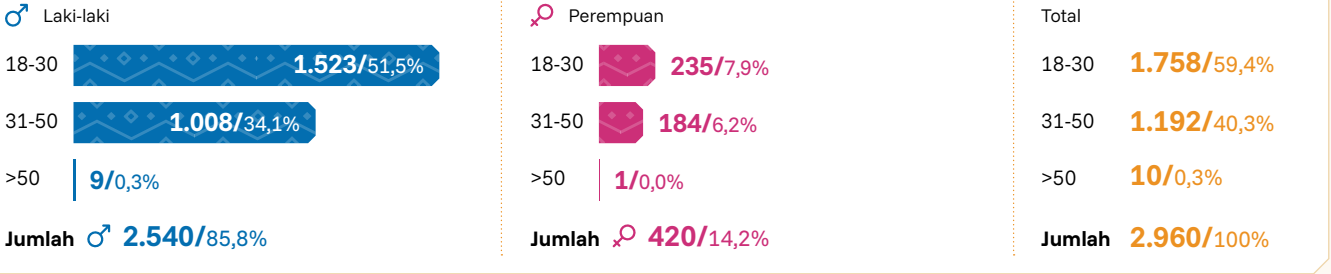

Jumlah Karyawan Baru Tahun 2024 Berdasarkan Gender dan Penempatan [GRI 401-1a]

Laki-laki	Perempuan	Total
Kantor Pusat	Kantor Pusat	Kantor Pusat
27/0,9%	6/0,2%	33/1,1%
Unit Bisnis Kelapa Sawit	Unit Bisnis Kelapa Sawit	Unit Bisnis Kelapa Sawit
2.452/82,8%	375/12,7%	2.827/95,5%
Unit Bisnis Produk Kayu	Unit Bisnis Produk Kayu	Unit Bisnis Produk Kayu
42/1,4%	39/1,3%	81/2,7%
Unit Lainnya	Unit Lainnya	Unit Lainnya
19/0,6%	0/0,0%	19/0,6%
Jumlah 2.540/85,8%	**Jumlah** 420/14,2%	**Jumlah** 2.960/100%

Jumlah Karyawan Keluar Perseroan [GRI 401-1]

Uraian	2024			2023			2022		
	Laki-laki	Perempuan	%	Laki-laki	Perempuan	%	Laki-laki	Perempuan	%
Mengundurkan Diri	**3.301**	**525**	**19,7**	4.724	682	26,7	4.853	891	28,4
Pengakhiran Hubungan Kerja	**644**	**73**	**3,7**	1.305	168	7,3	1.673	308	9,8
Memasuki Usia Pensiun	**160**	**33**	**1**	145	27	0,8	181	29	0,1
Sebab Lainnya	**23**	**8**	**0,2**	27	2	0,1	25	2	1
Jumlah	**4.128**	**639**	**24,6**	6.201	879	34,9	6.732	1.230	39,4

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jabatan [GRI 401-1]

Uraian	Level	2024		2023		2022	
		Jumlah	Turn over (%)	Jumlah	Turn over (%)	Jumlah	Turn over (%)
Mengundurkan Diri	Staff	**84**	**8,0**	83	8,2	94	10,2
	Non-Staff	**428**	**7,5**	415	7,3	675	11,6
	Karyawan Kebun	**3.314**	**25,3**	4.908	36,2	4.975	42,3
Pengakhiran Hubungan Kerja	Staff	**49**	**4,7**	71	7,0	45	4,9
	Non-Staff	**152**	**2,7**	358	6,3	871	14,9
	Karyawan Kebun	**516**	**3,9**	1.004	7,7	1.065	9,1
Memasuki Usia Pensiun	Staff	**11**	**1,1**	13	1,3	6	0,7
	Non-Staff	**84**	**1,5**	108	1,9	158	2,7
	Karyawan Kebun	**98**	**0,7**	51	0,4	46	0,4
Sebab Lainnya	Staff	**2**	**0,2**	2	0,2	3	0,3
	Non-Staff	**8**	**0,1**	10	0,2	8	0,1
	Karyawan Kebun	**21**	**0,2**	17	0,1	16	0,1
Jumlah		**4.767**		7.080		7.962	

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Uraian	2024	
	Laki-laki	Perempuan
Kantor Pusat	**31**	**4**
Unit Bisnis Kelapa Sawit	**3.981**	**586**
Unit Bisnis Produk Kayu	**112**	**49**
Unit Lainnya	**4**	**0**
Jumlah Total	**4.128**	**639**
	4.767	

Jumlah *Turnover* Karyawan Tahun 2024 Berdasarkan Gender dan Usia [GRI 401-1]

Laki-laki		Perempuan		Total	
18-30	2.078/43,6%	18-30	228/4,8%	18-30	2,306/48,4%
31-50	1.880/39,4%	31-50	379/8,0%	31-50	2.259/47,4%
>50	170/3,6%	>50	32/0,7%	>50	202/4,2%
Jumlah	4.128/86,6%	Jumlah	639/13,4%	Jumlah	4.767/100%

Pengembangan Karyawan

[GRI 404-2]

DSNG memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia untuk membentuk tim yang kompeten dan adaptif menghadapi tantangan masa depan. Kami menyediakan pelatihan berkesinambungan, mencakup keterampilan teknis, kepemimpinan, dan *soft skills*, melalui program internal maupun eksternal. Dengan memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan, DSNG memastikan karyawan terus relevan di tengah dinamika industri, mendorong inovasi, dan memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

Persentase jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin dan kategori karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala selama periode pelaporan.

People Management System



Tingkat Jabatan Manajemen

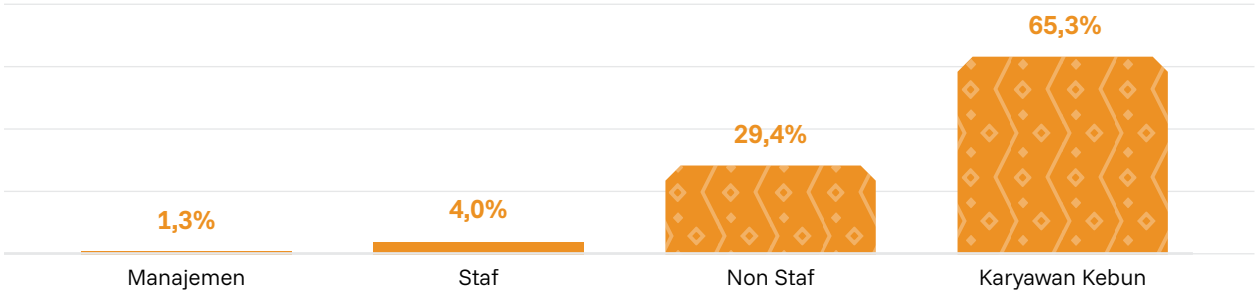

Pengembangan karyawan melalui pelatihan untuk mengembangkan keterampilan karyawan merupakan tanggung jawab Departemen Human Capital, dengan penekanan pada keselamatan kerja sebagai kompetensi inti yang wajib dimiliki semua karyawan. Pada 2024, DSNG memberikan pelatihan terkait keberlanjutan dan peningkatan produktivitas, serta melakukan evaluasi kinerja dan pengembangan karir secara berkala untuk seluruh karyawan. Beberapa Jenis Pelatihan yang dilakukan berkaitan dengan *General Development, Managerial Development,* dan *Technical Development*.

Total Jam Pelatihan Berdasarkan Golongan Karyawan/Tingkat Jabatan Manajemen [GRI 404-1]

Golongan Karyawan	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Peserta	Jam	Peserta	Jam	Peserta	Jam
Direksi	11	765	2	167	13	932
Manajemen	236	12.633	27	1.384	263	14.017
Staf	731	21.301	116	3.895	847	25.196
Non Staf	1.932	31.880	506	4.264	2.438	36.144
Karyawan Kebun	1.617	13.711	861	4.774	2.478	18.485
Jumlah	4.527	80.290	1.512	14.483	6.039	94.773
Rata-rata jam pelatihan per peserta	17,74		9,58		15,69	

S-05: Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

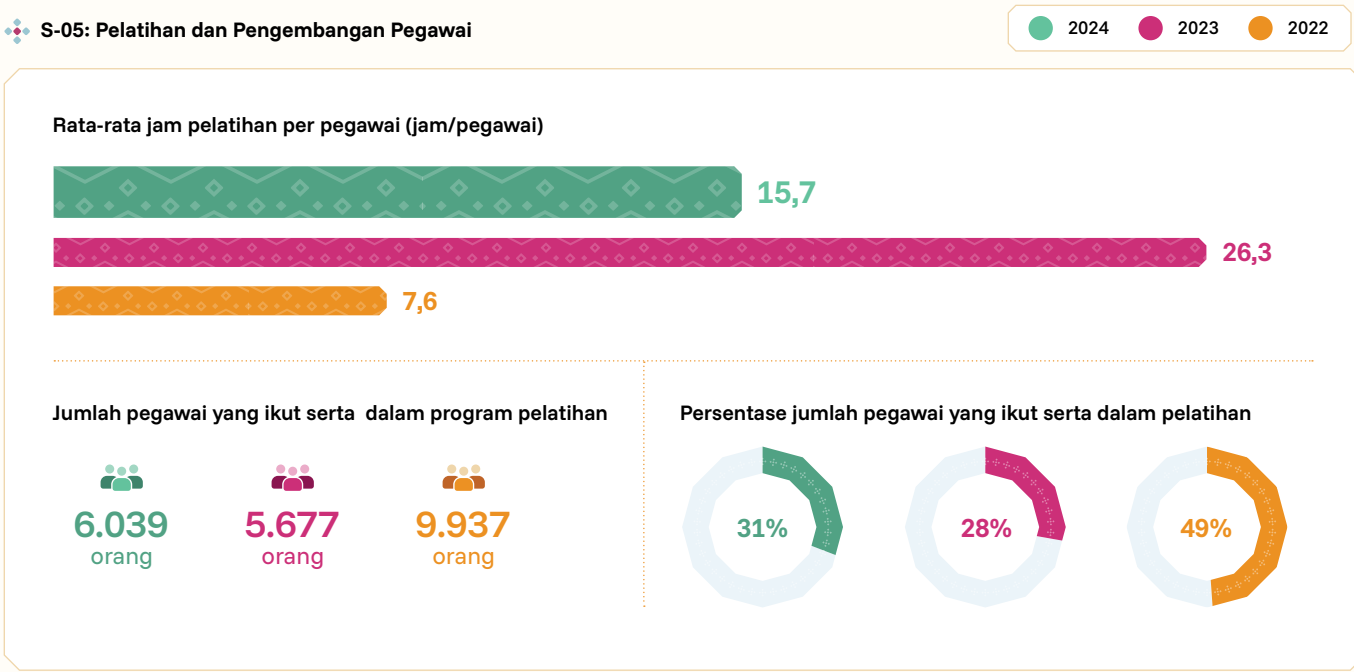

Keterangan:
Penurunan rata-rata jam pelatihan per pegawai mengikuti kenaikan jumlah tenaga kerja yang dilatih

Memperhatikan Kesejahteraan Karyawan [GRI 202-1, 405-2]

1. Cuti Melahirkan [GRI 401-2, 401-3]

Perseroan memberikan cuti melahirkan atau ‘maternity leave’ bagi karyawan perempuan selama 90 hari kalender dan memberikan cuti khusus selama 2 hari kalender kepada karyawan laki-laki, untuk mendampingi istri bersalin.

Cuti Melahirkan

Cuti Melahirkan



Jumlah Karyawan Laki-laki (Cuti Istri Melahirkan)

50



Jumlah Karyawan Perempuan

14

Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan

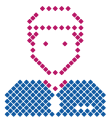

Jumlah Karyawan Laki-laki (Cuti Istri Melahirkan)

50



Jumlah Karyawan Perempuan

13

2. Tunjangan yang Diterima [GRI 401-2]

Karyawan mendapatkan berbagai fasilitas dan tunjangan, seperti transportasi, jaminan sosial, layanan kesehatan, tunjangan hari raya, cuti, serta fasilitas pendidikan, olahraga, pemukiman, dan penitipan anak.

Beberapa fasilitas yang tersedia meliputi:

- **Olahraga:** 7 lapangan sepak bola dan 17 lapangan futsal.
- **Pemukiman:** 390 rumah dinas dan mes, serta 1.769 bangunan lainnya, termasuk tempat ibadah dan hunian.
- **Pendidikan:** 5 rumah belajar, 8 taman kanak-kanak, 6 SD, dan 1 SMP.

3. Dana Pensiun Karyawan [1] [GRI 201-3]

Perseroan menjamin kesejahteraan karyawan melalui program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang dikelola BPJS Ketenagakerjaan. Dengan demikian, pengelolaan jaminan tersebut, termasuk pemenuhan hak karyawan menjelang pensiun, menjadi tanggung jawab BPJS Ketenagakerjaan sehingga Perseroan tidak berkewajiban untuk mengungkapkan informasi tersebut.

Pada tahun 2024, Perseroan memberikan kontribusi iuran kepesertaan untuk program JHT dan JP BPJS Ketenagakerjaan. Total iuran tersebut adalah sebesar Rp 74,56 miliar di Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Rp 4,92 miliar di Unit Bisnis Kayu.

Hak Asasi Manusia dan Standar Kerja

Area Fokus HAM

Di DSNG, pemenuhan hak asasi manusia (HAM) merupakan bagian integral dari komitmen kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan menghormati martabat setiap individu. Area fokus penerapan HAM DSNG:

1. Menghargai hak-hak pekerja
2. Memastikan bahwa mereka mendapatkan upah yang layak dan setara untuk pekerjaan yang setara
3. Melindungi hak-hak anak dengan menegakkan kebijakan ketat terhadap eksploitasi anak dan memastikan keselamatan mereka di sekitar wilayah operasional.
4. Memastikan bahwa tidak ada pekerja yang menjadi korban perdagangan manusia atau kerja paksa.
5. Mengakui pentingnya hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal, serta berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan mereka melalui dialog terbuka dan penghormatan terhadap warisan budaya mereka.

Menghargai Hak-Hak Pekerja

Sesuai dengan Kebijakan Anti Diskriminasi, Kebijakan Perlindungan Perempuan, dan Kebijakan Perlindungan Anak-Anak, DSNG menghargai hak-hak pekerja sebagai dasar untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan saling menghormati. Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan hormat, tanpa diskriminasi, dan memperoleh upah yang adil serta manfaat yang sesuai dengan kontribusi mereka. Perusahaan juga menjamin hak untuk bekerja dalam kondisi yang aman dan sehat, dengan perlindungan yang memadai terhadap kesejahteraan fisik dan mental karyawan. Selain itu, kami mendukung pengembangan karier melalui berbagai program pelatihan dan kesempatan untuk berkembang, agar setiap pekerja memiliki ruang untuk tumbuh dan berkontribusi secara maksimal.

Program

- **DSNG memberikan "Vacation Reward"** kepada 21 orang pemanen terbaik dan 10 Mandor 1 terbaik beserta keluarganya pada unit bisnis kelapa sawit di area Kaltim 1, Kaltim 2, dan Kaltara untuk menikmati wisata di Kepulauan Derawan, Kalimantan Timur, sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian karyawan dalam hal produktivitas, kualitas, dan kedisiplinan.

- **Penyediaan Toilet di Lapangan (Blok Kelapa Sawit)**

  1. Perseroan telah membangun 14 toilet permanen di perkebunan kelapa sawit hingga tahun 2024. Pembangunan toilet ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat serta mengurangi risiko penyakit akibat buang air di sembarang tempat, dan mencegah pelecehan atau kekerasan seksual. Toilet ini dipisahkan untuk karyawan laki-laki dan perempuan sebagai bagian dari perlindungan terhadap karyawan perempuan.
  2. Survei pada Oktober 2024 terhadap 157 karyawan menunjukkan bahwa seluruh responden mendukung penyediaan toilet di lapangan dan menganggapnya penting. DSNG berencana menambah toilet lagi guna meningkatkan kenyamanan dan kesehatan karyawan.

Penyediaan toilet di Lapangan (Blok Kelapa Sawit)

14 toilet
telah dibangun hingga 2024

Pencegahan adanya **pelecehan/kekerasan seksual**, menyediakan **tempat kerja yang sehat**, dan **mencegah timbulnya penyakit** yang disebabkan buang air di sembarang tempat.

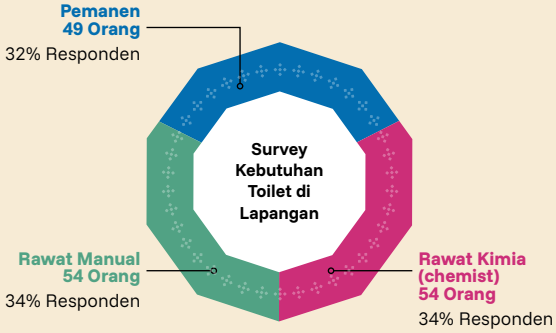

Upah Layak

DSNG menyediakan remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai standar Upah Minimum Provinsi /Upah Minimum Kabupaten di masing-masing wilayah kerja dan Upah layak standar INANI (RSPO). Remunerasi yang diberikan sangat kompetitif sesuai dengan jenjang-jabatan. Sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang berkontribusi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan memberikan paket remunerasi melebihi ketentuan yang ada dalam bentuk: **Gaji Pokok, Tunjangan, Insentif.**

Tabel Rasio Upah Perempuan terhadap Laki-laki

Manajemen Senior	Manajemen Madya	Staf	Non Staf	Karyawan Kebun
1,01	0,99	1,05	1,15	1,00

Hak dan Keselamatan Anak

DSNG bekerja sama dengan komunitas lokal dan lembaga terkait untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan akses yang layak terhadap pendidikan, kesehatan, dan lingkungan yang aman. Perseroan telah melakukan beberapa program diantaranya:

- DSNG meresmikan Gedung Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak Dharma Utama pada awal September 2024 untuk memberikan akses Pendidikan dengan kurikulum standar nasional kepada anak-anak di wilayah operasional PT PWP, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah.
- DSNG berkolaborasi dengan pemerintah dan UPT Pendidikan Kecamatan Karangan mendirikan SDN 001 Karangan, sekolah filial di wilayah operasi PT BAS dan sekitarnya yang diharapkan dapat menjembatani proses sertifikasi dan pelatihan bagi para guru dalam meningkatkan kompetensinya.
- DSNG juga melakukan pendampingan Pendidikan informal bagi anak-anak suku Punan Kelay di Dusun Longsep untuk memberikan akses Pendidikan informal. Pada tahun 2024, target perkembangan peserta yaitu 15 peserta untuk kategori mengenal warna, membaca, dan berhitung.



- Mengisi waktu liburan sekolah, DSNG mengadakan kegiatan pekan liburan cerdas ceria untuk anak-anak pada 24-29 Juni 2024. Pekan Liburan Cerdas Ceria diisi dengan kegiatan yang menyasar anak-anak usia 5 sampai dengan 18 tahun.
- Dalam rangka Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio 2024, DSNG melalui klinik PT SWA di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, menyelenggarakan imunisasi polio untuk 1.800 anak usia 0 bulan sampai 7 tahun.
- Program Pelatihan Konsultasi Forum Anak Pelatihan konselor teman sebaya merupakan program tahunan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anggota forum anak sebagai agen pelapor dan pelopor. Anggota forum anak yang berusia 12-17 tahun diharap mampu untuk menjadi konselor bagi teman sebaya di Afdeling masing-masing PT. Kegiatan ini dilakukan minimal 1 kali setahun dengan mengundang narasumber dari pihak luar. Hingga 2024 pelatihan sudah dilakukan sebanyak 2 kali dengan total peserta kurang lebih 30 anak.

Perdagangan Manusia dan Kerja Paksa

DSNG memiliki komitmen yang tegas untuk melawan segala bentuk perdagangan manusia dan kerja paksa dalam setiap aspek operasional kami. Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dengan memastikan bahwa seluruh pekerja kami dipekerjakan secara sukarela, tanpa adanya pemaksaan atau eksploitasi. Sesuai Kebijakan Perlindungan Anak Perseroan, DSNG berkomitmen untuk memberikan hak dan perlindungan yang layak bagi anak-anak, khususnya bagi yang tinggal di lokasi operasional Perseroan. DSNG memastikan bahwa tidak ada penerimaan karyawan usia di bawah 18 tahun.

Keberagaman dan Inklusi

Keberagaman dan Inklusi di Tempat Kerja [POJK51.F.18][GRI 2-30, 405-1]

DSNG sangat menghargai keberagaman dan percaya bahwa lingkungan kerja yang inklusif adalah kunci untuk mendorong inovasi dan kesuksesan perusahaan. Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja di mana setiap individu, tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, ras, agama, atau status lainnya, merasa dihargai dan diberi kesempatan yang setara untuk berkembang. DSNG mendukung pembentukan budaya yang ramah terhadap keragaman, dengan menciptakan program-program yang mendorong partisipasi aktif dari semua karyawan, serta memberikan pelatihan untuk membangun pemahaman dan apresiasi terhadap perbedaan.

DSNG menghormati hak karyawan untuk bergabung dengan atau membentuk Serikat Pekerja, yang berfungsi sebagai mitra bisnis dalam mencapai tujuan perusahaan. Hingga akhir 2024, sebanyak 8.501 karyawan (44%) telah tergabung dalam total 11 serikat pekerja. Perusahaan memiliki beberapa Serikat Pekerja, baik di sektor kelapa sawit maupun produk kayu, yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja setempat. Selain itu, DSNG juga menyediakan Peraturan Perusahaan bagi karyawan yang tidak bergabung dengan serikat pekerja, dengan memastikan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif melalui LKS Bipartit.

Pada tahun 2024 DSN WP Panel meraih penghargaan Bipartit Award dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Temanggung dalam Program Apresiasi kepada Pelaku Usaha yang aktif melaksanakan forum bipartit dengan tujuan menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan. Dalam rangka memperingati hari buruh, DSNG secara rutin mengadakan kegiatan yang menarik yang melibatkan para karyawan, serikat pekerja, dan pimpinan Perusahaan untuk mempererat silaturahmi dan menciptakan kekompakan antar karyawan.

Keberagaman

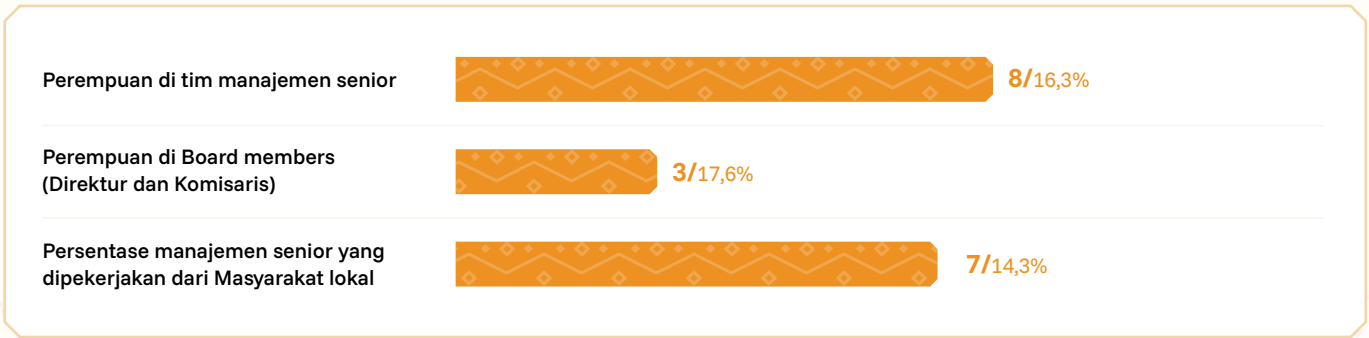

Keberagaman Gender di Tempat Kerja

Karyawan DSNG memiliki hak untuk mendapatkan kesempatan dan perlakuan yang sama, tanpa memandang jenis kelamin. Pada tahun 2024, DSNG dengan bangga memiliki:

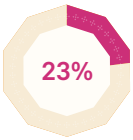

perempuan dari total 19.399 orang karyawan

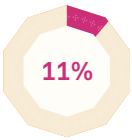

perempuan yang menduduki posisi manajemen (junior, menengah dan senior) dari total 1.032 orang

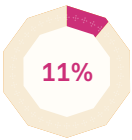

perempuan yang menduduki posisi manajemen junior dari total 1.032 orang

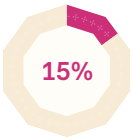

perempuan yang menduduki posisi manajemen senior dari total 142 orang

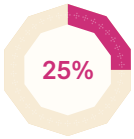

perempuan yang menduduki posisi Direksi dari total 8 orang

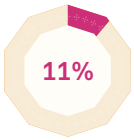

perempuan yang menduduki posisi Dewan Komisaris dari total 9 orang

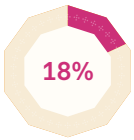

perempuan yang menduduki posisi manajemen puncak dari total 57 orang

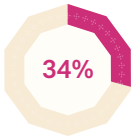

perempuan yang menduduki posisi manajemen di fungsi penghasil pendapatan dari total 29 orang

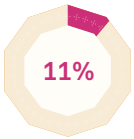

perempuan yang menduduki posisi *science, technology, engineering and mathematics* (STEM) dari total 345 orang

Melindungi Hak-Hak Perempuan

DSNG berkomitmen untuk melaksanakan Kebijakan Perlindungan Perempuan dengan menyediakan fasilitas dan dukungan yang mendukung kesejahteraan karyawan perempuan dan keluarga mereka, serta memastikan perlindungan hak-hak perempuan di area operasional. Sebagai bagian dari komitmen ini, beberapa program yang sudah kami jalankan sebagai berikut:

Program	Tujuan	Target	Capaian
Penyediaan Ruang Laktasi	Memberikan fasilitas tempat yang nyaman, aman, dan steril bagi ibu menyusui di tempat kerja	Memastikan Ruang Laktasi selalu memberikan kondisi nyaman dan aman	Telah dibangun dan dilengkapi ruang laktasi pada setiap tempat penitipan anak di setiap anak Perusahaan DSNG
Komite Gender	Mendukung pemberdayaan perempuan di tempat kerja dan memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan setara. Melalui komite ini, Perseroan berupaya meningkatkan partisipasi perempuan dalam berbagai inisiatif, serta menyediakan perlindungan dan fasilitas yang mendukung kesejahteraan mereka.	Memastikan terangkatnya isu-isu gender yang muncul, terutama isu gender yang berasal dari karyawan perempuan dengan tujuan kesetaraan hak perempuan.	Perseroan telah membentuk kurang lebih 352 pengurus Komite Gender yang terdiri dari karyawan perempuan dan karyawan laki-laki perwakilan dari seluruh entitas anak DSNG di perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah, serta di entitas anak di Unit Bisnis Produk Kayu Panel dan Floor. Kolaborasi dengan SRI Institute di 2024 memperkuat upaya ini, menjadikan DSNG pelopor perubahan positif bagi karyawan dan komunitas.
Cuti Melahirkan	Pemberian hak cuti melahirkan yang diberlakukan oleh DSNG mengacu kepada Pasal 82 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 kepada ibu hamil yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi, Meningkatkan bonding antara ibu dan bayi, dan meningkatkan produktivitas karyawan saat kembali bekerja.	Memastikan bahwa setiap pekerja perempuan berhak memperoleh istirahat selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan mengacu hasil pemeriksaan dokter kandungan/bidan.	Perseroan memastikan bahwa pemberian cuti melahirkan sudah dilakukan sesuai dengan peraturan kebijakan perusahaan (PKB). Secara total ada 50 laki-laki menjalani saat cuti istri melahirkan dan 14 perempuan telah menjalani cuti melahirkan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[GRI 403-1, 403-8]

DSNG memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang mencakup aspek Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (Health, Safety, and Environment). DSNG berkomitmen untuk tidak melakukan eksploitasi serta menjamin keselamatan dan kesejahteraan seluruh karyawan, baik yang terlibat langsung dalam operasi perusahaan maupun mereka yang bekerja sebagai kontraktor atau individu di bawah pengawasan perusahaan. Komitmen ini memastikan pemenuhan hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta mengacu pada inisiatif dan standar internasional, seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, konvensi inti Organisasi Buruh Internasional (ILO), Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, serta Standar Kinerja IFC tentang Tenaga Kerja dan Kondisi Kerja (PS 2).

Dalam pelaksanaannya, DSNG memiliki Departemen HSE yang bertugas mengimplementasikan program-program K3 secara terukur. Program tersebut mencakup kegiatan identifikasi bahaya, penilaian risiko, pencegahan, penentuan pengendalian (HIRADC), pelatihan keselamatan, pemantauan risiko, pelaporan kepatuhan berdasarkan regulasi, serta simulasi tanggap darurat.

Seluruh program dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait K3 dan terus diperbarui melalui inovasi untuk meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Pelaksanaan program ini juga didukung oleh kolaborasi lintas departemen.

Sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan, DSNG membentuk Komite K3 yang terdaftar di Kantor Ketenagakerjaan Kabupaten. Komite ini bertugas mengawasi masalah keselamatan dan kesehatan kerja, mengadakan pertemuan bulanan untuk meninjau dan membahas kinerja keselamatan dan kesehatan, serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

[GRI 403-2, 403-7]

DSNG melakukan penilaian risiko secara berkala melalui proses *Hazard Identification, Risk Assessment, and Control* (HIRAC). Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risikonya, dan mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang sesuai untuk mencegah kecelakaan kerja atau insiden kesehatan. Penilaian ini dilakukan di seluruh unit operasional, mencakup area perkebunan, pabrik, hingga kantor, dan melibatkan semua karyawan serta mitra kerja.

Proses

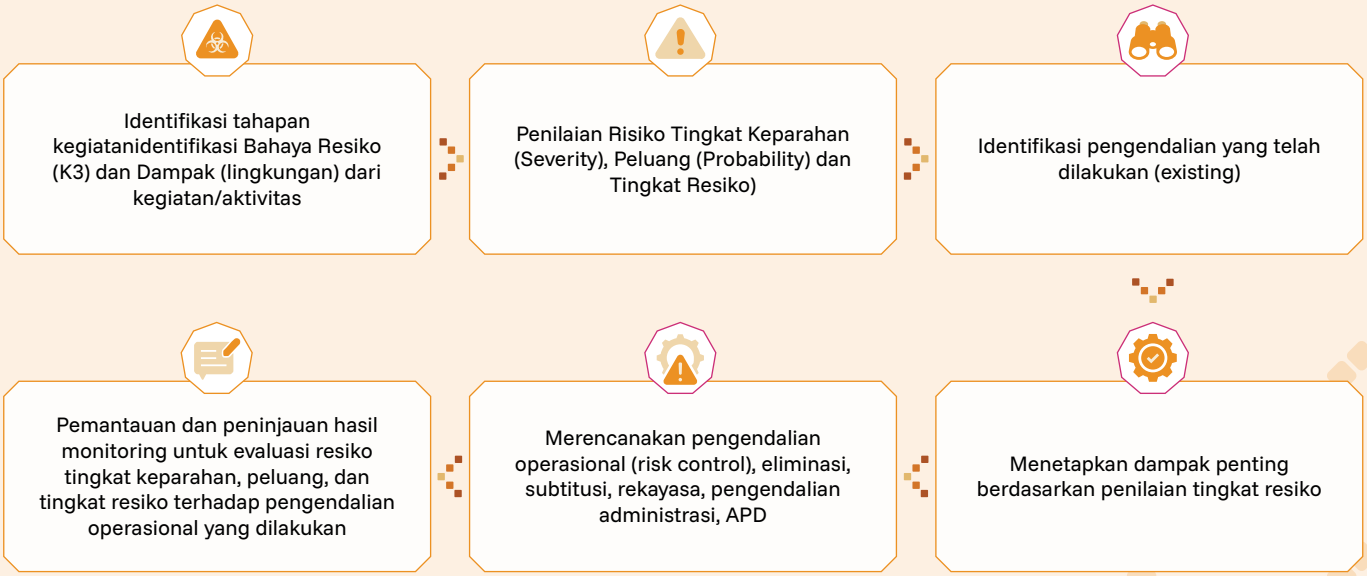

Praktik K3

[GRI 403-3, 403-4, 403-5, 403-6]

Dalam rangka Menurunkan Tingkat Kecelakaan kerja yang berakibat kehilangan hari DSNG

Program Keselamatan Karyawan di Tempat Kerja

- Program Go Home Safe, yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melaporkan potensi bahaya atau insiden terkait keselamatan dan kesehatan kerja secara langsung kepada atasan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab karyawan terhadap K3 melalui pembiasaan, penyadartahuan, serta inspeksi rutin. Laporan yang diterima segera ditindaklanjuti melalui langkah mitigasi, termasuk investigasi insiden dan pemindahan dari situasi berisiko.
- DSNG menggunakan aplikasi SMART yang memantau aspek K3L, termasuk inspeksi di unit PKS, perumahan, dan area konservasi, memastikan implementasi yang konsisten dan sesuai prosedur di seluruh operasional perusahaan.
- Evaluasi bulanan antara departemen HSE dengan manajemen operasional, scope pembahasannya mengenai tingkat kecelakaan kerja, analisa penyebab, tindakan pencegahan.





Program Kesehatan

- Program Pencegahan Penyakit meliputi berbagai kegiatan, seperti program pemberantasan jentik nyamuk (Jumatik), penyuluhan tentang penyakit kronis, diskusi kesehatan (Healthy Talk), kesehatan lingkungan, imunisasi, dan lainnya. Selama tahun 2024, program ini telah dilaksanakan sebanyak 562 kegiatan.
- Program rutin lainnya termasuk pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) yang telah dilakukan kepada 11.071 orang, serta pemeriksaan kesehatan khusus, seperti spirometri, audiometri, dan cholinesterase, yang dilakukan kepada 11.287 orang.
- Fasilitas pelayanan kesehatan berupa klinik maupun ruang pertolongan pertama yang berjumlah 33 yang terdiri dari, 5 klinik pratama, 28 klinik estate, yang dapat diakses oleh karyawan, kontraktor, keluarga mereka, serta masyarakat sekitar.
- Fasilitas klinik didukung oleh 8 dokter dan 87 tenaga kesehatan. Selama tahun 2024 kunjungan pasien sebanyak 83.944 orang mencakup karyawan dan non-karyawan.
- DSNG secara total memberikan fasilitas asuransi kesehatan melalui BPJS Kesehatan dengan iuran tahunan yang pada 2024 mencapai Rp 42,98 miliar. Layanan mencakup penyakit non-Penyakit Akibat Kerja (PAK) di fasilitas yang disetujui BPJS.

Sertifikasi & Pelatihan K3

- Pelatihan dan Sosialisasi Penerapan K3 kepada karyawan pada tahun 2024 diikuti oleh 2.655 peserta dalam 37 kegiatan, yang mencakup berbagai topik seperti keselamatan kerja, rambu-rambu K3, P3K, APAR, APD, penggunaan pestisida, tanggap darurat, K3L, ISPO, RSPO, dan lainnya.
- Terkait dengan sertifikasi K3, sebanyak 93 peserta mengikuti 23 jenis sertifikasi pada tahun 2024. Informasi lebih lanjut mengenai pelibatan karyawan dalam Pelatihan dan Sosialisasi Penerapan K3 pada tahun 2024 dapat dilihat di link ini.

Fasilitas & Program K3

- DSNG memiliki fasilitas pendukung K3, yaitu perlengkapan tanggap darurat, amaran untuk K3, dan perlengkapan pertolongan pertama seperti kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), 7 mobil ambulance.
- Untuk memastikan pekerja aman di tempat kerja, karyawan yang berada di lapangan di sediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai berdasarkan penilaian risiko. APD standar bagi karyawan secara rinci dapat dilihat pada link ini.

Kolaborasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja

DSNG berkolaborasi dengan pemerintah setempat juga mengadakan program pemeriksaan kesehatan, meliputi Pemeriksaan IVA Test, Sosialisasi Penanggulangan Tuberkulosis Pemasangan KB Implan, pembagian alat kontrasepsi, Tes Kebugaran Jasmani, dan Sosialisasi Pelatihan TBC. Kolaborasi dengan pemerintah maupun inisiatif mandiri ini bertujuan menjaga kesehatan karyawan serta keluarga di sekitar operasional perusahaan. Selain berkolaborasi dengan pemerintah, perseroan secara mandiri dan berkala mengadakan Tes kebugaran Jasmani (TKJI) untuk level Manajemen Menengah hingga Senior untuk wilayah Kaltim 1 & 2, bagian dari program kesehatan promotif dan preventif. Tes ini bertujuan mengurangi risiko penyakit terkait gaya hidup tidak sehat, seperti hipertensi, diabetes, dan penyakit jantung, serta mendukung peningkatan produktivitas kerja.

PT Bima Palma Nugraha, anak Perusahaan DSNG menggelar sosialisasi keselamatan berkendara guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran para pengemudi angkutan. Acara ini melibatkan berbagai pihak, seperti pengurus BUMDes Tepian Bina Bersama, Koperasi Tepian Prima Sawit, kontraktor perusahaan, dan Polisi Sektor Bengalon. Sosialisasi ini bertujuan memastikan keselamatan kerja, perawatan unit angkutan, dan kepatuhan operasional pengemudi.



Kinerja Kesehatan dan Keselamatan

[GRI 403-9]

Sepanjang tahun 2024, terdapat 7 entitas anak perusahaan DSNG melaporkan nihil kecelakaan kerja. Selain itu, jumlah jam kerja yang hilang di unit bisnis kelapa sawit berkurang dari 37.560 jam kerja di tahun 2023 menjadi 36.588 jam kerja di tahun 2024. Penghitungan statistik kinerja K3 untuk Severity Rate dan Frequency Rate, dilakukan dengan pendekatan per-1.000.000 jam kerja orang.

Pencapaian Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja Terhadap Karyawan Unit Bisnis Kelapa Sawit dan Produk Kayu Panel dan Floor Tahun 2024 [GRI 403-9, 403-10]

Parameter	Kelapa Sawit	Kayu	
		WP - Floor	WP - Panel
Tingkat Keparahan	**159,78**	**5,28**	**74,42**
Tingkat Frekuensi	**0,63**	**3,96**	**2,51**
Total Jam Kerja	**38.164.811**	**758.152**	**4.380.291**
Total Jam Kerja Hilang	**36.588**	**40**	**336**
Kecelakaan Kerja Fatal	**0**	**0**	**0**
Jumlah Kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilang hari kerja (LTI Cases)	**24**	**3**	**9**
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja	**7**	**0**	**0**

Keterangan: perhitungan berdasarkan 1.000.000 jam kerja

Pencapaian Kinerja Pengelolaan Keselamatan Kerja terhadap Karyawan Secara DSNG

Parameter	2024	2023	2022
Tingkat Keparahan	**239**	287	195
Tingkat Frekuensi	**7**	7	5
Total Jam Kerja	**43.303.254**	43.103.346	36.277.480
Total Jam Kerja Hilang	**36.964**	37.738	36.599
Kecelakaan Kerja Fatal	**0**	2	1
Jumlah Kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilang hari kerja (LTI Cases)	**36**	61	10
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja	**7**	6	6

Keterangan: perhitungan berdasarkan 1.000.000 jam kerja berdasarkan standar ILO dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) No. 5 Tahun 2018

Pencapaian

Melalui unit bisnis kelapa sawit, DSNG berhasil meraih 7 Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) tahun 2024 dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, meningkat dari 6 penghargaan pada tahun 2023. Anak perusahaan DSNG yang menerima penghargaan tersebut adalah:

- **PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA)**
- **PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN)**
- **PT Bima Palma Nugraha (BPN)**
- **PT Dharma Satya Nusantara - 4 Unit PKS (PKS 2, PKS 3, PKS 6, PKS 7)**

Penghargaan ini diberikan atas keberhasilan entitas anak perusahaan DSNG dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tanpa mencatat kematian, kecelakaan fatal, maupun cacat permanen. Selain itu, data kecelakaan kerja tahun 2024 mencatat pencapaian 0 fatalitas.



Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk [POJK51.F.17, F.27, F.28, F.29]

Dua unit bisnis utama kami, yaitu minyak kelapa sawit dan produk kayu, memproduksi barang yang dikonsumsi di pasar domestik dan internasional melalui berbagai rantai pasokan. Oleh karena itu, produk kami harus memenuhi standar kualitas, keamanan, dan kesehatan yang ditetapkan oleh pelanggan serta peraturan terkait di berbagai negara tujuan.

Kami berkomitmen untuk memastikan setiap produk yang kami hasilkan sesuai dengan standar kualitas, keamanan, dan kesehatan yang tinggi, memberikan kepercayaan bagi pelanggan kami. Kami menerapkan pemeriksaan penuh pada seluruh proses produksi, didukung oleh sertifikasi yang rutin diaudit oleh pihak independen, memberikan kepercayaan lebih pada produk DSNG.

Pengawasan kualitas dilakukan oleh petugas khusus yang memastikan kualitas produk dengan memanfaatkan laboratorium dan fasilitas pengujian khusus yang tersedia. Mereka melapor kepada Kepala Operasional untuk memastikan bahwa produk memenuhi spesifikasi yang ditetapkan.

Pengawasan kualitas dilakukan oleh petugas khusus yang memastikan kualitas produk dengan memanfaatkan laboratorium dan fasilitas pengujian khusus yang tersedia. Mereka melapor kepada Kepala Operasional untuk memastikan bahwa produk memenuhi spesifikasi yang ditetapkan.

Karena mayoritas minyak kelapa sawit kami digunakan dalam industri makanan, kami sangat memperhatikan aspek keamanan pangan dalam setiap tahap produksi. Pengelolaan asam lemak bebas (Free Fatty Acid/FFA), moisture, dan impurities menjadi fokus utama dalam menjaga kualitas produk. Di unit bisnis kelapa sawit, pengujian kualitas produk dilakukan oleh internal perusahaan secara rutin setiap hari. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pelanggan melakukan pengujian pada saat pengapalan di fasilitas kami. Pengujian ini dilakukan oleh independent surveyor terkemuka seperti Carsurin, Insurindo, IBS, dan Tribhakti. Hasil uji yang diperoleh menunjukkan bahwa produk kami memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan jaminan mutu bagi pelanggan yang menggunakannya.

Produk kelapa sawit kami telah mendapatkan sertifikasi seperti RSPO, ISPO, dan ISCC, yang mengaudit praktik operasional kami secara berkala dan memastikan kepatuhan terhadap standar tinggi di berbagai aspek produksi. Hal ini mencakup:

- Pemisahan minyak dari kontaminan di fasilitas produksi.
- Pengelolaan bahan kimia dan pestisida secara bertanggung jawab.
- Penggunaan predator alami untuk mengurangi kebutuhan insektisida.
- Pemanfaatan pupuk organik dari limbah biomassa kelapa sawit.

Produk kayu kami juga telah mendapatkan sertifikasi internasional, seperti FloorScore untuk standar kualitas udara dalam ruangan, CARB untuk pengendalian emisi, dan JAS untuk kualitas serta keamanan produk sesuai regulasi Jepang. Kami rutin mengadakan pelatihan bagi tim kami agar terus memahami standar terkini dalam kualitas, keamanan, dan kesehatan produk.

Semua produk diuji secara berkala untuk memastikan konsistensi dan kepatuhan terhadap spesifikasi. Jika ditemukan ketidaksesuaian, langkah evaluasi langsung dilakukan, termasuk investigasi, tindakan korektif, dan pembaruan SOP bila diperlukan. Melalui pelatihan rutin bagi karyawan, kami terus memperbarui kemampuan tim agar dapat memenuhi persyaratan terbaru, memastikan kualitas produk yang tetap unggul.

Hingga akhir 2024, tidak ada produk yang ditarik atau terkena sanksi terkait keamanan. Setiap produk dihasilkan melalui proses spesifik sesuai unit bisnis dan dipasarkan baik di dalam maupun luar negeri. DSNG juga menyediakan kanal pengaduan pelanggan melalui situs link berikut, dan selama periode pelaporan tidak menerima keluhan terkait mutu produk maupun layanan.

DSNG secara rutin mengadakan survei untuk mengukur kepuasan pelanggan terhadap pelayanan dan kualitas produk. Survei ini bertujuan untuk memahami persepsi pelanggan dan meningkatkan kinerja di berbagai aspek. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas pelanggan merasa puas dengan layanan serta kualitas produk yang diterima.

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Berdasar Parameter [POJK51 F.30]

2024 2023 2022

Unit Bisnis kelapa Sawit

4,50/5,00

4,60/5,00

4,53/5,00

Unit Bisnis Produk Kayu

	2024	2023	2022
Unit Bisnit DSN WP Panel	96,5%	96%	93%
Unit Bisnit DSN WP Floor	98%	98%	98%



Pengembangan Masyarakat

Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan [GRI 413-1][GRI 413-1, 413-2]

Sejak awal Perseroan melakukan kegiatan operasional, kami telah melibatkan masyarakat dalam asesmen dampak sosial dan dampak lingkungan berbasis partisipasi. Asesmen ini termasuk ke dalam salah satu bagian dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang disusun oleh entitas anak. Hingga akhir periode pelaporan seluruh (100%) entitas anak telah memiliki dokumen Izin Lingkungan.

Fungsi CSR Perseroan melibatkan masyarakat dalam mengelola dampak negatif melalui pendekatan partisipatif dan konsultatif, serta menyelenggarakan program pemberdayaan untuk meningkatkan kesehatan dan peluang ekonomi, terutama bagi kelompok pemuda, kelompok rentan, dan keluarga pra-sejahtera. Pada 2024, fungsi CSR DSNG juga berfokus pada *Social Impact Assessment* (SIA) yang dilakukan setiap tahun untuk mengevaluasi dampak kami terhadap masyarakat dan mengidentifikasi kebutuhan mereka di sekitar wilayah operasi.

Pengelolaan Risiko Dampak Negatif Tahun 2024 [GRI 406-1, 408-1, 413-1]

Risiko Teridentifikasi	Dampak	Rencana Mitigasi
Tingginya permintaan akan peluang bisnis berbasis kelapa sawit.	Terbatasnya peluang bisnis alternatif di luar kelapa sawit.	Mengembangkan peluang penghidupan alternatif di luar kelapa sawit. DSNG secara aktif mengkatalisasi pembukaan peluang usaha bagi wirausaha lokal, serta memberikan pelatihan usaha bagi para pemuda lokal untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar maupun yang mendukung operasional kami. Perseroan bekerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Muara Wahau dan BUMDES Miau Baru dalam mengembangkan peluang usaha penyediaan pangan dan kebutuhan pokok, servis AC, dan ekowisata berbasis masyarakat.
Kurangnya kesadaran dan kapasitas karyawan tentang hak-hak anak	Pelanggaran terhadap Hak Anak	Melakukan kampanye perlindungan anak yang dilakukan melalui sosialisasi kepada seluruh karyawan, serta membentuk Forum Anak sebagai wadah pelopor dan pelapor aksi perlindungan anak.
Kurangnya kesadaran masyarakat atas kesetaraan gender	Diskriminasi gender	❖ Membentuk Komite Gender ❖ Melakukan kampanye perlindungan perempuan ❖ Membangun fasilitas toilet terpisah di area kerja, termasuk di perkebunan kelapa sawit

Kami berkomitmen untuk terus mengelola dampak sosial melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan pemenuhan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

[POJK51 F.23, F.24, F.25] [GRI 203-1]

DSNG berkomitmen menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkelanjutan dengan mengintegrasikan praktik terbaik dalam operasionalnya, menciptakan dampak positif melalui keseimbangan pertumbuhan bisnis, kesejahteraan masyarakat, dan pelestarian lingkungan. DSNG memprioritaskan keterlibatan masyarakat secara partisipatif, menjunjung prinsip PADIATAPA, serta mengintegrasikan kajian sosial dan lingkungan dalam dokumen AMDAL untuk memastikan suara masyarakat dihormati.

Pada 2024, DSNG mengalokasikan dana Rp 29,5 miliar untuk program TJSL, naik 16% dari tahun sebelumnya. Dana ini mendukung pemberdayaan masyarakat melalui program kesehatan, peluang usaha, dan penguatan kelompok rentan, serta pelestarian lingkungan melalui kebijakan NDPE, energi terbarukan, dan pengelolaan limbah. Melalui dukungan bagi pemerintah dan komunikasi berkelanjutan dengan masyarakat, DSNG berkontribusi pada TPB dan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan.

Fokus utama program CSR DSNG mencakup

Pendidikan

DSNG berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi masyarakat di sekitar area operasional kami. Di tahun 2024, kami menjalankan program penyediaan fasilitas pendidikan Sekolah Dasar, Taman Kanak-kanak, sekolah filial, pendampingan pendidikan informal anak-anak Dayak Punan Kelay, dan kegiatan anak-anak untuk mengisi liburan. Program ini membangun kapasitas generasi muda untuk memiliki masa depan yang lebih baik.



Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Perempuan
DSNG mendukung pemberdayaan perempuan dengan memberikan pelatihan keterampilan, akses ke peluang ekonomi, dan menciptakan lingkungan yang inklusif untuk perempuan.

Komite Gender

DSNG telah membentuk Komite Gender di unit bisnis kelapa sawit dan produk kayu sebagai garda terdepan dalam mempromosikan kesetaraan gender serta mencegah dan melaporkan tindak kekerasan. Untuk mendukung perannya, anggota komite mendapatkan pelatihan intensif mengenai kesetaraan gender serta strategi pencegahan dan penanganan kekerasan di tempat kerja. Selain itu, terkait Perlindungan Anak, upaya yang dilakukan diantaranya dengan penyediaan tempat penitipan anak yang memadai, bantuan pengurusan akta kelahiran untuk menekan angka putus sekolah, serta pembentukan Forum Anak sebagai pelopor pencegahan kekerasan seksual.

Tahun ini, DSNG berkolaborasi dengan SRI Institute untuk melaksanakan gender assessment di wilayah operasional dengan peserta sebanyak 452 orang berbagai level. Kolaborasi ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam menggali lebih dalam isu-isu terkait gender, sekaligus mengidentifikasi peluang perbaikan dan implementasi kebijakan yang lebih adil.

Progress Training Komite Gender



Pemberdayaan Perempuan

Pada tahun 2024, kami melaksanakan kegiatan pemberdayaan perempuan di Desa Nehas Llah Bing dan Desa Miau Baru dengan memberikan pelatihan kerajinan tangan khas daerah yang sekaligus dapat melestarikan warisan budaya masyarakat. Kami percaya bahwa perempuan yang mandiri dan terampil dapat memberikan kontribusi besar bagi keluarga dan masyarakat.



Kesehatan

Kami berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program kesehatan, yang mencakup penyediaan layanan medis, promosi kesehatan, serta fasilitas sanitasi yang layak. DSNG berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami. Kami juga menggelar program kesehatan reproduksi, workshop gizi seimbang, kampanye pemberian vitamin A bagi keluarga di Kutai Timur, serta melakukan imunisasi polio anak di Muara Wahau. Departemen CSR juga memberikan dukungan kepada kegiatan Khitanan Massal Lazis Nahdlatul Ulama Muara Wahau yang diikuti sebanyak 50 peserta anak-anak berusia 7-12 tahun.





Sosial Budaya dan Adat Istiadat
DSNG berkomitmen untuk menjaga dan menghormati keberagaman budaya serta adat istiadat masyarakat lokal. Kami mendukung kegiatan yang memperkuat warisan budaya dan membantu masyarakat melestarikan tradisi mereka melalui berbagai inisiatif sosial. Beberapa contoh kegiatan yang kami lakukan di tahun 2024 adalah pelaksanaan ritual adat pindah rumah dan kantor, pelestarian kerajinan khas daerah, dan pendokumentasian pengetahuan tradisional dan adat setempat.

Lingkungan Permukiman dan Infrastruktur
DSNG berfokus pada pengembangan infrastruktur dasar dan pemukiman yang layak, seperti penyediaan air bersih, perumahan yang aman, perbaikan jalan, fasilitas pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum. Kami berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dengan pembangunan yang berkelanjutan.



Konservasi Hutan
Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup pada 5 Juni 2024, DSNG kembali mengadakan program penanaman pohon bersama masyarakat. Kegiatan ini berlangsung di Hutan Lindung Wehea, Desa Nehas Liah Bing, Kutai Timur, dan dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan. Dalam kesempatan ini, DSNG dan masyarakat menanam sekitar 500 pohon dari berbagai jenis, seperti Bengkirai, Ara, Pulai, Ulin, Meranti, Durian, Nangka, Matoa, dan Rambutan.





Kemandirian Ekonomi
Program kemandirian ekonomi DSNG bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, akses ke modal, dan dukungan untuk usaha kecil. Pada tahun 2024, kami memberikan bimbingan teknis manajemen koperasi mitra, melakukan sosialisasi program PTSL, dan menggelar sekolah lapang untuk petani swadaya kelapa sawit. Kami mendorong masyarakat untuk mandiri secara ekonomi dan mengurangi ketergantungan.

- **Pembentukan dan Pendampingan Credit Union**
  DSNG mendirikan Credit Union Mitra Mandiri di Muara Wahau pada 9 Oktober 2009 untuk meningkatkan literasi keuangan, memberikan pelatihan koperasi kredit, dan mendukung UKM. Hingga 2024, koperasi ini memiliki 2.640 anggota. Koperasi ini memiliki sumberdaya 24 karyawan, termasuk 7 perempuan, serta menjadi model bagi koperasi lain seperti CU Satu Hati dengan 359 anggota.

Kenaikan Asset CU Mitra Mandiri 2021-2024 (miliar)

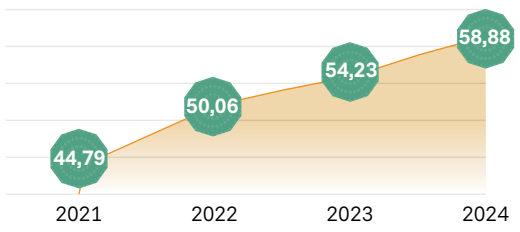

Ketahanan Pangan

DSNG bermitra dengan Bumdes Miau Baru untuk mengembangkan rantai pasokan beras lokal, mengurangi biaya transportasi, dan menekan emisi. Hingga 2024, 13% kebutuhan beras perusahaan dipasok oleh 267 petani lokal, menciptakan 3.218 penerima manfaat serta membuka lapangan pekerjaan di sektor pertanian, penggilingan, dan transportasi.

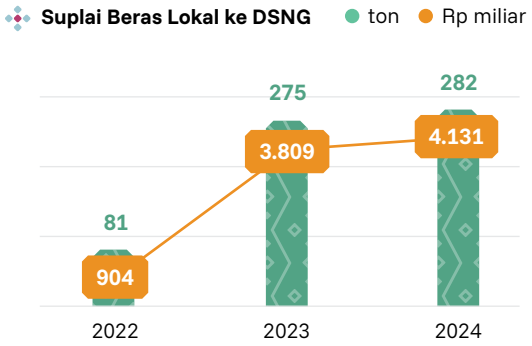

Mendukung rantai pasok berkelanjutan

Sejak 2020 sampai 2024, DSN WP Panel telah mendistribusikan 3.241.000 bibit jabon di Jawa Tengah untuk mendukung rantai pasok berkelanjutan, pelestarian lingkungan, dan mitigasi perubahan iklim. Program ini melibatkan petani lokal, meningkatkan kesadaran ekosistem, serta memberikan manfaat ekonomi dan ekologi jangka panjang bagi masyarakat.

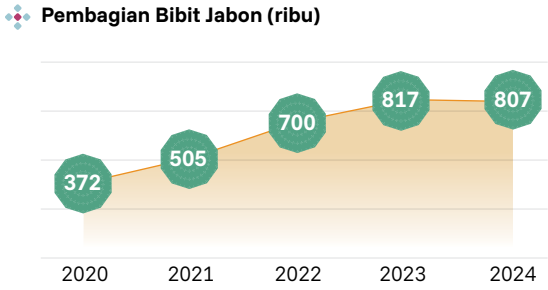

Pemanfaatan Limbah Makanan

DSNG, melalui DSN WP Floor memberikan limbah makanan untuk pakan ternak masyarakat serta melakukan sosialisasi pembuatan eco enzym yang dimanfaatkan sebagai pupuk alami dan cairan pembersih. Program ini bermanfaat untuk mengurangi sampah organik, menekan biaya peternakan, meningkatkan keterampilan masyarakat, dan menciptakan nilai bersama antara pelestarian lingkungan dan pemberdayaan ekonomi.



Hak-Hak Masyarakat Adat

Kami menghormati hak masyarakat adat dan komunitas lokal sesuai dengan Kebijakan NDPE dan aktif memantau kawasan konservasi untuk melindungi ekosistem. Sebagai anggota RSPO, kami mendukung komitmen No Deforestasi sesuai Standar P&C 2018.

DSNG menjunjung tinggi penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat, termasuk penguasaan tanah serta pelestarian budaya tradisional, dengan memastikan bahwa operasional perusahaan tidak mengganggu hak-hak tersebut. Pada tahun 2021, kami melalui Unit Bisnis Kelapa Sawit di Kutai Timur mendukung pembangunan berkelanjutan berdasarkan IFC-PS 7 terkait masyarakat adat dan IFC-PS 8 mengenai pelestarian warisan budaya. Inisiatif ini juga sejalan dengan komitmen kami terhadap &Green, dengan menyusun pedoman untuk mendukung pengembangan ekonomi, budaya, dan kelembagaan masyarakat adat.

DSNG aktif bermitra dengan masyarakat lokal untuk melaksanakan program pemberdayaan, mengimplementasikan prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA), serta mengidentifikasi dan melestarikan cagar budaya di area operasional. Melalui pendekatan ini, kami berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat adat.

- Pada tahun 2024, DSNG melalui PT MNS menyelenggarakan ritual adat pindah rumah di kantor Estate PE 2, Dusun Tapang Nibung, sebagai bentuk penghormatan terhadap adat dan budaya setempat terkait selesainya pembangunan perumahan dan kantor baru. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen DSNG untuk menjaga dan melestarikan budaya lokal serta mempererat silaturahmi dengan masyarakat adat setempat dan menjadi bagian dari upaya pelestarian warisan budaya.
- DSNG menggelar pelestarian warisan budaya Dayak Wehea melalui pelatihan kerajinan tangan membuat Tepa atau topi khas Dayak Wehea. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan dua kali, yaitu pada tanggal 2-4 April 2024 bertempat di Desa Nehas Liah Bing, Kecamatan Wahau yang diikuti oleh 20 orang perempuan, dan pada tanggal 18-20 Juni di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng yang diikuti oleh 12 orang perempuan. Program ini mampu meningkatkan keterampilan ekonomi kreatif, mendukung budaya lokal, dan membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat.
- DSNG dorong pelestarian warisan budaya adat Dayak Kayan, melalui peluncuran buku berjudul Warisan Budaya Kayan Umaq Leqan. Acara yang diadakan pada 23 Oktober 2024 di Desa Miau Baru ini dihadiri oleh 25 orang, termasuk tokoh adat, tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan perwakilan DSNG. Peluncuran buku ini merupakan salah satu langkah konkret perusahaan dalam menerapkan komitmen pada *International Finance Corporation Procedure Standard* (IFC PS) ke-8 yaitu menjaga warisan budaya lokal untuk generasi mendatang.



Tata Kelola Keberlanjutan

Tata kelola keberlanjutan DSNG berfokus pada penerapan prinsip ESG (Environment, Social, Governance) dalam setiap aspek operasional untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan yang sejalan dengan standar internasional dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

[POJK E.1] [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-15, 2-19, 2-20, 2-21]

DSNG menerapkan struktur tata kelola sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mencakup tiga pilar utama: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS berperan sebagai otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, sementara Dewan Komisaris bertugas memberikan pengawasan dan saran kepada Direksi, yang bertanggung jawab atas manajemen strategis dan operasional perusahaan. Kebijakan terkait pengelolaan konflik kepentingan juga diterapkan untuk menjaga independensi, dan rincian tugas masing-masing organ tata kelola disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024.

Untuk memastikan integrasi keberlanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis, Direksi menunjuk Chief Sustainability Officer (CSO) yang bekerja sama dengan Departemen Sustainability dan Komite ESG. CSO bertanggung jawab kepada Direktur Utama, mengawasi implementasi prinsip ESG di seluruh rantai operasional, dan mengkoordinasikan inisiatif keberlanjutan perusahaan. Selain itu, DSNG didukung oleh Dewan Penasihat Keberlanjutan (Sustainability Advisory Board/ SAB), yang memberikan panduan strategis terkait aspek ESG. Informasi lebih lanjut mengenai struktur keberlanjutan dapat diakses melalui link ini.

Keanggotaan Dewan Penasihat Keberlanjutan Tahun 2024



Datuk Darrel Webber
Ketua



Michael Schlup
Anggota



Timotheus Arifin C.
Anggota



Denys Collin Munang
Anggota



Gita Syahrani
Anggota

Pada tahun 2024, SAB melakukan rangkaian kunjungan lapangan tahunan pada 9-13 Juni di PT BPN. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kunjungan tersebut antara lain adalah:

- Melakukan pengamatan udara untuk melihat keseluruhan konsesi PT BPN beserta lanskap di sekitarnya
- Melihat jembatan koridor satwa liar, terutama yang menghubungkan habitat orang utan di area NKT PT BPN, serta pondok patrol dan pengamatan orang utan.
- Melihat fasilitas sosial dan lingkungan perumahan bagi para karyawan.
- Mengunjungi fasilitas tempat penitipan anak.
- Diskusi terbuka dengan masyarakat sekitar untuk membahas isu lingkungan, sosial, dan perkembangan kegiatan CSR.

Perseroan secara berkala memantau dan mengelola dampak lingkungan dan sosial melalui berbagai program yang terfokus pada mitigasi dampak tersebut.

Dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris berperan penting dengan menyetujui standar pelaporan yang digunakan, menentukan topik material yang relevan, serta mengesahkan laporan. CSO menunjuk *Management System & Sustainability Engagement Division Head* untuk bertanggung jawab langsung atas penyusunan dan koordinasi Laporan Keberlanjutan.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [POJK E.2] [GRI 2-17]

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris, Direksi, SAB, Komite ESG, dan Direksi Bisnis Unit untuk ikut serta dalam pelatihan dan/atau seminar yang dapat meningkatkan pengetahuan praktik-praktik keberlanjutan, termasuk mengikuti studi banding untuk memperkaya sudut pandang penerapan kinerja keberlanjutan.

Kategori Peningkatan Kapasitas Keberlanjutan	Jumlah Jam
Studi banding	96
Seminar & Pelatihan	431
Lokakarya	414

Total Jam Pelatihan
941 Jam

Rata-rata Jam Pelatihan
72,38 Jam

Jumlah Hari Pelatihan
39 Hari

Untuk rincian pelatihan pengembangan kompetensi berkelanjutan, dapat dilihat pada link ini.

Evaluasi Kinerja [GRI 2-18]

Penilaian kinerja keberlanjutan dilakukan setiap tiga bulan melalui Sustainability Advisory Board Meeting, yang mengevaluasi apakah setiap aspek operasional perusahaan telah berjalan sesuai dengan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang bertanggung jawab. Proses evaluasi ini mencakup penilaian terhadap pihak-pihak yang berperan dalam implementasi kebijakan keberlanjutan, mulai dari manajemen, tim operasional, perubahan iklim, kondisi rantai pasok, dan pembaruan topik keberlanjutan global.

Evaluasi ini menghasilkan rencana aksi perbaikan setiap aspek keberlanjutan, sehingga semua pihak yang bertanggung jawab dapat berkomitmen terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan serta mendorong peningkatan berkelanjutan dalam operasional perusahaan.

Pembiayaan Berkelanjutan

Pada 2020, DSNG menjadi perusahaan kelapa sawit pertama yang menerima pinjaman sebesar USD 30 juta dari Stichting andgreen.fund (&Green) dengan jangka waktu 10 tahun. Di 2023, Perseroan memperoleh pinjaman keberlanjutan sebesar USD 15 juta dan hibah teknis sebesar USD 500 ribu dari Asian Development Bank (ADB), serta pembiayaan berkelanjutan dari Bank BCA dan Bank Mandiri. Dari total fasilitas pinjaman, 30,2% adalah sustainability linked loan.

Sebagai syarat dari pinjaman ini, DSNG memenuhi berbagai standar keberlanjutan, termasuk IFC-PS, EHS Guidelines Grup Bank Dunia, serta kebijakan NDPE dan ESMS. Kinerja keberlanjutan Perseroan diaudit setiap tahun, dan pada 2024, audit menunjukkan pencapaian baik dalam LPP dan *Environmental Social Action Plant* (ESAP) dengan beberapa rekomendasi. Laporan audit tersedia di situs link &Green dan DSNG.



Selain itu, hibah ADB mendukung pendidikan bagi 4.000 petani, termasuk 1.200 perempuan, untuk mengadopsi praktik pertanian tahan iklim melalui budidaya Sengon dan Jabon, yang mendukung keberlanjutan dan mencegah deforestasi. Hingga akhir tahun 2024, perseroan telah melakukan sosialisasi dan pelatihan program budidaya jabon kepada 334 petani, 104 diantaranya merupakan petani perempuan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

[POJK E.4] [GRI 2-29]

DSNG berkomitmen memastikan komunikasi dan keterlibatan proaktif dengan para pemangku kepentingan utama secara transparan dan inklusif sesuai dengan Standar Kinerja IFC-PS. Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan kami dirancang untuk mengidentifikasi, memahami, dan menjabarkan strategi pelibatan yang relevan bagi individu maupun kelompok yang berpengaruh langsung atau tidak langsung oleh aktivitas perusahaan. Komitmen kami mencakup upaya untuk mendengarkan, merespons, dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait guna memastikan bahwa setiap keputusan dan langkah yang diambil dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Berikut adalah pemangku kepentingan dan metode pelibatan yang dilakukan Perseroan:

Konsumen dan Konsumen Akhir
Kami berkomunikasi melalui pertemuan rutin, kunjungan lapangan, umpan balik langsung, serta penyediaan informasi produk yang transparan melalui berbagai saluran.

Karyawan
Pelibatan dilakukan melalui pertemuan rutin, sarana komunikasi, pelatihan, dan forum diskusi, serta program pengembangan karir dan kesejahteraan.

Media
Kami melakukan hubungan media aktif melalui siaran pers, wawancara, dan berbagai saluran komunikasi Perseroan.

Masyarakat Lokal
Pelibatan dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat, forum konsultasi, dan dialog langsung mengenai dampak sosial dari operasional kami.

Kelompok Rentan
Kami mengadakan program pemberdayaan khusus, seperti pelatihan keterampilan, dan menyediakan akses ke sumber daya untuk kelompok rentan seperti perempuan, anak-anak, penyandang disabilitas, dan masyarakat adat.

Asosiasi Industri dan Bisnis
Kami aktif berpartisipasi dalam seminar, konferensi, dan rapat asosiasi untuk berbagi best practices dan kebijakan keberlanjutan.

Pemerintah dan Regulator
Pelibatan melalui dialog yang transparan, kepatuhan terhadap regulasi, serta kerjasama dalam program-program keberlanjutan.

Lembaga Keuangan
Kami menyelenggarakan pertemuan rutin dengan lembaga keuangan untuk melaporkan kinerja keuangan serta keberlanjutan Perseroan.

Masyarakat Sipil
Kami bekerja sama dengan LSM dalam program-program sosial dan lingkungan, serta mengadakan forum dialog terbuka.

Pemasok dan Petani Kecil
Pelibatan dilakukan dengan melaksanakan program pelatihan teknis, peningkatan kapasitas, dan audit keberlanjutan dalam rantai pasokan kami.

Badan Sertifikasi
Kami menjalani audit dan asesmen dari badan sertifikasi untuk memastikan produk kami memenuhi standar keberlanjutan internasional.

Pemegang Saham dan Investor
Kami menjaga komunikasi yang terbuka melalui laporan tahunan, rapat pemegang saham, dan sesi tanya jawab mengenai kinerja keberlanjutan.

Pemangku Kepentingan Strategis
Melalui dialog strategis dengan Dewan Penasihat Keberlanjutan dan mitra &Green, kami mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan Perseroan.

Stakeholder Engagement Forum

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN Group/DSNG) kembali menyelenggarakan **Stakeholder Engagement Forum (SEF)** tahunan yang ketiga di Hotel Borobudur, Jakarta. Acara yang berlangsung pada 12 Desember 2024 ini bertema **"Akar Keberlanjutan, Buah Perubahan"** yang dihadiri sebanyak 37 peserta dari 24 lembaga masyarakat sipil, 3 lembaga penelitian, dan 3 institusi perbankan dan finansial. Terjadi peningkatan dari jumlah peserta 2022 hingga 2024 sebesar 50% yang menandakan keinginan DSNG untuk bisa mendapatkan input seluas-luasnya dari berbagai pemangku kepentingan yang telah bekerja sama dengan DSNG.

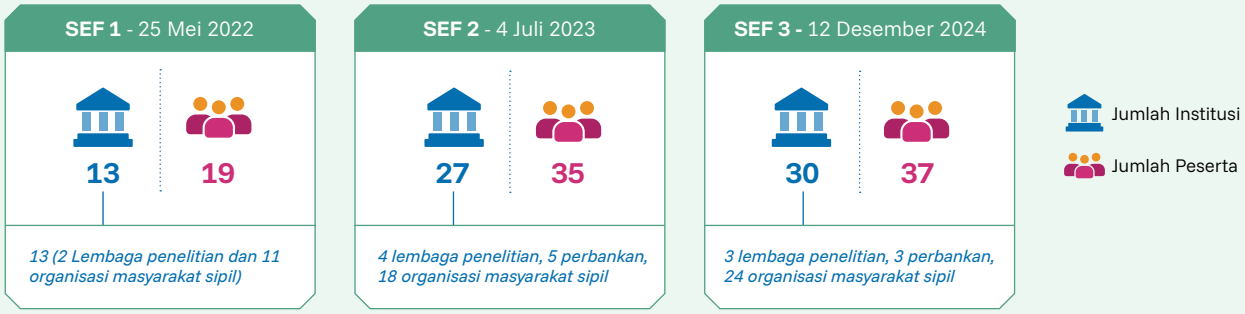

Mengadopsi konsep *Human Library*, DSNG menghadirkan enam pembicara yang berbagi pengalaman sebagai "Pustaka" dalam tiga tema utama: **iklim**, **hutan**, dan **masyarakat**. Cerita mereka mencakup inisiatif keberlanjutan perusahaan seperti pemanfaatan Bio-CNG, konservasi orangutan, penerapan kebijakan NDPE *(No Deforestation, No Peat, No Exploitation)*, serta perlindungan perempuan dan anak.

Sesi Pustaka Bercerita dibagi dalam dua sesi. Di sesi pertama dalam tema Iklim, dihadirkan cerita mengenai produksi dan pemanfaatan Bio-CNG, pengembangan energi biomassa, dan inisiatif DSNG dalam memadukan pendekatan alami dalam rencana adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Sementara di sesi kedua dalam tema hutan dan masyarakat, dihadirkan cerita mengenai konservasi orangutan dan habitat kritisnya, kemajuan penerapan traceability dan NDPE dalam rantai pasok kelapa sawit DSNG, dan upaya perlindungan perempuan dan anak di wilayah operasional perusahaan.

Diskusi Interaktif dan Evaluasi Dampak

Melalui platform daring Slido, peserta mengajukan pertanyaan yang membahas transparansi program, dampak lingkungan, dan keterlibatan masyarakat. Pada sesi diskusi mendalam, para peserta mengeksplorasi keberlanjutan DSNG melalui tiga perspektif:

Insight: Mengidentifikasi tantangan utama, seperti implementasi energi terbarukan dan pelibatan masyarakat dalam ketahanan pangan.

Impact: Mengevaluasi manfaat program keberlanjutan, termasuk pengurangan emisi karbon, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Innovation: Mengungkapkan ide kreatif, seperti pemanfaatan teknologi AI untuk monitoring hutan dan pengembangan ekonomi sirkular untuk mitigasi perubahan iklim.



Untuk menyimpulkan diskusi secara keseluruhan, titik temu antara konservasi hutan, ketahanan iklim, dan masyarakat menunjukkan kebutuhan akan pendekatan lanskap yang terintegrasi, kolaborasi multipihak, dan inovasi berbasis teknologi untuk memastikan keseimbangan antara perlindungan lingkungan, mitigasi perubahan iklim, dan kesejahteraan masyarakat. Solusi yang inklusif, seperti pemberdayaan masyarakat lokal dan kesetaraan gender, menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan dampak keberlanjutan yang menyeluruh.

DSNG berkomitmen melanjutkan upayanya dalam pelestarian lingkungan, mitigasi iklim, dan kesejahteraan sosial sebagai bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan. Forum ini menegaskan posisi DSNG sebagai pelopor inisiatif keberlanjutan yang holistik, menciptakan dampak positif bagi ekosistem, masyarakat, dan pertumbuhan bisnis.

Kegiatan Pemangku Kepentingan Lainnya

Stakeholders Engagement Forum Europe

DSNG menyelenggarakan Stakeholder Engagement Forum (SEF) berskala internasional di Utrecht, Belanda pada 6 Februari 2024. Kegiatan yang diselenggarakan secara kolaboratif bersama Solidaridad Belanda dan MVO (Asosiasi Minyak Nabati Belanda) ini dihadiri oleh 16 orang dari 7 organisasi yang mewakili industri, NGO, dan Kementerian Luar Negeri (Ministry of Foreign Affairs) Belanda. Delegasi DSNG terdiri dari Bapak Andrianto Oetomo (CEO) dan Bapak Denys Munang (CSO). Ketiganya bertemu dengan MVO dan perwakilan Universitas Wageningen secara



terpisah untuk menjajaki peluang kerjasama dan memahami perspektif para pemangku kepentingan eksternal di Eropa.

Konferensi Sustainability Palm Oil Dialogue 2024

Konferensi Sustainable Palm Oil Dialogue (SPOD) 2024 diselenggarakan pada 22 Mei 2024 di DoubleTree by Hilton Brussels City, Brussels, Belgia. Mengusung tema *"Inclusive Pathways for Climate-smart Solutions"*, acara ini berfokus pada:

- **Inisiatif Pengurangan Emisi:** Membahas cara-cara inovatif, baik sukarela maupun wajib, untuk mengurangi emisi dalam rantai pasok minyak sawit.
- **Peran Pelaku Kecil:** Menekankan pentingnya peran petani kecil dalam praktik pertanian berkelanjutan dan memastikan mereka tidak tertinggal dalam upaya tersebut.

SPOD 2024 menjadi platform penting bagi para pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam meningkatkan keberlanjutan rantai pasok minyak



sawit dan menghadapi tantangan perubahan iklim secara bersama-sama.

DSNG dengan bangga menjadi bagian acara ini, selaku Chief Sustainability Office (CSO), Denys Collin Munang memberikan pandangan mendalam mengenai komitmen DSNG terhadap pengurangan emisi, sistem keberlanjutan, dan kolaborasi bersama stakeholders saat menjadi pembicara di sesi bertema *"Mengurangi Emisi dari Pertanian: Dari Teori ke Praktik"* dalam konferensi SPOD 2024.

Laos-ASEAN

PT Dharma Satya Nusantara Tbk menyampaikan kehormatan atas undangan sebagai pembicara panel dalam konferensi bertema Produksi dan Konsumsi Hijau pada acara ASEAN Outlook On The Indo-Pacific Forum tanggal 30 Agustus 2024. Kami mengapresiasi platform diskusi tentang langkah kolektif ASEAN dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB terkait Keberlanjutan. Selain itu, kami sangat terinspirasi oleh wawasan para pembicara tamu mengenai inisiatif negara mereka dalam mewujudkan Ketahanan dan Transisi Iklim demi menuju ASEAN Hijau 2045.



DSNG Goes to Netherland

Pada 10 September 2024, perwakilan Manajemen DSNG mengikuti *Sustainable Vegetable Oils Conference* (SVOC) ketiga berlangsung di Rotterdam Ahoy Convention Centre, Belanda. Acara ini diselenggarakan bersama oleh *Council of Palm Oil Producing Countries* (CPOPC) dan *Netherlands Oils and Fats Industry* (MVO), bekerja sama dengan *Indonesian Palm Oil Association* (GAPKI). Tema tahun ini, "Sustainability Transformation Beyond Borders", menyoroti implementasi *EU Deforestation Regulation* (EUDR), keamanan pangan dan energi, serta peran minyak nabati dalam memenuhi kebutuhan populasi global yang terus berkembang



Kami juga mengadakan diskusi bersama dengan WWF Belanda, yang tengah menguji aplikasi AI *Forest Foresight* untuk mendeteksi risiko deforestasi sebelum terjadi. DSNG berpeluang menjadi mitra uji coba, melengkapi pemantauan deforestasi yang sudah berjalan melalui GFW Pro, Nusantara Atlas, dan Satelligence.

Kolaborasi juga dilakukan dengan Wageningen University & Research (WUR) dalam penerapan *Good Agriculture Practices*, termasuk optimalisasi neraca hara, peningkatan kandungan minyak, mitigasi perubahan iklim terhadap hama dan penyakit, serta penggunaan biochar untuk keberlanjutan pertanian.

RT RSPO-Thailand

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) telah menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dalam industri kelapa sawit. Sebagai anggota aktif RSPO, DSNG berpartisipasi dalam konferensi meja bundar yang diadakan setiap tahun di berbagai lokasi. Konferensi ini berfungsi sebagai platform bagi para pemangku kepentingan untuk berdiskusi dan mempromosikan praktik minyak kelapa sawit berkelanjutan. Pada tahun 2024, DSNG juga turut serta dalam penghargaan inovasi dengan mengirimkan 2 tema yaitu:

- Ketahanan Pangan: Pasokan beras untuk Karyawan kami, Mencapai Emisi Rendah dari Rantai Pasokan yang Melingkar & Berdampak Tinggi pada Mata Pencaharian Masyarakat
- Fasilitator dan Diversifikasi Ekonomi: Koperasi Kredit Pertama yang didirikan di Muara Wahau, Kalimantan Timur



Hal ini menunjukkan komitmen DSNG untuk selalu berkolaborasi dan berkontribusi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan di daerah operasionalnya, sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

PAACLA

DSNG berpartisipasi aktif dalam seminar nasional dan rapat tahunan PAACLA (Partnership for Action Against Child Labour in Agriculture) Indonesia tahun 2024. Acara ini bertujuan untuk memperkuat kemitraan strategis dalam upaya mewujudkan pertanian berkelanjutan tanpa pekerja anak sebagai bagian dari langkah menuju visi Indonesia Emas 2045.

Melalui partisipasi ini, DSNG menunjukkan komitmennya dalam mendukung inisiatif nasional dan global untuk menciptakan sistem pertanian yang inklusif, ramah lingkungan, dan bebas dari eksploitasi anak. Dalam kegiatan ini, DSNG berkontribusi melalui berbagi pengalaman, inisiatif perusahaan, serta dialog lintas sektor yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, akademisi, organisasi



masyarakat, dan pelaku usaha. Komitmen ini menjadi bagian integral dari visi DSNG untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan tanggung jawab sosial di sektor pertanian Indonesia.

Sistem Pelaporan Pengaduan [GRI 2-16, 2-26] [GRI 413-1]

Komitmen DSNG dalam penanganan keluhan berupa menyusun mekanisme keluhan. Mekanisme ini adalah proses untuk menerima, menginvestigasi, dan menanggapi secara sistematis pengaduan dari pemangku kepentingan. Perseroan telah menerapkan Kebijakan Sistem Pelaporan Pengaduan (SPP) No. 042/DSN/CHC/III/2021 untuk mendeteksi dan mencegah pelanggaran yang dapat merugikan pemangku kepentingan. Kebijakan ini melindungi privasi pelapor dan memastikan pengaduan diselesaikan secara efektif dengan melibatkan pihak terkait.

Alur Mekanisme Pengaduan [POJK 51 F.24]

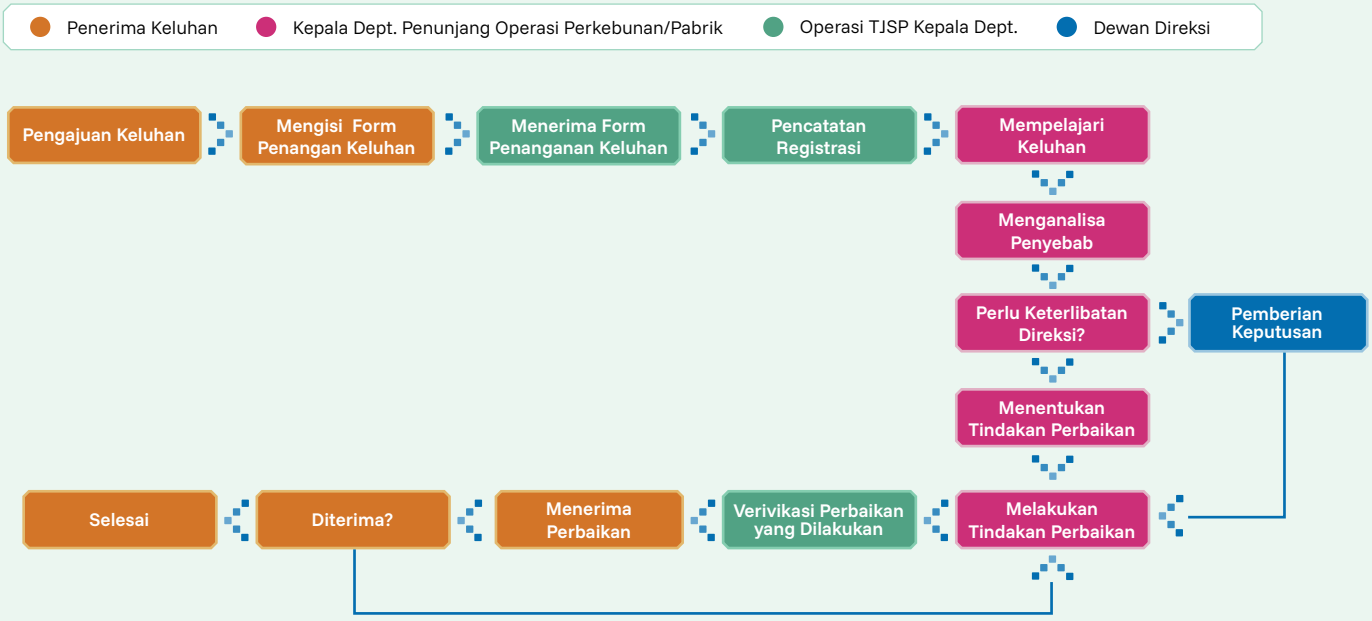

Diagram Alir Mekanisme Keluhan

Prosedur pelaporan mengakomodasi pengaduan dari internal dan eksternal, yang dapat disampaikan melalui:

Surat elektronik

pengaduan@dsngroup.co.id
www.grievance.dsn.co.id

Surat Resmi

Surat resmi yang ditujukan kepada unit pelaporan pengaduan pada alamat kantor pusat atau kantor operasional atau bagian CSR di lokasi site/plant.

Website Perseroan
www.dsn.co.id

Call Center Pengaduan

Call Center Pengaduan
Masing-Masing Unit Bisnis

Informasi lebih lanjut klik Link Website ID

Jumlah Pengaduan/Keluhan Internal dan Eksternal (Masyarakat) Tahun 2024

Pada 2024, terdapat 204 laporan keluhan internal yang disampaikan melalui SPP, dimana 203 telah diselesaikan dan 1 keluhan masih dalam proses penyelesaian oleh Fungsi Human Capital.

Melalui Departemen CSR, Perseroan juga membangun komunikasi dengan masyarakat dan memberikan cara untuk menyampaikan keluhan melalui berbagai kanal informasi yang disediakan. Hingga tahun 2024, Perseroan telah menerima sebanyak 379 keluhan, mayoritas merupakan keluhan terkait infrastruktur, peluang kerja, dan kemitraan, dimana 378 keluhan telah selesai dan 1 keluhan masih dalam proses penyelesaian, dengan rincian dalam tabel di samping:

Jenis Keluhan	2024			
	Jumlah	%	Status	
			Selesai	Belum Selesai
Deforestasi	1	0,26%	1	-
Infrastruktur	88	23,22%	88	-
Lingkungan	8	2,11%	8	-
Sosial*	159	41,95%	158	1
Operasional*	123	32,45%	123	-
Total	**379**	**100%**	**378**	**1**

Keterangan :
** = Keluhan sosial terdiri dari keluhan mengenai kesehatan, pendidikan, batas wilayah, klaim lahan/GRTT, kemitraan koperasi, dan kontraktor, dan program pemberdayaan CSR.*
** = Keluhan Operasional terdiri keluhan proses operasional kebun & PKS, ketenagakerjaan, dan pencurian buah.*

Status, Jenis, dan Jumlah Keluhan dari Pemasok, Pembeli, dan Pemangku Kepentingan Lainnya Tahun 2024

Sumber Notifikasi	Nama PT	Jenis Grievance	Lokasi Keluhan	Luas (ha)	Status
Konsumen	PT DWT	Deforestasi	PT DWT, ME4 (Long Belteq Blok XI)	49.14	Selesai
	PT BPN		PT KAN (pemasok PT BPN)	40.98	
	PT PWP		Konservasi bukit Lajah Manah Blok I-22 Afd 9 BP3	3.7	
	PT KPS		PT Berau Karetindo	226	
	PT PWP		BP-3, KL-1, KL-5, KL 9 dan CV RP	16.9	
Total				**336.72**	

Pada tahun 2024, dari total 5 keluhan dari pemasok, mayoritas merupakan keluhan terkait deforestasi yang telah diverifikasi dan diselesaikan. Informasi lengkap secara detail keluhan tersebut dapat dilihat pada tautan berikut.

Penyampaian Hal-Hal Kritis dan Mekanisme Penyampaian [POJK E.3] [GRI 3-3]

Perseroan menerapkan Rencana Pelibatan Pemangku Kepentingan (SEP) sebagai bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan dan Sosial (ESMS). Melalui Forum Keterlibatan Pemangku Kepentingan (SEF), para pemangku kepentingan dapat menyampaikan berbagai isu yang menjadi perhatian mereka secara berkala. Hasil diskusi dalam SEF dilaporkan oleh Direktur Keberlanjutan (CSO) kepada Direktur Utama. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima 19 isu utama dari pemangku kepentingan melalui SEF.

Etika Bisnis dan Kepatuhan

[GRI 2-23, 2-24, 2-25, 2-27]

Tata Kelola Perusahaan

DSNG menerapkan tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Struktur tata kelola perusahaan kami terdiri dari tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang saling bekerja sama untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif dan efisien. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan strategis Perseroan.

Komitmen kami terhadap tata kelola yang baik juga tercermin dalam pengelolaan risiko, transparansi informasi, dan pelaksanaan kebijakan yang mendukung keberlanjutan Perseroan. Untuk memastikan prinsip-prinsip tersebut diterapkan secara konsisten, Perseroan juga memiliki berbagai kebijakan yang mengatur aspek etika bisnis, kepatuhan, dan keberlanjutan.

Informasi lebih lanjut mengenai tata kelola perusahaan, termasuk struktur organisasi, kebijakan internal, serta langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkan tata kelola, dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan kami.

Kebijakan dan Panduan

DSNG berkomitmen untuk menjalankan kebijakan publik yang mendukung tujuan jangka panjang Perseroan serta memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan. Kami berupaya untuk berperan aktif dalam dialog dengan pemerintah, lembaga legislatif, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya untuk membentuk kebijakan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Dalam menjalankan kebijakan publik, DSNG memastikan bahwa semua keputusan yang diambil mencerminkan komitmen Perseroan terhadap etika, integritas, dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.

DSNG telah memiliki kebijakan dan panduan untuk memastikan etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sebagai berikut:

- Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi [tautan]
- Kebijakan Keterlibatan Politik [tautan]
- Kebijakan Anti Diskriminasi [tautan]
- Pemenuhan Hak-Hak Kreditur [tautan]
- Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor [tautan]
- Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* [tautan]
- Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan [tautan]
- Kebijakan Perpajakan [tautan]
- Kebijakan Perusahaan [tautan]
- Kebijakan Perlindungan Perempuan [tautan]
- Kebijakan Perlindungan Anak-Anak [tautan]
- Kebijakan Dividen [tautan]
- Kebijakan Pengadaan Hijau [tautan]

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

Komite Audit berperan dalam mengawasi pengelolaan risiko Perseroan, didukung oleh Dewan Komisaris yang memantau implementasi Manajemen Risiko oleh Direksi. Tugas Komite Audit mencakup evaluasi kebijakan Manajemen Risiko, akuntabilitas Direksi, serta persetujuan atas transaksi tertentu yang memerlukan otorisasi Dewan Komisaris. DSNG secara berkala mengidentifikasi risiko yang berdampak pada kinerja menggunakan metodologi *Enterprise Risk Management* (ERM), dengan informasi lebih rinci tersedia dalam Laporan Tahunan 2024.

Untuk mendukung keberlanjutan kinerja, DSNG juga mengidentifikasi risiko ESG yang berpotensi mempengaruhi operasional. Bentuk dokumen identifikasi risiko ESG yang disusun masuk dalam dokumen Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Management System*/"ESMS") yang disusun pada tahun 2021 dan diperbarui/direvisi pada tahun 2023. Dokumen ESMS ini berdasarkan standar IFC-PS, ADB SPS, dan kebijakan keberlanjutan.

Dokumen ESMS disusun berisi:

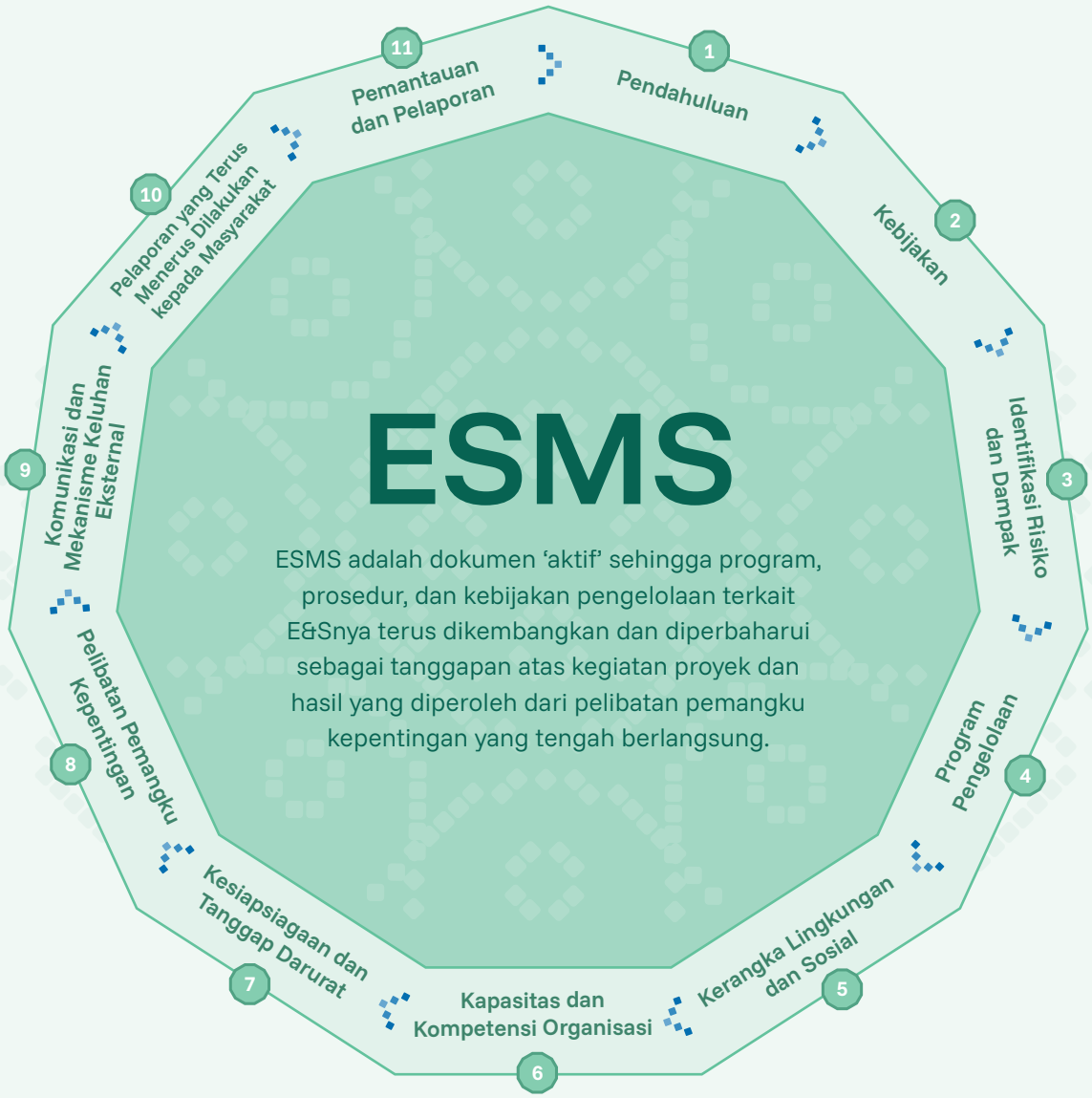

Referensi Silang POJK 51/ POJK.03/2017

[POJK G.4]

Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017		Hal.
A.	**Strategi Keberlanjutan**	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	22
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**	
B.1.	Aspek Ekonomi	7
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup,	8
B.3.	Aspek Sosial	11
C.	**Profil Perusahaan**	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	16
C.2.	Alamat Perusahaan	15
C.3.	Skala Usaha,	15
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	21
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	17
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	18
D.	**Penjelasan Direksi**	
D.1.	Penjelasan Direksi	2
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan**	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	104
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	105
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	112
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	106
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	26
F.	**Kinerja Keberlanjutan**	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	16
	Kinerja Ekonomi	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	20
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	69
	Kinerja Lingkungan Hidup	
	Aspek Umum	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	76
	Aspek Material	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	29
	Aspek Energi	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	68
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	68
	Aspek Air	
F.8.	Penggunaan Air	71
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	43
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	43
	Aspek Emisi	
F.11.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	66
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	65
	Aspek Limbah dan Efluen	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	76
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	72
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	72
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	112
	Kinerja Sosial	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	96
	Aspek Ketenagakerjaan	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	90
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	41
F.20.	Upah Minimum Regional	89
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	92
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	105
	Aspek Masyarakat	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	98
F.24.	Pengaduan Masyarakat	98
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	98
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	29
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	96
F.28.	Dampak Produk/Jasa	96
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	96
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	97
G.	**Lain-lain:**	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	127
G.2.	Lembar Umpan Balik	125
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	125
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017.	115

Indeks Konten GRI

Pernyataan Penggunaan

PT Dharma Satya Nusantara Tbk telah dilaporkan sesuai dengan Standar GRI periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

GRI digunakan:
GRI 1: Fondasi 2021

Standar Sektor GRI yang Berlaku:
GRI 13: Sektor Pertanian, Akuakultur, dan Perikanan

Standar GRI/ Sumber lain	Pengungkapan	Lokasi	Pengakuan			Standar GRI Sektor Ref. No
			Persyaratan pengakuan	Alasan	Penjelasan	
Pengungkapan umum						
GRI 2: General Disclosures 2021	**2-1** Rincian organisasi	15				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	1				
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	1				
	2-4 Penyajian kembali informasi	1				
	2-5 Jaminan eksternal	1				
	2-6 Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	21				
	2-7 Karyawan	82				
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan	83				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola	104				
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	104				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi 9	104				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	104				
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	104				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	104				
	2-15 Konflik kepentingan	104				
	2-16 Komunikasi keprihatinan kritis	111				
	2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	105				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	105				
	2-19 Kebijakan Remunerasi	104				
	2-20 Proses penentuan remunerasi	104				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan	104				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	222				
	2-23 Komitmen kebijakan	113				
	2-24 Menanam komitmen kebijakan	113				
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif	113				

	2-26 Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran	111				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	113				
	2-28 Asosiasi keanggotaan	17				
	2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	106				
	2-30 Perjanjian perundingan bersama	90				
Topik Materi						
Topik Material 2021	**3-1** Proses penentuan topik material	23				
	3-2 Daftar topik material	23				
	3-3 Pengelolaan topik material	23				
Kinerja Ekonomi						
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	**201-1** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	21				13.22.2
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	61				13.2.2
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	87				
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	-		NA		
Kehadiran Pasar						
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	**202-1** Rasio standar upah tingkat awal berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum lokal	87				
	202-2 Proporsi manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat setempat	83				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung						
GRI 203: Dampak Ekonomi	**203-1** Investasi infrastruktur da n dukungan layanan	98				13.22.3
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	31				13.22.4
Praktik Pengadaan						
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	**204-1** Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	31				
Anti Korupsi						
GRI 205: Antikorupsi 2016	**205-1** Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Laporan Tahunan 2024				13.26.2
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	Laporan Tahunan 2024				13.26.3
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	-				13.26.4

Energi						
GRI 302: Energi 2016	**302-1** Konsumsi energi dalam organisasi	69				
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi	69				
	302-3 Intensitas energi	70				
	302-4 Pengurangan konsumsi energi	69				
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	69				
Air dan Limbah						
GRI 303: Air dan Efluen 2018	**303-1** Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	70				13.7.2
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	70				13.7.3
	303-3 Pengambilan air	71				13.7.4
	303-4 Pembuangan air	71				13.7.5
	303-5 Konsumsi air	71				13.7.6
Keanekaragaman Hayati						
GRI 304: Keanekaragaman Hayati	**304-1** Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	44				13.3.2
	304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	57				13.3.3
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	49				13.3.4
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	49				13.3.5
Emisi						
GRI 305: Emisi 2016	**305-1** Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	66				13.1.2
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	66				13.1.3
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	66				13.1.4
	305-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	66				13.1.5
	305-5 Pengurangan emisi GRK	65				13.1.6
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)	TBC				13.1.7
	305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	TBC				13.1.8

Limbah						
GRI 306: Limbah 2020	**306-1** Timbulan limbah dan dampak-dampak yang signifikan terkait limbah	72				13.8.2
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	72,73				13.8.3
	306-3 Timbulan limbahial	72				13.8.4
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	73				13.8.5
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	72,73				13.8.6
Pekerjaan						
GRI 401: Ketenaga-kerjaan 2016	**401-1** Perekrutan karyawan baru dan perputaran karyawan	83-85				
	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	87				
	401-3 Cuti melahirkan	87				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja						
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	**403-1** Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	92				13.19.2
	403-2 Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	92				13.19.3
	403-3 Layanan kesehatan kerja	93				13.19.4
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	93				13.19.5
	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	93				13.19.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	93				13.19.7
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	92				13.19.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	92				13.19.9
	403-9 Kecelakaan kerja	95				13.19.10
	403-10 Penyakit Akibat Kerja	95				13.19.11

Pelatihan dan Pendidikan						
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	**404-1** Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	86				
	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	85				
	404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	83				
Keberagaman dan Kesempatan yang Sama						
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	**405-1** Keragaman badan tata kelola dan karyawan	90				13.15.2
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	87				13.15.3
Tanpa Diskriminasi						
GRI 406: Nondiskriminasi 2016	**406-1** Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	98				13.15.4
Pekerja Anak						
GRI 408: Pekerja Anak 2016	**408-1** Operasi dan pemasok yang berisiko tinggi terhadap insiden pekerja anak	98				13.17.2
Masyarakat Sekitar						
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	**413-1** Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan	98				13.12.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat	97				13.12.3

Gugus Tugas Pengungkapan Keuangan Terkait Perubahan Iklim

Rekomendasi TCFD	Halaman dalam Laporan Ini
Tata Kelola (Governance)	
Pandangan Dewan (Board)	61
Peran Manajemen	61
Strategi	
Risiko dan keuntungan terkait iklim jangka pendek, menengah, dan panjang	61
Dampak pada bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan	61
Strategi kelentingan (resilience) dan skenario analisis	61
Manajemen Resiko	
Proses untuk mengidentifikasi dan mengkaji risiko	61
Proses megelola risiko	61
Integrasi ke dalam kerangka kerja pengelolaan keseluruha risiko yang sudah ada	61
Ukuran dan Target	
Metrik	61
Cakupan (scope) 1, 2 dan 3 emisi dan risiko terkait	61
Target	61

Akronim dan Singkatan

Akronim dan Singkatan

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
APAR	Alat Pemadam Api Ringan
APD	Alat Pelindung Diri
APL	Area Penggunaan Lain
B3	Bahan Berbahaya Beracun
Bio-CNG	Biogas alam terkompresi
BKSDA	Balai Konservasi Sumber Daya Alam
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CAP	Rencana Aksi iklim
CARB	Dewan Sumber Daya Udara California
CPO	Minyak kelapa sawit mentah
CSO	Direktur Keberlanjutan
CSR	Tanggung jawab sosial perusahaan
CSPO	Minyak sawit berkelanjutan bersertifikat
ESAP	Rencana Aksi Sosial dan Lingkungan
ESG	Lingkungan, sosial, tata kelola
ESMS	Sistem manajemen lingkungan dan sosial
EUDR	Peraturan deforestasi Uni Eropa
FLAG	Istilah untuk emisi yang dihasilkan dari penggunaan lahan (hutan, lahan, dan pertanian)
FloorScore	Standar sertifikasi kualitas udara dalam ruangan
GRK	Gas Rumah Kaca
GJ	Giga Joule
GMO	Genetically Modified Organism
Ha	Hektar
HAM	Hak Asasi Manusia
HCS	Kawasan dengan stok karbon tinggi
HCV	Kawasan dengan nilai konservasi tinggi
HGU	Hak Guna Usaha
IFC-PS	Standar Kinerja International Finance Corporation (IFC) tentang Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan
INANI	Interpretasi Nasional Indonesia
ISCC	Sertifikasi Keberlanjutan dan Karbon Internasional
ISPO	Minyak Sawit Berkelanjutan Indonesia
ISO	Organisasi internasional untuk standarisasi
IUCN	Persatuan Internasional untuk Konservasi Alam
	CR: Kritis / sangat terancam punah
	EN: Terancam
	VU: Rentan
	NT: Hampir terancam
	LC: Risiko rendah
JAS	Standar Nasional Produk Pertanian Jepang

K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
K3L	Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
LB3	Limbah Bahan Berbahaya Beracun
LCC	Tanaman kacang-kacangan penutup tanah
LKS	Lembaga kerjasama
LKS Bipartit	Lembaga Kerjasama Bipartit
LPHD	Lembaga Pengelola Hutan Desa
LPP	Rencana perlindungan lanskap
LUCA	Analisis perubahan penggunaan lahan
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MCU	Pemeriksaan kesehatan
NDPE	Kebijakan tanpa deforestasi, tanpa gambut, tanpa eksploitasi
NPP	Prosedur penanaman baru
NKT	Nilai Konservasi Tinggi
PADIATAPA	Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PEFC	Program Pengesahan Sertifikasi Hutan
PKO	Minyak kernel
PKS	Pabrik Kelapa Sawit
POME	Limbah cair pabrik kelapa sawit
PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
RaCP	Prosedur remediasi dan kompensasi
RTE	Rare, Threatened, or Endangered
SAB	Dewan Penasihat Keberlanjutan
SEF	Forum pelibatan pemangku kepentingan
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SOP	Prosedur Operasional Standar
SPOTT	Toolkit Transparansi Kebijakan Keberlanjutan
SPP	Sistem Pelaporan Pengaduan
SRI-KEHATI	Investasi Berkelanjutan dan Bertanggung Jawab-KEHATI
SVLK	Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu
t	metrik ton
Tbk	Terbuka
TBS	Tandan Buah Segar
tCO_2e	Ton Karbondioksida Ekuivalen
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TKTD	Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
USD	Dollar Amerika Serikat

Lembar Umpan Balik

Lembar Umpan Balik

[POJK G.2]

Kami mengucapkan terima kasih saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat.	[ ]	[ ]
2.	Laporan ini mudah dimengerti.	[ ]	[ ]
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan.	[ ]	[ ]
		Skala 1-10	
4.	Kinerja Ekonomi	○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○	
5.	Kinerja Sosial	○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○	
6.	Kinerja Lingkungan	○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○ ○	
		Essai	
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan?		
8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan?		
9.	Saran dan masukan lain		

Profil Pemangku Kepentingan	
Jabatan	Jawaban
Pemegang Saham/Investor	[ ]
Karyawan	[ ]
Konsumen	[ ]
Masyarakat	[ ]
Pemerintah	[ ]
Mitra Bisnis	[ ]
Media	[ ]
LSM	[ ]
Lain-lain	[ ]
Data Pribadi	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pekerjaan	
Pendidikan Akhir	

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

PT Dharma Satya Nusantara Tbk
GRHA DSN
Jl. Pulo Ayang Kav. OR3
Kawasan Industri Pulo Gadung
Kel. Jatinegara, Kec. Cakung
Jakarta Timur - 13930, Indonesia

Telepon/Phone: +62 21 4618135
Fax: +62 21 4606942
Email: corsec@dsn.co.id
Website: www.dsn.co.id

Pernyataan Verifikasi Independen

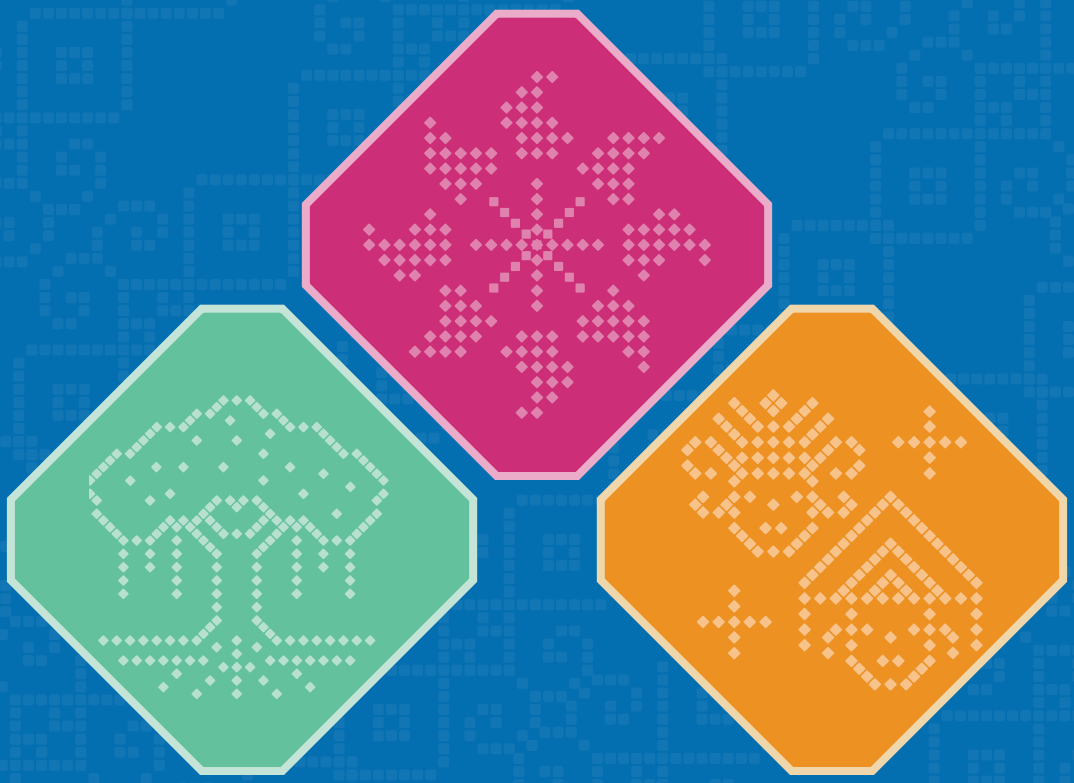

DSN GROUP

GRHA DSN
Jl. Pulo Ayang Kav. OR 3,
Kawasan Industri Pulogadung,
Kelurahan Jatinegara,
Kecamatan Cakung,
Jakarta Timur 13930 - Indonesia

Telepon
+62 21 4618135

Faksimile
+62 21 4606942

Email
corsec@dsn.co.id

Situs Web
www.dsn.co.id

Design by
CATALYZE